

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 11 SEMARANG



Disusun oleh:

Nama : Eka Dya Junita
NIM : 1301409044
Program studi : Bimbingan dan Konseling

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing



Drs. Eko Nusantoro, M.Pd.

NIP. 19600205 199802 1 001

Kepala SMP Negeri 11 Semarang



Arief Basuki, S Pd. MM.

NIP. 19541119 197711 1 002



Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP 195207211980121001

KATAPENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunianya sehingga praktikan dapat melaksanakan praktik dan menyusun laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) yang dilaksanakan di SMP Negeri 11 Semarang dengan baik dan tepat waktu. Penyusunan laporan praktik ini bertujuan untuk memenuhi syarat mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan Konseling di sekolah.

Dalam penyusunan laporan ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan ucapan terima kasih kepada:

1. Drs. Eko Nusantoro, M.Pd., selaku Dosen Koordinator PPL UNNES sekaligus Dosen Pembimbing Praktek Lapangan Bimbingan dan Konseling.
2. Arief Basuki, S.Pd. MM., selaku Kepala SMP Negeri 11 Semarang yang telah memberikan izin untuk melaksanakan praktik pengalaman lapangan 2.
3. Agung Nugroho, S.Pd. selaku Koordinator Guru Pamong.
4. Dra. Sri Hastuti, M.Pd. Kons., selaku Guru Pamong praktikan yang selalu memberika bimbingan dan arahan selama praktik di SMP Negeri 11 Semarang.
5. Bapak dan Ibu guru, siswa-siswi (Khususnya kelas VIII H dan IX H) serta karyawan SMP Negeri 11 Semarang.
6. Kedua orang tua dan keluargaku yang selalu memberikan doa dan motivasi
7. Teman-teman PPL UNNES atas dukungan dan semangatnya.
8. Semua pihak yang membantu terlaksananya PPL di SMP Negeri 11 Semarang.

Penulis menyadari dalam penyusunan laporan PPL 2 ini masih banyak kekurangan, maka dari itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga laporan ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca pada umumnya.

Semarang, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Waktu dan tempat	2
D. Kelas Binaan	3
E. Pembimbing PL-BK	3
F. Program Kegiatan	3
BAB II KEGIATAN-KEGIATAN PLBK	
A. Pelaksanaan Kegiatan - kegiatan PL-BK yang diprogramkan	4
B. Pelaksanaan Kegiatan-kegiatan PL-BK yang tidak diprogramkan	14
BAB III ANALISIS DAN BAHASAN	
A. Analisis	16
B. Bahasan	18
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	20
B. Saran	21
DAFTAR PUSTAKA	22
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Cek Masalah (DCM)
 - a. Hasil analisis DCM
 - b. Grafik hasil analisis DCM
2. Program Bimbingan dan Konseling
 - a. Program semesteran
 - b. Program bulanan
 - c. Program mingguan
 - d. Program harian
3. Satuan Layanan dan Materi Bimbingan dan Konseling
 - a. Satuan Layanan
 - b. Materi layanan
4. Bimbingan dan Konseling Kelompok
 - a. Daftar hadir bimbingan dan konseling kelompok
 - b. Laporan pelaksanaan kegiatan bimbingan dan konseling kelompok
5. Rekaman Konseling
6. Laporan Pelaksanaan program (LAPELPROG)
7. Daftar siswa asuh (VIII H dan IX H)
8. Kalender Pendidikan
9. Jadwal pelajaran SMP Negeri 11 Semarang
10. Daftar Hadir (Presensi) mahasiswa PPL
11. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL
12. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
13. Kartu Bimbingan PPL
14. Laiseg
15. Penilaian layanan
16. Jurnal Harian Bimbingan dan Konseling

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Tujuan pendidikan nasional yang tertuang dalam undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 butir 6 yang mengemukakan bahwa konselor adalah pendidik, pasal 3 bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik, dan pasal 4 ayat (4) bahwa pendidikan diselenggarakan dengan memberi keteladanan, membangun kemauan, dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran, dan pasal 12 Ayat (1b) yang menyatakan bahwa setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya. Oleh sebab itu, jurusan Bimbingan dan Konseling sebagai salah satu jurusan di Universitas Negeri Semarang yang bertujuan untuk menghasilkan tenaga konselor yang profesional dalam bidangnya, mewajibkan mahasiswa semester tujuh yang sudah memenuhi syarat untuk mengikuti kegiatan Praktik Lapangan Bimbingan Konseling untuk memperoleh pengalaman nyata dalam bidang bimbingan dan konseling di sekolah.

Kegiatan Praktik Lapangan Bimbingan Konseling (PL-BK) di Sekolah merupakan kegiatan praktik mahasiswa dalam rangka menerapkan berbagai pengetahuan dan keterampilan dalam rangka menerapkan berbagai pengetahuan dan keterampilan serta memperoleh pengalaman dalam penyelenggaraan pelayanan bimbingan dan konseling secara terpadu di sekolah. Dalam penyelenggaraan kegiatan Praktik Lapangan Bimbingan Konseling di sekolah, mahasiswa diharapkan mampu melaksanakan kegiatan bimbingan dan konseling dengan sebaik-baiknya dan mengacu kepada program layanan bimbingan dan konseling yaitu pola 17 Plus.

B. TUJUAN

1. Tujuan Umum

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan Konseling (PL-BK) di sekolah dilaksanakan dengan tujuan untuk membina, mengembangkan dan meningkatkan wawasan, pengetahuan dan keterampilan nilai dan sikap mahasiswa dalam pelayanan bimbingan dan konseling terhadap siswa di sekolah agar mampu menjadi seorang pembimbing dan konselor yang profesional.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus PL-BK di sekolah agar mahasiswa dapat terampil dalam:

- a. Menyusun program BK yang sesuai dengan kebutuhan dan permasalahan siswa di sekolah yang bersangkutan. Program BK itu harus mengacu pada pola 17 plus yang disesuaikan dengan kebutuhan dan permasalahan siswa di sekolah dan materi bimbingan yang luas yaitu bidang bimbingan pribadi, sosial, belajar, karier.
- b. Melaksanakan kegiatan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, analisis dan tindak lanjut) program BK dan melaksanakannya dengan baik.
- c. Melatih mahasiswa praktikan menjalin hubungan baik dan kerjasama dengan pihak-pihak terkait terutama kepala sekolah, guru pembimbing, guru bidang studi dalam menyusun serta mengelola program-program BK di sekolah.

C. WAKTU DAN TEMPAT

Praktik Lapangan Bimbingan dan Konseling (PL-BK) dilaksanakan selama kurang lebih 3 bulan yaitu pada tanggal 30 Juli sampai 20 Oktober 2012. Tempat pelaksanaan PL-BK dilaksanakan di SMP Negeri 11 Semarang yang beralamatkan di Jalan Karangrejo V Kecamatan Gajahmungkur Telp. (024) 8311762 Semarang Kode Pos 50234.

D. KELAS BINAAN

Jumlah kelas yang ada di SMP Negeri 11 Semarang pada tahun ajaran 2012/2013 adalah 24 kelas dengan jumlah siswa sebanyak 702. Kelas Binaan yang diperoleh praktikan yang menjadi sasaran layanan bimbingan dan konseling

yaitu ada dua kelas. Kelas binaan praktikan adalah siswa siswi kelas VIII H dan IX H, yang masing-masing kelasnya terdiri atas 28 siswa.

E. PEMBIMBING PL-BK

Praktik Lapangan Bimbingan Konseling (PL-BK) di SMP Negeri 11 Semarang dibimbing oleh dua pembimbing yaitu dosen pembimbing (dari kampus) dan guru pamong (dari sekolah). Dosen pembimbing praktikan adalah Drs. Eko Nusantoro, M.Pd. dan konselor pamong praktikan adalah Dra. Sri Hastuti, M.Pd., Kons.

F. PROGRAM KEGIATAN

Program kegiatan yang akan dilaksanakan di SMP Negeri 11 Semarang, terdiri atas layanan orientasi, informasi, penguasaan konten, penempatan penyaluran, bimbingan kelompok, konseling kelompok, konseling individual, mediasi dan konsultasi, serta kegiatan pendukung seperti aplikasi instrumentasi, himpunan data, konferensi kasus, kunjungan rumah dan tampilan kepustakaan. Sedangkan program kegiatan operasional berupa pemberian layanan secara klasikal, kelompok dan individu. Pemberian layanan berdasarkan program yang telah direncanakan dan disusun sesuai dengan konsultasi dengan guru pamong dan dosen pembimbing. Materi yang disampaikan disesuaikan dengan identifikasi kebutuhan siswa di masing-masing kelas. Sebelum memberikan layanan di dalam kelas praktikan mempersiapkan materi layanan bimbingan dan konseling berdasarkan Daftar Cek Masalah (DCM) yang telah disebar dan dianalisis praktikan pada waktu PPL1. Setelah dianalisis akhirnya praktikan memperoleh hasil DCM dan kemudian praktikan membuat identifikasi kebutuhan siswa. Dari hasil penyebaran DCM diperoleh data bahwa siswa mengalami masalah dalam bidang kehidupan pribadi, sosial, belajar dan karier, dengan itu praktikan memberikan layanan yang sesuai dengan kebutuhan siswa dengan topik permasalahan yang dihadapi siswa. Dalam membuat program BK selain dari hasil DCM, praktikan juga mendapat informasi dari guru pamong dan melakukan observasi yang dilakukan oleh praktikan sendiri selama masa PPL 1.

BAB II

KEGIATAN-KEGIATAN PL-BK

A. Pelaksanaan Kegiatan-kegiatan PL-BK di SMP Negeri 11 Semarang yang telah diprogramkan

Praktik Lapangan Bimbingan Konseling (PL-BK) dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli sampai 20 Oktober 2012 di SMP Negeri 11 Semarang.

Kegiatan PL-BK diawali dengan kegiatan persiapan yang meliputi:

a. Observasi

Observasi dilakukan selama dua minggu pertama berada di sekolah yaitu tanggal 31 Juli sampai 11 Agustus 2012. Praktikan melaksanakan kegiatan observasi terhadap keadaan sekolah pada umumnya dan kegiatan pemberian layanan BK pada khususnya. Praktikan juga mengikuti dan mengamati pembelajaran yang dilakukan konselor pamong kepada para siswanya. Selain itu praktikan juga menyebar DCM untuk mengetahui kebutuhan yang dibutuhkan.

b. Penyusunan dan Konsultasi Program

Setelah melakukan observasi, praktikan menganalisis hasil DCM, dan membuat identifikasi kebutuhan. Hal selanjutnya yang akan dilakukan adalah menyusun program mulai dari program semesteran, bulanan, mingguan, dan harian. Setelah program disusun, praktikan melakukan konsultasi program kepada konselor pamong. Konsultasi program tidak hanya dilakukan di awal saja, tetapi di tengah-tengah praktik juga dilakukan. Seperti konsultasi Satuan Layanan (SATLAN) ataupun dalam pelaksanaan konseling (pemberian layanan). Konsultasi ini lebih banyak dilakukan dengan konselor pamong daripada dosen pembimbing karena konselor pamong lebih mengetahui keadaan di tempat praktik (sekolah). Sedangkan secara garis besarnya dikonsultasikan kepada dosen pembimbing.

1. Kegiatan Pendukung Bimbingan dan Konseling

a. DCM (Daftar Cek Masalah)

Penyebaran DCM dilakukan di kelas VIII H pada tanggal 3 Agustus 2012. Proses penyebaran DCM dilakukan oleh praktikan sendiri. Praktikan masuk ke kelas VIII H untuk menyebar DCM kepada siswa dan menjelaskan cara pengisian DCM. Dalam penyebaran DCM tidak ada hambatan yang berarti karena para siswa sudah paham dan mengerti cara mengerjakannya.

b. Sosiometri

Penyebaran sosiometri tidak dilakukan oleh praktikan, melainkan dilakukan oleh konselor pamong. Sehingga praktikan tinggal menganalisis hasil isian sosiometri yang diisi oleh siswa kelas VIII H. Dalam sosiometri ini siswa disuruh untuk mengisi teman yang paling disukai dan yang tidak disukai di dalam kelas dan disertai dengan alasannya.

2. Kegiatan yang Diprogramkan

Pelaksanaan program bimbingan dan konseling dalam mewujudkan program-program bimbingan dan konseling yang telah direncanakan ke dalam kegiatan nyata. Pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di SMP Negeri 11 Semarang yang dilakukan praktikan adalah permasalahan-permasalahan dalam bidang bimbingan dan konseling yang mencakup 4 bidang bimbingan yaitu bimbingan pribadi, sosial, belajar dan karier.

Pelaksanaan berbagai layanan bimbingan dan konseling di SMP Negeri 11 Semarang, antara lain:

1) Layanan orientasi

Yaitu layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik memahami lingkungannya yang baru, untuk mempermudah dalam memperlancar berperannya peserta didik di lingkungan yang baru di SMP Negeri 11 Semarang dan sebagai seorang remaja yang masih dini. Layanan orientasi diprogramkan dapat dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan dengan materi mengenai tata tertib sekolah dan mengenal bakat dan minat.

2) Layanan informasi

Yaitu layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik menerima dan memahami berbagai informasi yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan. Layanan informasi diprogramkan akan lakukan sebanyak 3 kali. Tema/judul yang diberikan adalah nilai dan kriteria kelulusan, self concept (Konsep diri), dan tips sukses menghadapi ulangan. Sebenarnya dalam identifikasi kebutuhan, ada kebutuhan tentang informasi beasiswa. Tetapi praktikan tidak memasukkannya kedalam program sebab di SMP Negeri 11 Semarang biaya pendidikannya gratis. Begitu pula buku dan LKSnya sudah disediakan.

3) Layanan penempatan dan penyaluran

Yaitu layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik memperoleh penempatan dan penyaluran yang tepat sesuai dengan potensi kemampuan. Layanan penempatan dan penyaluran diprogramkan 2 kali pertemuan. Materi dalam layanan penempatan dan penyaluran yaitu pembentukan kelompok bimbingan dan konseling kelompok.

4) Layanan penguasaan konten

Yaitu layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik mengembangkan diri berkenaan dengan sikap dan kebiasaan belajar yang baik. Layanan penguasaan konten diprogramkan 4 kali pertemuan. Materi dalam layanan penguasaan konten adalah cara mengatasi rasa kantuk, Cita-cita dan karier, cara memanage waktu, dan menumbuhkan rasa percaya diri.

5) Layanan bimbingan kelompok

Yaitu layanan bimbingan kelompok yang memungkinkan sejumlah peserta didik secara bersama-sama melalui dinamika kelompok memperoleh berbagai bahan dari praktikan dan atau membahas secara bersama-sama pokok bahasan atau topik tertentu yang berguna untuk menunjang pemahaman dan kehidupannya sehari-hari atau untuk perkembangan dirinya baik sebagai individu maupun sebagai pelajar, dan untuk pertimbangan dalam pengambilan keputusan atau tindakan tertentu. Bimbingan kelompok diprogramkan dilakukan sebanyak 4 kali.

Dengan 2 topik bebas dan topik tugas yaitu pergaulan yang baik dan etika berbicara dan bersikap.

6) Layanan konseling kelompok

Yaitu layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik memperoleh kesempatan untuk pembahasan dan pengentasan masalah yang dialaminya melalui dinamika kelompok, masalah yang dibahas adalah masalah-masalah pribadi yang dialami oleh masing-masing anggota kelompok, dalam PPL ini kegiatan konseling kelompok dilaksanakan 4 kali. Kegiatan konseling kelompok ini anggotanya, diberikan kebebasan untuk memilih sendiri.

7) Layanan konseling individu

Yaitu layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik mendapatkan layanan langsung tatap muka (secara perorangan) dengan konselor (praktikan) dalam rangka pembahasan dan pengentasan permasalahan pribadi yang dialaminya. Kegiatan ini dilaksanakan 4 kali dengan orang yang berbeda.

3. Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling

A. Layanan Orientasi

Layanan orientasi dapat dilaksanakan sebanyak 3 kali dan sesuai dengan yang diprogramkan dapat berjalan dengan lancar.

a. Tema/Judul Layanan: Tata tertib

Diberikan di kelas VIII H pada tanggal 30 Agustus 2012. Pemberian layanan dilakukan dalam bentuk klasikal. Praktikan hanya mengulas kembali tata tertib sekolah yang baru. Sebab sudah diberikan pengarahan mengenai tata tertib sekolah yang baru. Kemudian praktikan juga menerangkan apa itu tata tertib? Mengapa perlu adanya tata tertib? Dan tujuan dibuatnya tata tertib.

Hambatan yang di alami ketika memberikan layanan yaitu praktikan kurang dapat mengolah siswa kelas karena baru pertama masuk kelas. Praktikan kurang mengenal kondisi siswa. Solusinya adalah praktikan berusaha mengenal siswa dan belajar untuk mengelola kelas supaya kondusif.

b. Tema/Judul Layanan: Tata tertib sekolah

Layanan orientasi yang kedua ini diberikan kepada siswa kelas IX H pada tanggal 1 September 2012. Praktikan memberikan penjelasan mengenai pengertian, tujuan, dan fungsi tata tertib sekolah. Praktikan juga menanyakan apakah ada yang ditanyakan mengenai tata tertib sekolah yang baru. Kemudian praktikan membahas sekilas tata tertib sekolah yang baru di SMP Negeri 11 Semarang. Tidak ada hambatan pemberian layanan ini karena sebelumnya siswa sudah diberikan pengarahan tentang tata tertib sekolah yang baru.

c. Tema/Judul Layanan : mengenal bakat dan minat

Layanan orientasi ini diberikan kepada siswa kelas VIII H pada tanggal 6 September 2012. Layanan ini diberikan agar siswa dapat mengetahui apa itu bakat dan apa itu minat. Praktikan menjelaskan tentang pengertian bakat dan minat, jenis-jenis bakat dan minat, dan kesesuaian antara bakat dengan cita-cita. Kemudian siswa disuruh untuk menuliskan minat atau apa yang menjadi keinginannya setelah satu tahun, dua tahun, dan lima tahun kedepan.

B. Layanan Informasi

a. Tema/Judul Layanan : Nilai dan kriteria kelulusan

Layanan ini diberikan kepada siswa kelas IX H pada tanggal 8 September 2012. Pemberian layanan ini bertujuan agar siswa dapat mengetahui kriteria kelulusan apa saja yang diperlukan untuk kelulusan. Dalam pemberian layanan ini praktikan menjelaskan kriteria kelulusan Ujian Sekolah (US) dan Ujian Nasional (UN). Para siswa mendengarkan dengan antusias karena ini informasi yang perlu diketahui oleh siswa kelas IX.

b. Tema/Judul Layanan : Self Concept (Konsep diri)

Layanan ini diberikan agar siswa dapat memahani diri sendiri. Layanan ini diberikan kepada siswa kelas VIII H pada tanggal 20 September 2012. Dalam pemberian layanan ini praktikan menjelaskan mengenai pengertian self concept, unsur dimensi konsep diri, dan macam konsep diri. Kemudian, setiap siswa disuruh menuliskan kelebihan dan kekurangan diri sendiri. Untuk mengukur seberapa dalam siswa mengenali dan memahami dirinya sendiri. Hambatan dalam pemberian tugas ini ada beberapa siswa yang tidak tahu kelebihan dan

kekurangannya. Jika ada yang belum tahu kelebihan atau kekurangannya, para siswa dapat menanyakan kepada teman akrab karena adanya faktor kedekatan dan keakraban sehingga mereka biasanya lebih tahu.

c. Tema/ Judul Layanan : Tips sukses menghadapi ulangan

Layanan ini diberikan pada tanggal 29 September 2012 di kelas IX H. Layanan ini diberikan kerana siswa akan menghadapi Ulangan Tengah Semester (UTS) yang dilaksanakan pada tanggal 8 – 13 Oktober 2012. Dalam menyampaikan layanan ini praktikan menggunakan power point dan LCD untuk menampilkan slide-nya. Praktikan berharap dengan diberikannya layanan ini para siswa dapat sukses dalam menghadapi ulangan dan mendapatka hasil yang memuaskan.

C. Layanan Penempatan dan Penyaluran

a. Tema/ Judul Layanan : Pembentukan kelompok bimbingan dan konseling kelompok

Layanan ini diberikan kepada siswa kelas VIII H pada tanggal 6 September 2012 dan pada siswa kelas IX H pada tanggal 15 September 2012. Dalam layanan ini satu kelas dibentuk menjadi beberapa kelompok. Pembentukan kelompok ini selain untuk kegiatan bimbingan dan konseling kelompok, dapat juga dijadikan sebagai kelompok belajar bersama.

D. Layanan Penguasaan Konten

Layanan penguasaan konten ini dilaksanakan 3 kali. Ada satu layanan yang tidak bisa terlaksana karena keterbatasan waktu dan bertabrakan dengan Mid semester yaitu menumbuhkan rasa percaya diri. Tetapi layanan ini secara tidak langsung sudah masuk ke dalam kegiatan bimbingan dan konseling kelompok.

a. Tema/Judul Layanan : Cara mengurangi rasa kantuk

Layanan ini diberikan kepada siswa kelas VIII H pada tanggal 27 september 2012. Pemberian layanan ini supaya siswa dapat mengurangi rasa kantuk ketika mengikuti pelajaran di kelas. Dalam layanan ini praktikan memberikan materi mengenai faktor penyebab kantuk, hal yang perlu diperhatikan dalam mengantisipasi kantuk, dan cara mengurangi rasa kantuk.

Setelah itu, para siswa diajak mempraktikkan langsung cara mengurangi rasa kantuk dengan berelaksasi beberapa menit.

b. Tema/ Judul Layanan : Cita-cita dan karier

Layanan ini diberikan kepada siswa kelas IX H pada tanggal 22 September 2012. Tujuan diberikan layanan ini agar siswa memahami cita-citanya dan mengetahui cara menggapai cita-cita tersebut. Dalam layanan ini praktikan menjelaskan mengenai pengertian cita-cita, manfaat memiliki cita-cita, cara mengenali cita-cita, dan cara untuk menggapai cita-cita. Kemudian siswa disuruh untuk menuliskan cita-cita dan bagaimana cara untuk meraihnya (kira-kira berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk dapat mencapai cita-citanya).

c. Tema/ Judul : Cara manajemen waktu

Layanan ini diberikan kepada siswa kelas VIII H pada tanggal 4 Oktober 2012. Tujuan diberikannya layanan ini agar siswa dapat mengatur waktu untuk belajar dan bermain. Materi yang dibahas mengenai pengertian manajemen waktu, pentingnya manajemen waktu, dan cara manajemen waktu.

E. Bimbingan Kelompok

Dalam kegiatan bimbingan dan konseling praktikan memulainya dari tahap pembentukan, tahap peralihan, tahap kegiatan, dan tahap pengakhiran. Hal-hal yang dilakukan praktikan di setiap tahapnya.

Dalam tahap pembentukan, hal-hal yang dilakukan:

1. Menerima secara terbuka dan mengucapkan terima kasih, dilanjutkan dengan berdoa.
2. Menjelaskan bimbingan kelompok, tujuan, cara pelaksanaan, dan asas-asas bimbingan kelompok.
3. Perkenalan dan dilanjutkan dengan permainan.

Dalam tahap peralihan hal-hal yang dilakukan:

1. Menjelaskan kembali kegiatan bimbingan kelompok.
2. Tanya jawab tentang kesiapan anggota untuk kegiatan lebih lanjut.
3. Mengenali suasana apabila anggota secara keseluruhan/ sebagian belum siap untuk memasuki tahap berikutnya segera atasi suasana tersebut.

4. Memberikan contoh topik bahasan yang dikemukakan dan dibahas dalam kelompok.

Dalam tahap kegiatan, hal-hal yang dilakukan:

1. Pemimpin kelompok mengemukakan topik bahasan yang telah dipersiapkan dan menjelaskan pentingnya (topik tugas), mempersilahkan siswa mengemukakan topik dan memilihnya bersama (topik bebas).
2. Membahas topik secara tuntas dan diadakan selingan bila diperlukan.
3. Kesimpulan.

Dalam tahap pengakhiran, hal-hal yang dilakukan:

1. Menjelaskan kegiatan akan diakhiri.
2. Anggota mengemukakan kesan-kesan terhadap kegiatan bimbingan kelompok
3. Penilaian segera dan dilanjutkan dengan pembahasan kegiatan lanjutan.
4. Berdoa, ucapan terima kasih dan perpisahan.

Diakhir anggota kelompok diminta untuk mengisi lembar penilaian segera (laiseg).

a. Topik Tugas : Pergaulan yang baik

Topik ini praktikan dapat dari penyebaran DCM dan informasi dari konselor pamong. Kegiatan ini dilakukan oleh kelas IX G, pada tanggal 15 September 2012. Sub topik yang dibahas dalam kegiatan ini adalah pengertian dari pergaulan, etika dalam pergaulan, dan tips pergaulan. Kegiatan berjalan dengan lancar dan para siswa pun mengikuti dengan antusias. Kegiatan ini berlangsung pada jam pelajaran BK, sehingga waktu yang digunakan hanya 40 menit. Namun, kegiatan ini dapat berakhir dengan tepat waktu.

b. Topik Bebas

Bimbingan kelompok dengan topik bebas dilakukan pada tanggal 17 September 2012 oleh beberapa siswa kelas IX H. Kegiatan ini dilakukan sepulang sekolah. Topik bebas yang dibahas pada kegiatan ini adalah pergaulan bebas. Sub topik yang dibahas adalah apa itu pergaulan bebas, sebab-sebab pergaulan bebas, akibat pergaulan bebas, dan cara menjauhi pergaulan bebas.

c. *Topik Tugas : Etika berbicara dan bersikap*

Topik tugas ini diambil dari hasil analisis DCM. Bimbingan kelompok ini dilakukan dengan beberapa siswa kelas IX H pada tanggal 22 September 2012. Sub topik yang dibahas dalam topik tugas ini adalah etika berbicara dengan orang lain dan etika bersikap dengan orang lain. Kegiatan ini dilakukan di luar jam pelajaran, yaitu sepulang sekolah. Kegiatan berjalan dengan lancar.

d. *Topik Bebas*

Topik bebas yang kedua ini diberikan kepada sebagian siswa kelas IX A pada tanggal 21 September 2012. Topik bebas yang dibicarakan yaitu mengenai kenakalan remaja. Dalam kegiatan ini sub topik yang dibahas adalah pengertian kenakalan remaja, bentuk-bentuk kenakalan remaja, faktor penyebab kenakalan remaja, akibat dari kenakalan remaja, dan cara menghindarinya. Kegiatan ini berjalan lancar. Namun, karena banyaknya siswa yang mengikuti bimbingan kelompok ini, ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan, ataupun ribut sendiri. Solusinya praktikan menunjuk siswa untuk mengemukakan pendapatnya mengenai materi yang dibahas.

F. *Konseling Kelompok*

Konseling kelompok dapat dilaksanakan sesuai dengan apa yang diprogramkan yaitu 4 kali dengan 4 kasus yang dibahas. Pelaksanaan konseling kelompok berjalan dengan baik, siswa juga merasa senang dengan pelaksanaan kegiatan ini karena dengan kegiatan ini mereka merasa tertolong.

Hal-hal yang praktikan lakukan dalam konseling kelompok:

1. Tahap pembentukan : menerima secara terbuka dan mengucapkan terimakasih, berdoa, menjelaskan pengertian, tujuan, cara pelaksanaan, asas-asas konseling kelompok (mengucapkan janji kerahasiaan), perkenalan dilanjutkan dengan permainan.
2. Tahap peralihan : menjelaskan kembali kegiatan konseling kelompok, tanya jawab kesiapan anggota kelompok untuk kegiatan lebih lanjut, mengenali suasana anggota kelompok, memberikan contoh masalah pribadi.
3. Tahap kegiatan : mempersilahkan anggota kelompok untuk mengemukakan masalah pribadi, memilih masalah yang akan dibahas, membahas masalah

secara tuntas, selingan, menegaskan apa yang akan dilakukan berkenaan dengan masalah yang dibahas.

4. Tahap pengakhiran : menjelaskan bahwa kegiatan akan segera diakhiri, pesan dan kesan dari anggota kelompok, pembahasan kegiatan lanjutan, ucapan terima kasih, berdoa, dan perpisahan.

Pelaksanaan konseling kelompok yang dilakukan oleh praktikan:

- a. Konseling kelompok yang pertama dilaksanakan pada tanggal 14 September 2012 di kelas VIII G. Masalah yang dibahas mengenai pacar.
- b. Konseling kelompok yang kedua dilaksanakan di ruang konseling BK pada tanggal 24 September 2012. Dilakukan di luar jam pelajaran yaitu sepulang sekolah. Dalam konseling kelompok yang kedua membahas masalah siswa yang sedang frustrasi ringan.
- c. Konseling kelompok yang ketiga dilaksanakan di halaman depan Laboratorium IPA pada tanggal 25. Masalah yang dibahas pada konseling kelompok ini mengenai masalah mengerjakan tugas (PR).
- d. Konseling kelompok yang keempat dilaksanakan pada tanggal 28 September 2012 di depan koperasi sekolah. Masalah yang dibahas mengenai masalah keluarga.

G. Konseling Individu

Konseling individu ini dapat dilakukan sebanyak 4 kali dengan 4 kasus dan konseli yang berbeda. Pelaksanaan konseling individu dari empat kasus dapat terlaksana dengan baik karena setelah melaksanakan konseling siswa bisa memperoleh jalan keluar sendiri dengan dibantu praktikan ataupun siswa merasa lebih lega setelah menceritakan masalahnya.

1. Konseling individu yang pertama, dilaksanakan pada tanggal 8 September 2012. Konseli yang meminta sendiri kepada praktikan bahwa ingin curhat. Konseli menceritakan bahwa ia ingin “*move on*”, ia ingin melupakan mantan pacarnya.
2. Konseling individu yang kedua, dilaksanakan pada tanggal 13 September 2012. Awalnya konseli enggan untuk mengungkapkan masalahnya. Namun, akhirnya konseli mau bercerita kepada konseli. Konseli merasa cemas dengan masalah

yang dimiliki. Hal ini disebabkan karena konseli mendapatkan nilai yang jelek pada ulangan yang ketiga, sedangkan ulangan yang pertama dan kedua ia belum mengikutinya karena ia jatuh sakit.

3. Konseling individu yang ketiga dan keempat, dilaksanakan pada tanggal 20 September 2012. Konseli 1 bercerita bahwa ia selalu diejek oleh temannya di dalam kelas. Konseli 2 bercerita bahwa ia sebenarnya tidak suka ketika teman-temannya menyalin tugas (PR), tetapi ia kadang merasa enggan untuk menolaknya.

H. Layanan Mediasi

Layanan mediasi ini tidak dilakukan oleh praktikan karena dari siswa yang mempunyai masalah dengan orang lain (berdasarkan konseling individu) tidak bersedia untuk melakukan mediasi dan memilih untuk menyelesaikannya sendiri.

I. Layanan Konsultasi

Layanan konsultasi ini tidak dilakukan oleh praktikan karena belum ada masalah yang perlu dikonsultasikan.

J. Kegiatan Pendukung

Untuk kegiatan pendukung pelaksanaannya bersifat insidental begitu juga untuk layanan mediasi dan konsultasi walaupun sudah diprogramkan karena sangat sulit kalau disesuaikan dengan waktu pelaksanaan dari program yang sudah ditentukan. Kegiatan pendukung yang dapat dilaksanakan adalah Aplikasi Instrumentasi (membuat peta siswa) dan Himpunan data (membuat peta siswa dan daftar siswa asuh) serta tampilan kepustakaan.

B. Pelaksanaan Kegiatan-kegiatan PL-BK yang tidak diprogramkan

Pelaksanaan kegiatan yang tidak diprogramkan sebelumnya oleh praktikan adalah:

- 1) Membantu Mengerjakan Administrasi BK di Sekolah

Praktikan membantu mengerjakan administrasi BK di sekolah seperti membuat peta siswa, dan daftar siswa asuh.

2) Menyambut Siswa

Kegiatan menyambut siswa ini praktikan lakukan satu kali dalam seminggu dan bergantian dengan praktikan yang lain.

3) Upacara Bendera

Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari senin dan peringatan hari besar nasional. Pelaksanaannya dimulai pukul 07.00 sampai 07.40 yang diikuti oleh seluruh warga sekolah.

4) Upacara POPDA

Praktikan mendampingi siswa untuk ikut mengikuti upacara pembukaan POPDA 2012 di GOR Jatidiri pada tanggal 2 September 2012 pada pukul 07.00 sampai selesai.

5) Menjaga Mid Semester

Praktikan menjadi pengawas pada kegiatan Mid Semester yang dilaksanakan pada tanggal 8 – 13 Oktober 2012.

BAB III

ANALISIS DAN BAHASAN

A. Analisis

1. Ketercapaian tujuan PL-BK dan program kegiatan

Program layanan bimbingan dan konseling merupakan seperangkat kegiatan bimbingan yang terkait satu dengan yang lain untuk mencapai tujuan bimbingan konseling yang telah ditetapkan dalam perencanaan (Hendrarno, dkk 2003: 46). Tujuan khusus dari pelaksanaan PL-BK adalah menyusun program-program dan kegiatan pendukung bimbingan dan konseling sesuai kebutuhan dan permasalahan konseli yang bersangkutan. Tujuan lain yaitu mengelola program yang telah direncanakan, menjalin hubungan baik dan kerjasama dengan pihak-pihak terkait serta menyusun laporan tertulis tentang kegiatan dalam praktek layanan bimbingan dan konseling.

Secara umum pelaksanaan PPL-BK di SMP Negeri 11 Semarang telah memenuhi tujuan yang tertera dalam pedoman PPL-BK. Sebelum melakukan kegiatan dan memberikan layanan praktikan terlebih dahulu membuat program yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Selanjutnya koordinasi antara praktikan dengan pembimbing untuk menentukan kelas mana yang akan dibina. Tugas praktikan adalah mengelola kelas binaan yang diampu selama praktek berlangsung yaitu dengan memberikan layanan yang telah terlampir dalam program. Selain memberikan layanan pada kelas binaan, praktikan juga menjalin hubungan kerjasama dengan pihak-pihak terkait.

2. Kesenjangan antara teori dan praktik

Selama melaksanakan PL-BK di SMP Negeri 11 Semarang banyak wawasan dan pengalaman yang diperoleh praktikan. Teori yang diperoleh praktikan pada saat kuliah memang harus diterapkan dan dipraktikkan di lapangan. Namun, dalam pelaksanaan kegiatan bimbingan dan konseling terdapat kesenjangan antara teori dan praktik. Salah satunya ketika praktikan membuat satuan layanan (satlan). Ternyata ada beberapa tambahan point yang harus disertakan dalam satlan. Point yang ditambahkan tersebut adalah karakter yang

dikembangkan. Karakter yang dikembangkan di SMP Negeri 11 Semarang yaitu religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokrasi, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab.

3. Faktor pendukung dan penghambat yang ditemui di lapangan

Dalam pelaksanaan PL-BK yang di SMP Negeri 11 Semarang, praktikan menemui adanya faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan kegiatan bimbingan dan konseling. Faktor pendukung pelaksanaan PL-BK di SMP Negeri 11 Semarang, yaitu:

1. Kepala sekolah dan para guru yang menyambut praktikan dengan baik dan mempermudah pelaksanaan PL-BK.
2. Adanya bimbingan, arahan, dan kerja sama dari guru pamong sehingga praktikan dapat menjalankan dan melaksanakan program dengan baik.
3. Adanya koordinasi dan kerja sama antara praktikan dengan dosen pembimbing sehingga kegiatan yang telah terprogram terlaksana dengan baik.

Selain faktor pendukung, ada pula faktor penghambat yang ditemui praktikan ketika melaksanakan PL-BK di SMP Negeri 11 Semarang, antara lain:

1. Keterbatasan waktu yang dapat digunakan praktikan untuk memberikan layanan bimbingan dan konseling, sehingga ada layanan yang belum tersampaikan secara langsung.
2. Minimnya jam yang diberikan oleh sekolah untuk bimbingan dan konseling sehingga pelaksanaan layanan klasikal kurang maksimal.
3. Kesibukan para siswa SMP Negeri 11 Semarang dengan berbagai kegiatan diluar jam pelajaran seperti LES atau ekstrakurikuler menyebabkan praktikan sulit untuk menentukan waktu yang cocok untuk melakukan bimbingan dan konseling kelompok.

B. Bahasan

Pelaksanaan kegiatan layanan BK di SMP Negeri 11 Semarang yang telah direncanakan mulai dari sembilan layanan sampai kegiatan pendukung sudah praktikan laksanakan dengan baik. Praktikan juga berusaha untuk menjalankan layanan BK yang sudah direncanakan. Namun, dalam pelaksanaan kegiatan BK masih ada yang kurang optimal. Hal ini disebabkan karena adanya faktor penghambat yang ditemui di lapangan. Meskipun praktikan menemui kendala tetapi praktikan tetap dapat melaksanakan pemberian layanan bimbingan dan konseling terhadap siswa guna mencapai tujuan dalam PL-BK di sekolah.

Layanan bimbingan dan konseling yang dilakukan di SMP Negeri 11 Semarang itu mencakup empat bidang bimbingan. Empat bidang bimbingan tersebut antara lain:

1. Bidang bimbingan pribadi

Topik yang disampaikan praktikan yang berkaitan dengan bidang bimbingan pribadi adalah cara mengurangi rasa kantuk, self concept, cara memanagemen waktu, dan tata tertib sekolah.

2. Bidang bimbingan sosial

Berdasarkan hasil analisis DCM, topik yang berkaitan dengan bidang bimbingan sosial adalah etika berbicara dan bersikap, pergaulan yang baik, pembentukan kelompok Bkp.

3. Bidang bimbingan belajar

Topik yang berkaitan dengan bidang bimbingan belajar yang telah disampaikan oleh praktikan adalah tips sukses menghadapi ujian, nilai dan kriteria kelulusan.

4. Bidang bimbingan karier

Topik yang disampaikan praktikan yang berkaitan dengan bidang kerier adalah mengenal bakat dan minat, dan cita-cita dan karier.

Layanan-layanan dalam bimbingan konseling ini merupakan serangkaian dari kegiatan praktik lapangan bimbingan konseling. Layanan-layanan tersebut harus diselenggarakan praktikan untuk memanfaatkan ilmu pengetahuan yang selama ini diserap. Selain itu, layanan ini diberikan sebagai upaya pengabdian

praktikan sebagai calon konselor pembimbing kepada sekolah. Dalam penyelenggaraan layanan-layanan bimbingan konseling tersebut, tujuan-tujuan yang diharapkan tidak semua terpenuhi. Namun, meskipun begitu dalam menyelenggarakan layanan-layanan ini semuanya berjalan dengan lancar.

Selain hal di atas, yang menjadi kendala dalam menyelenggarakan layanan-layanan bimbingan dan konseling adalah masalah waktu. Dalam menyelenggarakan layanan, praktikan hanya diberikan waktu 1 pelajaran saja yaitu 40 menit. Sedangkan dalam bulan puasa kemarin, PLBK masuk pada pelajaran berdurasi 30 menit. Hal itu dirasa sangat kurang untuk menyelenggarakan setiap satu layanan. Terkecuali untuk bimbingan kelompok, konseling kelompok, dan konseling individu. Karena ketiga layanan ini diberikan di luar jam pelajaran.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Praktik Lapangan Bimbingan dan Konseling (PL-BK) di sekolah merupakan kegiatan praktik mahasiswa jurusan Bimbingan dan Konseling dalam rangka menerapkan berbagai pengetahuan dan ketrampilan serta memperoleh pengalaman dalam penyelenggaraan pelayanan bimbingan dan konseling secara terpadu disekolah. Secara keseluruhan praktik yang dilaksanakan di SMP Negeri 11 Semarang dapat dilaksanakan dengan lancar dan baik.

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa :

1. Pelaksanaan Praktik Lapangan Bimbingan dan Konseling di SMP Negeri 11 Semarang dapat berjalan dengan lancar dan baik.
2. Terdapat kerjasama yang baik terutama dari bimbingan dan konseling SMP Negeri 11 Semarang dengan pihak sekolah dan pihak-pihak lain yang terkait dalam kegiatan layanan bimbingan dan konseling.
3. Layanan yang telah dilaksanakan meliputi; layanan orientasi, layanan informasi, layanan penempatan dan penyaluran, layanan penguasaan konten, layanan bimbingan kelompok, layanan konseling kelompok, dan layanan konseling individu, serta aplikasi instrumentasi, himpunan data dan tampilan kepustakaan sedangkan program bimbingannya meliputi : program semesteran, bulanan, mingguan dan harian.
4. Kendala yang ada selama praktik yaitu banyaknya target yang harus dipenuhi sedangkan, waktu untuk PL-BK banyak dihabiskan untuk libur lebaran idul fitri yang panjang. Selain itu, siswa juga memiliki kegiatan diluar jam pelajaran sehingga memerlukan waktu yang cocok untuk bimbingan dan konseling kelompok.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa PPL

- a. Dalam melaksanakan PPL di sekolah latihan diharapkan mahasiswa PPL lebih mempererat hubungan kerjasama dengan semua personil sekolah khususnya guru pamong dan siswa.
- b. Mahasiswa PPL harus lebih kreatif dalam memberikan layanan, supaya siswa lebih tertarik.
- c. Ketika akan memberikan layanan klasikal diharapkan untuk lebih mempersiapkan diri baik itu materi layanan ataupun dalam menghadapi situasi kelas.

2. Bagi Pihak Sekolah

- a. Sarana dan prasarana bimbingan dan konseling lebih ditingkatkan lagi, agar siswa lebih bersemangat dalam mengikuti layanan yang diberikan oleh Guru BK.
- b. Bagi sekolah sebaiknya tidak hanya memberikan 40 menit untuk jam BK. Namun, akan lebih baik jika ada jam khusus untuk Bimbingan dan Konseling Kelompok. Adapun Bimbingan dan Konseling Kelompok ini dimasukkan dalam eksterakurikuler sebagai pengembangan diri siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Mugiarso, Heru, dkk. 2009. *Bimbingan dan Konseling*. Semarang: UPT MKK Universitas Negeri Semarang.
- Prayitno. 1995. *Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok (Dasar dan Profil)*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Prayitno dan Erman Amti. 1999. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Prayitno. 2004. *Layanan Bimbingan Kelompok Konseling Kelompok*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- UPT PPL. 2012. *Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Universitas Negeri Semarang*. Semarang: UNNES Press.

REFLEKSI DIRI

Nama : Eka Dya Junita
NIM : 1301409044
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini wajib diikuti oleh mahasiswa dengan Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang (Unnes). Kegiatan PPL ini bertujuan membentuk mahasiswa (praktikan) agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Selain itu, PPL ini bermanfaat bagi mahasiswa agar memperoleh pengalaman mengajar.

Praktikan melaksanakan kegiatan PPL di SMP Negeri 11 Semarang, yang beralamatkan di Jalan Karangrejo Tengah Kecamatan Gajahmungkur Semarang. Berdasarkan hasil pengamatan PPL 1 di SMP Negeri 11 Semarang yang dilaksanakan pada tanggal 31 Juli sampai dengan 11 Agustus 2012 dan berlanjut ke PPL 2 samai tanggal 20 Oktober, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

1) **Kekuatan dan kelemahan bimbingan dan konseling**

Keberadaan bimbingan dan konseling dalam suatu sekolah memang diperlukan. Kekuatan yang dimiliki dalam pemberian layanan bimbingan dan konseling yaitu agar siswa dan siswi berkembang secara optimal. Berkembang secara optimal ini maksudnya dapat mengetahui potensi yang dimiliki, memahami diri sendiri, dapat beraktualisasi diri, sehingga dapat menjalani kehidupan yang efektif dan mendapatkan kebahagiaan dalam kehidupannya. Sedangkan kelemahannya antara lain banyak siswa yang enggan untuk pergi ke ruang BK atau menemui guru BK ketika peserta didik mempunyai masalah. Dengan demikian, ada beberapa siswa yang kurang terbuka atau merasa malu atau mungkin takut. Selain itu, ketika akan membuat program kerja, seorang Guru BK harus melakukan need assesment terlebih dahulu, dan membutuhkan bantuan dari pihak-pihak yang terkait, seperti wali kelas, guru mata pelajaran, dan personil sekolah lainnya.

2) **Ketersediaan sarana dan prasarana**

Sarana dan prasarana di SMP Negeri 11 Semarang ini sudah cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari tersedianya ruangan bimbingan dan konseling. Didalamnya terdapat ruangan multifungsi, yaitu tempat untuk menerima tamu, dapat juga untuk melakukan kegiatan konseling. Seperti konseling individu ataupun konseling individual. meja dan kursi kerja guru BK, lemari, ruang konseling, ruang dokumentasi, kamar mandi, satu komputer, dan kipas angin. Selain itu juga terpasang papan informasi, bagan mekanisme penanganan siswa, serta visi dan misi bimbingan dan konseling.

3) Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong untuk bimbingan dan konseling yaitu Dra. Sri Hastuti, M.Pd., Kons. Beliau sangat berkompeten dalam bidang bimbingan dan konseling dan memiliki banyak pengalaman dalam memberikan layanan BK di sekolah. Beliau juga sudah menempuh S-2 Bimbingan dan Konseling dan pendidikan profesi konselor. Sedangkan, dosen pembimbingnya yaitu Drs. Eko Nusantoro, M.Pd. Beliau adalah dosen bimbingan dan konseling di Unnes dan merangkap sebagai ketua jurusan bimbingan dan konseling. Beliau juga sangat berkompeten dalam bidang bimbingan dan konseling, serta memiliki banyak pengalaman dalam membimbing mahasiswa.

4) Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Di SMP Negeri 11 Semarang ini, untuk jam BK hanya diberi waktu satu jam pelajaran. Satu jam pelajarannya adalah 30 menit pada bulan Ramadhan. Sedangkan, di hari biasa (normal) satu jam pelajarannya adalah 45 menit. Pada saat pemberian layanan, Guru BK mampu mengolah suasana kelas, mampu berinteraksi dengan para peserta didik, dan mampu mengarahkan peserta didik.

5) Kemampuan diri praktikan

Praktikan merupakan mahasiswa dari jurusan bimbingan dan konseling di Unnes yang sudah menempuh pendidikan selama 6 semester. Di semester 7 inilah praktikan melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Sebelum PPL, praktikan melaksanakan *microteaching* terlebih dahulu, dan diberikan pembekalan PPL, serta diakhiri dengan tes. Praktikan menyadari masih banyak kekurangan dan masih perlu belajar.

6) Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 2

Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 2 di SMP Negeri 11 Semarang yaitu, mahasiswa dapat mengetahui keadaan fisik, lingkungan, dan fasilitas sekolah, serta bagaimana interaksi antara guru dengan peserta didik (siswa). Selain itu, praktikan juga dapat memperoleh banyak ilmu dan pengalaman yaitu bagaimana cara melaksanakan kegiatan bimbingan dan konseling dan cara memberikan layanan yang baik.

7) Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes

Saran pengembangan bagi sekolah latihan yaitu SMP Negeri 11 Semarang adalah terus tingkatkan kualitas pendidiknya, misalnya dengan mengikuti berbagai seminar atau diskusi panel. Kemudian lengkapi fasilitas yang menunjang kegiatan belajar mengajar berjalan dengan optimal. Sedangkan, saran untuk Unnes adalah agar *microteaching* dan pembekalan PPL yang diakhiri dengan tes dapat dikemas lebih baik untuk mempersiapkan mental dan materi bagi mahasiswa yang mengikuti PPL. Kegiatan PPL sangat perlu untuk mahasiswa pendidikan agar mahasiswa pendidikan siap menjadi guru yang profesional dan dapat diandalkan. Selain sebagai salah satu modal dalam kesiapannya sebagai calon guru, PPL juga dapat dijadikan ajang

mengembangkan ilmu selain yang didapatkan di bangku perkuliahan dan diharapkan Unnes dapat mengembangkan kegiatan seperti ini ke arah yang lebih baik lagi.

Akhirnya, praktikan mengucapkan terima kasih kepada keluarga besar SMP Negeri 11 Semarang yang telah menerima dengan baik kedatangan mahasiswa praktikan serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mencari pengalaman mengajar di sekolah.

Semarang, Oktober 2012

Mengetahui,

Guru Pamong,



Dra. Sri Hastuti, M.Pd., Kons.

NIP.19661205199003 2 007

Praktikan,



Eka Dya Junita

NIM. 1301409044

LAMPIRAN

DAFTAR CEK MASALAH (DCM)

INSTRUKSI

1. Di bawah ini ada bermacam-macam pernyataan. Bila pernyataan tersebut merupakan masalah bagi Anda, maka tuliskan nomor pernyataan itu pada lembar jawaban yang telah tersedia.
2. Kerjakan DCM ini dengan sejujur-jujurnya; Anda tidak perlu merasa cemas (khawatir). Jawaban Anda akan dirahasiakan dan akan membantu kami dalam membantu mengatasi masalah yang Anda hadapi.
3. Kerjakanlah DCM ini pada lembar jawaban yang sudah disediakan.
4. Tuliskan identitas Anda dengan lengkap pada tempat yang sudah disediakan.

I. KESEHATAN

- 1 . Sering sakit ketika di SD
- 2 . Sering sakit ketika di SMP
- 3 . Jantung sering berdebar-debar
- 4 . Sering keluar keringat dingin
- 5 . Kesehatan saya sering terganggu
- 6 . Pernah dioperasi
- 7 . Merasa terlalu gemuk
- 8 . Merasa terlalu kurus
- 9 . Selalu kurang nafsu makan
- 10 . Saya merasa kurang bahagia karena cacat tubuh
- 11 . Sering kurang/tidak dapat tidur
- 12 . Merasa lelah dan tidak bersemangat
- 13 . Makanan saya kurang bergizi
- 14 . Kurang makan sehingga sering merasa lapar
- 15 . Sering merasa mengantuk
- 16 . Penglihatan saya kurang jelas
- 17 . Pendengaran saya kurang baik
- 18 . Saya sering merasa pusing
- 19 . Saya sering gugup
- 20 . Kurang hawa segar

II. KEADAAN EKONOMI

- 21 . Uang saku saya kurang mencukupi
- 22 . Kekurangan buku karena tidak mampu membeli
- 23 . Ayah sudah pensiun dan tidak bekerja lagi
- 24 . Ayah sudah meninggal dan ibu tidak bekerja
- 25 . Saya terpaksa harus bekerja karena ekonomi tidak cukup
- 26 . Orang tua tidak bekerja, sehingga saya harus bekerja
- 27 . Banyak adik/kakak yang masih menjadi tanggungan orang tua
- 28 . Tidak tahu bagaimana cara memperoleh tambahan biaya untuk sekolah
- 29 . Saya sering pinjam uang

- 30 . Tidak ingin melanjutkan sekolah karena soal biaya
- 31 . Saya ingin mempunyai kamar sendiri
- 32 . Penerangan lampu di rumah tidak cukup
- 33 . Uang sekolah sering tidak dapat terbayar
- 34 . Selalu berjalan kaki ke sekolah, padahal rumah jauh
- 35 . Orang tua tidak mempunyai penghasilan tetap
- 36 . Uang sekolah saya terlalu tinggi
- 37 . Tidak ada uang cukup untuk membeli pakaian
- 38 . Ibu harus bekerja untuk biaya sekolah saya
- 39 . Saya mengharapkan memperoleh beasiswa
- 40 . Saya ikut saudara yang penghasilannya pas-pasan

III. KEHIDUPAN KELUARGA

- 41 . Saya seorang anak tunggal
- 42 . Saya hidup tidak bersama orang tua sendiri
- 43 . Selalu bertengkar dengan adik/kakak
- 44 . Ayah dan ibu pulang kerja terlalu sore
- 45 . Tidak pernah bercengkerama (bergembira) dengan ayah dan ibu
- 46 . Di rumah hampir tidak ada waktu untuk diri sendiri, selalu sibuk dengan tugas rumah
- 47 . Pertengkar ayah dan ibu di rumah mengganggu pikiran saya
- 48 . Mata pencaharian orang tua mengganggu pikiran saya
- 49 . Pendapat keluarga yang kolot menyebabkan saya tidak dapat meneruskan sekolah
- 50 . Saya merasa kurang mendapatkan perhatian orang tua
- 51 . Orang tua saya terlalu banyak bepergian
- 52 . Orang tua sering mencampuri urusan saya
- 53 . Sukar menyesuaikan diri dengan orang tua
- 54 . Saya merasa kurang merasa senang (tidak kerasan) di rumah
- 55 . Kehidupan di rumah kurang teratur
- 56 . Saya ingin mengadakan perubahan di rumah
- 57 . Keluarga saya kurang tolong menolong
- 58 . Ayah dan ibu hidup berpisah
- 59 . Keluarga kami berantakan (broken home, tidak harmonis)
- 60 . Saya mempunyai ayah/ibu tiri

IV. AGAMA DAN MORAL

- 61 . Saya masih meragukan adanya Tuhan
- 62 . Saya tidak dapat bersungguh-sungguh dalam beribadah
- 63 . Saya malas beribadah
- 64 . Saya Ingin pindah agama
- 65 . Sering berdusta/tidak jujur
- 66 . Ucapan dan perbuatan saya sering tidak sesuai dengan norma agama
- 67 . Sering terdorong untuk mengambil barang orang lain

- 68 . Saya sering tidak mengembalikan barang pinjaman
- 69 . Saya sering mempermainkan orang lain
- 70 . Saya pernah melanggar kesusilaan
- 71 . Saya merasa tidak berkewajiban untuk menghormati tiap-tiap agama
- 72 . Saya merasa terganggu jika orang lain menjalankan ibadahnya
- 73 . Tidak menyadari sebagai makhluk Tuhan
- 74 . Merasa tidak berkewajiban dalam beribadah kepada Tuhan
- 75 . Merasa tidak bebas dalam menganut agama
- 76 . Selalu merasa bertentangan dengan ajaran yang saya anut
- 77 . Hubungan antar manusia lebih penting bagi saya
- 78 . Saya tidak menghormati pemeluk agama lain
- 79 . Saya merasa berdosa sekali
- 80 . Agama tidak merupakan kebutuhan bagi saya

V. REKREASI DAN HOBI (KEGEMARAN)

- 81 . Saya hampir tidak mempunyai waktu untuk bermain
- 82 . Keinginan untuk rekreasi sering terhalang
- 83 . Gemar melukis, tetapi tidak mempunyai alat
- 84 . Pada waktu libur saya harus bekerja
- 85 . Suka olah raga, tetapi tidak ada kesempatan
- 86 . Tidak suka olah raga walaupun ada kesempatan
- 87 . Hobi saya sering mengganggu belajar saya
- 88 . Saya lebih suka membaca buku-buku hiburan daripada buku-buku pelajaran
- 89 . Setiap malam saya selalu menonton film teve/sinetron
- 90 . Senang menari tetapi tidak mempunyai waktu
- 91 . Saya tidak dapat menggunakan waktu luang
- 92 . Salah seorang anggota keluarga saya sering menghalangi hobi saya
- 93 . Saya ingin belajar menari, tetapi tidak diizinkan orang tua
- 94 . Kesenangan saya membaca majalah dan sering menghabiskan waktu belajar saya
- 95 . Waktu saya habis untuk menonton televisi
- 96 . Orang tuaku tidak pernah mengajak rekreasi
- 97 . Setiap hari libur selalu rekreasi ke luar kota
- 98 . Senang menyanyi tetapi tidak ada kesempatan
- 99 . Teman-teman yang sering bertamu menghabiskan waktu belajar saya
- 100 . Waktu belajar saya habis untuk bermain-main

VI. HUBUNGAN PRIBADI

- 101 . Tidak suka bergaul dengan orang yang kedudukannya lebih rendah
- 102 . Tidak suka bergaul dengan orang yang kedudukannya lebih tinggi
- 103 . Sering merasa malu bergaul dengan kawan lain jenis kelamin
- 104 . Sering merasa iri hati atas prestasi orang lain
- 105 . Sukar untuk mendapatkan kawan

- 106 . Tidak suka bertamu
- 107 . Enggan menerima tamu
- 108 . Merasa harga diri kurang
- 109 . Sering merasa curiga terhadap orang lain
- 110 . Bersikap kaku dan tidak toleransi
- 111 . Bersifat dingin dalam pergaulan
- 112 . Sering menyesali diri sendiri
- 113 . Sering ingin bunuh diri
- 114 . Merasa tidak mempunyai harapan (pesimis)
- 115 . Saya ingin tampak lebih menarik
- 116 . Saya ingin sekali dikagumi
- 117 . Saya ingin mempunyai kawan yang akrab
- 118 . Saya merasa diri saya tidak sebaik orang lain
- 119 . Saya mempunyai kebiasaan jelek
- 120 . Saya ingin hidup lebih tenang

VII. KEHIDUPAN SOSIAL - KEAKTIFAN BERORGANISASI

- 121 . Tidak senang bermain dalam kelompok
- 122 . Sering gagal dalam usaha mencari kawan dekat
- 123 . Saya sukar bergaul
- 124 . Merasa tidak disenangi kawan-kawan di luar sekolah
- 125 . Saya sama sekali tidak berminat terhadap organisasi
- 126 . Saya terlalu aktif dalam organisasi
- 127 . Saya sukar menyesuaikan diri
- 128 . Saya mudah tersinggung
- 129 . Takut bergaul dengan orang yang lebih tua
- 130 . Tidak pernah menjadi pemimpin
- 131 . Tidak pernah mengemukakan pendapat
- 132 . Sering bertentangan pendapat dengan orang lain
- 133 . Sukar menerima kekalahan
- 134 . Selalu ingin berkuasa dalam pergaulan
- 135 . Saya sering bingung bila berhadapan dengan orang banyak
- 136 . Merasa malu jika berhadapan dengan orang banyak
- 137 . Mudah marah
- 138 . Sering tidak sabar
- 139 . Sering tidak menepati janji
- 140 . Sering ditegur karena kurang sopan

VIII. MUDA MUDI / MASALAH REMAJA

- 141 . Sering melamun memikirkan si dia
- 142 . Saya tidak dapat belajar kalau si dia tidak berkirim surat
- 143 . Saya ragu-ragu terhadap pacar saya

- 144 . Pacarku selalu mengajakku ke luar rumah
- 145 . Saya merasa kesepian karena belum mempunyai pacar
- 146 . Saya merasa iri melihat kawan-kawan berpasangan
- 147 . Saya menggunakan banyak waktu untuk bersolek
- 148 . Memilih calon suami/istri sukar bagiku
- 149 . Mudah mencintai, tetapi juga mudah putus cinta
- 150 . Cinta saya sering ditolak
- 151 . Pernah dibujuk orang tua untuk menikah
- 152 . Karena patah hati, saya sukar untuk mencintai orang lain
- 153 . Sukar bergaul dengan jenis kelamin lain
- 154 . Saya sudah dijodohkan oleh orang tua
- 155 . Saat ini saya dilarang berpacaran oleh orang tua
- 156 . Saya mudah merasa cemburu terhadap teman putra/putri
- 157 . Berpacaran merupakan kebutuhan penting bagi saya
- 158 . Bergaul dengan teman sejenis lebih menyenangkan dari pada dengan lawan jenis
- 159 . Pacar saya bersifat egois (mau menang sendiri/mementingkan diri sendiri)
- 160 . Saya bersikap terbuka/jujur terhadap pacar saya

IX. PENYESUAIAN TERHADAP SEKOLAH

- 161 . Saya tidak suka masuk sekolah
- 162 . Sekolah saya sekarang tidak sesuai dengan keinginan saya
- 163 . Saya ingin pindah ke sekolah lain
- 164 . Saya ingin pindah kelas lain
- 165 . Merasa kurang dimengerti oleh guru
- 166 . Peraturan sekolah terlalu menekan saya
- 167 . Pribadi salah seorang guru menyebabkan saya merasa sebal terhadap pelajarannya dan saya enggan memperhatikan pelajarannya
- 168 . Beberapa mata pelajaran saya anggap tidak penting
- 169 . Saya tidak dapat memusatkan perhatian di sekolah
- 170 . Saya sering melamun di dalam kelas
- 171 . Saya sering datang terlambat
- 172 . Saya sering absen (tidak masuk sekolah)
- 173 . Saya merasa dibenci oleh kawan-kawan di sekolah
- 174 . Seorang kawan selalu menjengkelkan saya
- 175 . Tidak ada teman yang saya sukai untuk belajar bersama
- 176 . Merasa salah memilih jurusan
- 177 . Saya sering tidak dapat menyelesaikan tugas sekolah
- 178 . Hubungan saya dengan guru kurang akrab
- 179 . Catatan pelajaran tidak lengkap dan tidak teratur
- 180 . Merasa diperlakukan tidak adil oleh guru

X. PENYESUAIAN TERHADAP KURIKULUM

- 181 . Pelajaran sekolah terlalu berat bagi saya

- 182 . Pelajaran di sekolah terlalu mudah bagi saya
- 183 . Enggan mengikuti kegiatan-kegiatan di luar kelas
- 184 . Sukar mendapatkan buku-buku pelajaran
- 185 . Sulit mengerti isi buku pelajaran
- 186 . Saya sering takut/cemas menghadapi ulangan
- 187 . Saya merasa rendah diri karena pernah tidak naik kelas
- 188 . Saya tidak suka belajar
- 189 . Saya tidak tertarik dengan buku-buku pelajaran
- 190 . Saya sering mendapat nilai rendah
- 191 . Saya tidak senang belajar bersama (belajar kelompok)
- 192 . Sukar menangkap dan mengikuti pelajaran Matematika dan Fisika
- 193 . Sering kuatir kalau-kalau mendapat giliran mengerjakan soal di papan tulis
- 194 . Sering mendapat kesukaran dalam menyelesaikan tugas pekerjaan rumah
- 195 . Sukar mempelajari Biologi
- 196 . Merasa kurang memiliki pengetahuan dasar (membaca, menulis, berhitung)
- 197 . Sukar menyesuaikan diri dengan suasana belajar di kelas
- 198 . Sulit mengerti isi buku pelajaran yang saya baca
- 199 . Merasa beban pelajaran terlalu berat
- 200 . Merasa pelajaran tidak ada gunanya

XI. KEBIASAAN BELAJAR

- 201 .Saya belajar kalaun ada ulangan
- 202 .Saya belajar tidak teratur waktunya
- 203 .Saya belajar hanya waktu malam hari
- 204 .Saya belajar hanya waktu siang hari
- 205 .Saya sukar memusatkan perhatian waktu belajar di rumah
- 206 .Saya sukar memusatkan perhatian waktu mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas
- 207 .Saya sukar mengingat pelajaran yang telah dihafal
- 208 .Saya sulit memulai belajar
- 209 .Kalau belajar saya sering mengantuk
- 210 .Saya sering merasa malas belajar
- 211 .Saya sering merasa terganggu saudara ketika belajar
- 212 .Saya belajar dengan cara menghafal
- 213 .Saya belajar dengan cara membayangkan
- 214 .Saya belajar dengan cara membuat ringkasan
- 215 .Saya tidak dapat menerapkan cara belajar yang baik
- 216 .Saya sering menyalin PR teman
- 217 .Saya sering memperoleh nilai di bawah KKM setiap ulangan
- 218 .Saya sering merasa terganggu kebisingan di sekitar rumah ketika belajar
- 219 .Saya sering merasa terganggu ajakan teman untuk bermain ketika belajar
- 220 .Saya sering merasa terganggu lampu penerangan rumah ketika belajar

XII. MASA DEPAN DAN CITA-CITA PENDIDIKAN / JABATAN

- 221 . Saya khawatir tidak dapat berdiri sendiri kelak
- 222 . Saya tidak tahu berbuat apa setelah lulus
- 223 . Saya ingin melanjutkan sekolah, tetapi juga ingin bekerja
- 224 . Saya sukar untuk menetapkan pilihan SLTA/Perguruan Tinggi
- 225 . Bagi saya sulit untuk memilih pekerjaan
- 226 . Bagi saya sulit untuk menetapkan pilihan jurusan
- 227 . Khawatir tidak diterima di SLTA/Perguruan Tinggi
- 228 . Saya ingin mengetahui bakat dan kemampuan saya
- 229 . Cita-citaku tidak sesuai dengan kemampuanku
- 230 . Ingin melanjutkan sekolah, tetapi tidak ada biaya
- 231 . Cita-citaku tidak sama dengan teman-temanku
- 232 . Cita-citaku tidak disetujui oleh orang tua
- 233 . Cita-citaku terganggu oleh hobi
- 234 . Belum mempunyai cita-cita tertentu
- 235 . Tidak ada orang yang membantu mengenali cita-citaku
- 236 . Cita-citaku selalu goyah/berubah
- 237 . Saya merasa, sekolah tidak menjamin masa depanku
- 238 . Mudah terpengaruh cita-cita orang lain
- 239 . Koneksi (KKN) adalah unsur yang menentukan masa depan saya
- 240 . Masa depan saya tidak ditentukan oleh usaha saat sekarang

XIII. ISILAH DENGAN JAWABAN SINGKAT

- 241 . Masalah apakah yang menurut Anda belum tercantum dalam pernyataan di atas ?

Jawab :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

- 242 . Masalah apakah yang paling menyusahkan Anda ?

Jawab :

- 1.
- 2.
- 3.

- 243 . Sukakah Anda meluangkan waktu untuk membicarakan kesulitan Anda ?

Jawab : Suka / tidak suka (coret salah satu)

Kalau jawab Anda "suka" dengan siapa ?

dengan:

HASIL ANALISIS PER BUTIR SOAL DCM

NO	TOPIK	Nm	(Nm : N) x100%	Derajat Masalah
I. KESEHATAN				
1	. Sering sakit ketika di SD	3	10,7%	C
2	. Sering sakit ketika di SMP	3	10,7%	C
3	. Jantung sering berdebar-debar	4	14,3%	C
4	. Sering keluar keringat dingin	4	14,3%	C
5	. Kesehatan saya sering terganggu	5	17,9%	C
6	. Pernah dioperasi	3	10,7%	C
7	. Merasa terlalu gemuk	6	21,4%	C
8	. Merasa terlalu kurus	6	21,4%	C
9	. Selalu kurang nafsu makan	7	25,0%	C
10	. Saya merasa kurang bahagia karena cacat tubuh	0	0,0%	A
11	. Sering kurang/tidak dapat tidur	7	25,0%	C
12	. Merasa lelah dan tidak bersemangat	8	28,6%	D
13	. Makanan saya kurang bergizi	2	7,1%	B
14	. Kurang makan sehingga sering merasa lapar	3	10,7%	C
15	. Sering merasa mengantuk	10	35,7%	D
16	. Penglihatan saya kurang jelas	2	7,1%	B
17	. Pendengaran saya kurang baik	0	0,0%	A
18	. Saya sering merasa pusing	5	17,9%	C
19	. Saya sering gugup	12	42,9%	D
20	. Kurang hawa segar	2	7,1%	B
		92		
II. KEADAAN EKONOMI				
21	. Uang saku saya kurang mencukupi	4	14,3%	C
22	. Kekurangan buku karena tidak mampu membeli	0	0,0%	A
23	. Ayah sudah pensiun dan tidak bekerja lagi	1	3,6%	B
24	. Ayah sudah meninggal dan ibu tidak bekerja	0	0,0%	A
25	. Saya terpaksa harus bekerja karena ekonomi tidak cukup	0	0,0%	A
26	. Orang tua tidak bekerja, sehingga saya harus bekerja	0	0,0%	A
27	. Banyak adik/kakak yang masih menjadi tanggungan orang tua	4	14,3%	C
28	. Tidak tahu bagaimana cara memperoleh tambahan biaya untuk sekolah	0	0,0%	A
29	. Saya sering pinjam uang	1	3,6%	B
30	. Tidak ingin melanjutkan sekolah karena soal biaya	0	0,0%	A

31	. Saya ingin mempunyai kamar sendiri	11	39,3%	D
32	. Penerangan lampu di rumah tidak cukup	0	0,0%	A
33	. Uang sekolah sering tidak dapat terbayar	0	0,0%	A
34	. Selalu berjalan kaki ke sekolah, padahal rumah jauh	1	3,6%	B
35	. Orang tua tidak mempunyai penghasilan tetap	5	17,9%	C
36	. Uang sekolah saya terlalu tinggi	0	0,0%	A
37	. Tidak ada uang cukup untuk membeli pakaian	0	0,0%	A
38	. Ibu harus bekerja untuk biaya sekolah saya	6	21,4%	C
39	. Saya mengharapkan memperoleh bea siswa	14	50,0%	D
40	. Saya ikut saudara yang penghasilannya pas-pasan	0	0,0%	A
		47		
III. KEHIDUPAN KELUARGA				
41	. Saya seorang anak tunggal	2	7,1%	B
42	. Saya hidup tidak bersama orang tua sendiri	0	0,0%	A
43	. Selalu bertengkar dengan adik/kakak	12	42,9%	D
44	. Ayah dan ibu pulang kerja terlalu sore	2	7,1%	B
45	. Tidak pernah bercengkerama (bergembira) dengan ayah dan ibu	1	3,6%	B
46	. Di rumah hampir tidak ada waktu untuk diri sendiri, selalu sibuk dengan Tugas rumah	3	10,7%	C
47	. Pertengkaran ayah dan ibu di rumah mengganggu pikiran saya	1	3,6%	B
48	. Mata pencaharian orang tua mengganggu pikiran saya	0	0,0%	A
49	. Pendapat keluarga yang kolot menyebabkan saya tidak dapat meneruskan sekolah	0	0,0%	A
50	. Saya merasa kurang mendapatkan perhatian orang tua	3	10,7%	C
51	. Orang tua saya terlalu banyak bepergian	0	0,0%	A
52	. Orang tua sering mencampuri urusan saya	3	10,7%	C
53	. Sukar menyesuaikan diri dengan orang tua	4	14,3%	C
54	. Saya merasa kurang merasa senang (tidak kerasan) di rumah	4	14,3%	C
55	. Kehidupan di rumah kurang teratur	4	14,3%	C
56	. Saya ingin mengadakan perubahan di rumah	3	10,7%	C
57	. Keluarga saya kurang tolong menolong	2	7,1%	B
58	. Ayah dan ibu hidup berpisah	0	0,0%	A
59	. Keluarga kami berantakan (broken home, tidak harmonis)	1	3,6%	B
60	. Saya mempunyai ayah/ibu tiri	1	3,6%	B
		46	164,3%	
IV. AGAMA DAN MORAL				
61	. Saya masih meragukan adanya Tuhan	0	0,0%	A

62	. Saya tidak dapat bersungguh-sungguh dalam beribadah	3	10,7%	C
63	. Saya malas beribadah	4	14,3%	C
64	. Saya Ingin pindah agama	0	0,0%	A
65	. Sering berdusta/tidak jujur	11	39,3%	D
66	. Ucapan dan perbuatan saya sering tidak sesuai dengan norma agama	9	32,1%	D
67	. Sering terdorong untuk mengambil barang orang lain	0	0,0%	A
68	. Saya sering tidak mengembalikan barang pinjaman	0	0,0%	A
69	. Saya sering mempermainkan orang lain	0	0,0%	A
70	. Saya pernah melanggar kesusilaan	0	0,0%	A
71	. Saya merasa tidak berkewajiban untuk menghormati tiap-tiap agama	1	3,6%	B
72	. Saya merasa terganggu jika orang lain menjalankan ibadahnya	0	0,0%	A
73	. Tidak menyadari sebagai makhluk Tuhan	0	0,0%	A
74	. Merasa tidak berkewajiban dalam beribadah kepada Tuhan	0	0,0%	A
75	. Merasa tidak bebas dalam menganut agama	0	0,0%	A
76	. Selalu merasa bertentangan dengan ajaran yang saya anut	0	0,0%	A
77	. Hubungan antar manusia lebih penting bagi saya	4	14,3%	C
78	. Saya tidak menghormati pemeluk agama lain	1	3,6%	B
79	. Saya merasa berdosa sekali	14	50,0%	D
80	. Agama tidak merupakan kebutuhan bagi saya	0	0,0%	A
		47		
V. REKREASI DAN HOBI (KEGEMARAN)				
81	. Saya hampir tidak mempunyai waktu untuk bermain	2	7,1%	B
82	. Keinginan untuk rekreasi sering terhalang	15	53,6%	E
83	. Gemar melukis, tetapi tidak mempunyai alat	2	7,1%	B
84	. Pada waktu libur saya harus bekerja	1	3,6%	B
85	. Suka olah raga, tetapi tidak ada kesempatan	4	14,3%	C
86	. Tidak suka olah raga walaupun ada kesempatan	2	7,1%	B
87	. Hobi saya sering mengganggu belajar saya	4	14,3%	C
88	. Saya lebih suka membaca buku-buku hiburan daripada buku-buku pelajaran	4	14,3%	C
89	. Setiap malam saya selalu menonton film teve/sinetron	5	17,9%	C
90	. Senang menari tetapi tidak mempunyai waktu	3	10,7%	C
91	. Saya tidak dapat menggunakan waktu luang	4	14,3%	C
92	. Salah seorang anggota keluarga saya sering menghalangi hobi saya	2	7,1%	B
93	. Saya ingin belajar menari, tetapi tidak diizinkan orang tua	0	0,0%	A
94	. Kesenangan saya membaca majalah dan sering menghabiskan waktu belajar saya	1	3,6%	B

95	. Waktu saya habis untuk menonton televisi	5	17,9%	C
96	. Orang tuaku tidak pernah mengajak rekreasi	4	14,3%	C
97	. Setiap hari libur selalu rekreasi ke luar kota	4	14,3%	C
98	. Senang menyanyi tetapi tidak ada kesempatan	3	10,7%	C
99	. Teman-teman yang sering bertamu menghabiskan waktu belajar saya	3	10,7%	C
100	. Waktu belajar saya habis untuk bermain-main	5	17,9%	C
		73		
	VI. HUBUNGAN PRIBADI			
101	. Tidak suka bergaul dengan orang yang kedudukannya lebih rendah	0	0,0%	A
102	. Tidak suka bergaul dengan orang yang kedudukannya lebih tinggi	1	3,6%	B
103	. Sering merasa malu bergaul dengan kawan lain jenis kelamin	6	21,4%	C
104	. Sering merasa iri hati atas prestasi orang lain	3	10,7%	C
105	. Sukar untuk mendapatkan kawan	1	3,6%	B
106	. Tidak suka bertamu	2	7,1%	B
107	. Enggan menerima tamu	0	0,0%	A
108	. Merasa harga diri kurang	2	7,1%	B
109	. Sering merasa curiga terhadap orang lain	2	7,1%	B
110	. Bersikap kaku dan tidak toleransi	0	0,0%	A
111	. Bersifat dingin dalam pergaulan	0	0,0%	A
112	. Sering menyesali diri sendiri	7	25,0%	C
113	. Sering ingin bunuh diri	0	0,0%	A
114	. Merasa tidak mempunyai harapan (pesimis)	1	3,6%	B
115	. Saya ingin tampak lebih menarik	8	28,6%	D
116	. Saya ingin sekali dikagumi	6	21,4%	C
117	. Saya ingin mempunyai kawan yang akrab	14	50,0%	D
118	. Saya merasa diri saya tidak sebaik orang lain	8	28,6%	D
119	. Saya mempunyai kebiasaan jelek	5	17,9%	C
120	. Saya ingin hidup lebih tenang	16	57,1%	E
		82		
	VII. KEHIDUPAN SOSIAL - KEAKTIFAN BERORGANISASI			
121	. Tidak senang bermain dalam kelompok	0	0,0%	A
122	. Sering gagal dalam usaha mencari kawan dekat	0	0,0%	A
123	. Saya sukar bergaul	3	10,7%	C
124	. Merasa tidak disenangi kawan-kawan di luar sekolah	0	0,0%	A
125	. Saya sama sekali tidak berminat terhadap organisasi	2	7,1%	B
126	. Saya terlalu aktif dalam organisasi	1	3,6%	B

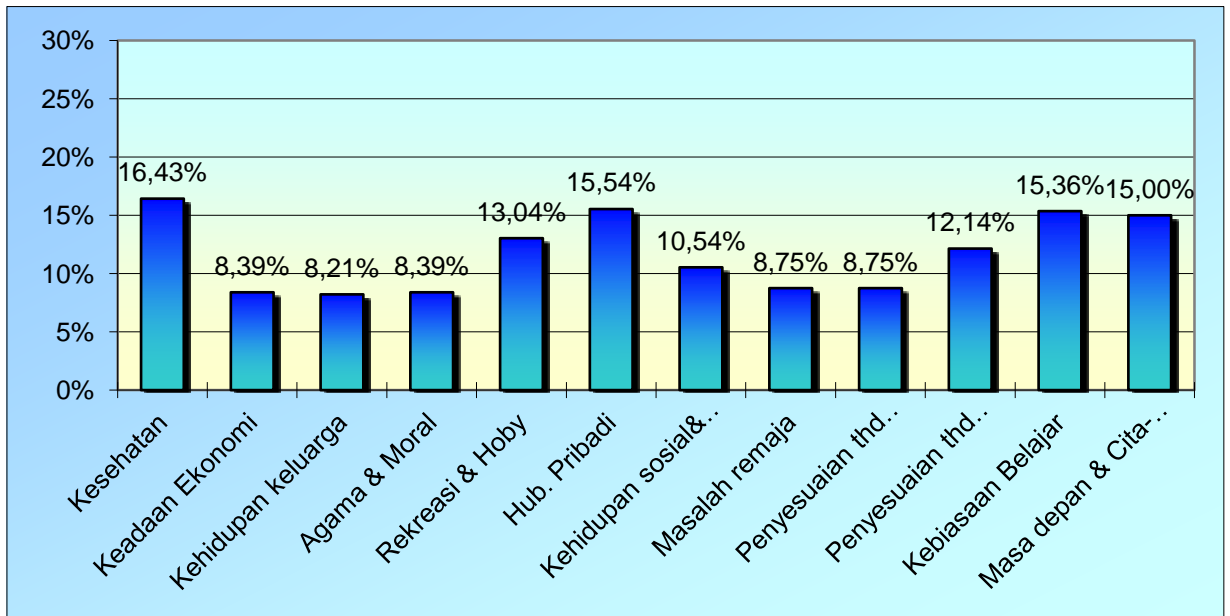
127	. Saya sukar menyesuaikan diri	1	3,6%	B
128	. Saya mudah tersinggung	5	17,9%	C
129	. Takut bergaul dengan orang yang lebih tua	3	10,7%	C
130	. Tidak pernah menjadi pemimpin	6	21,4%	C
131	. Tidak pernah mengemukakan pendapat	1	3,6%	B
132	. Sering bertentangan pendapat dengan orang lain	3	10,7%	C
133	. Sukar menerima kekalahan	2	7,1%	B
134	. Selalu ingin berkuasa dalam pergaulan	0	0,0%	A
135	. Saya sering bingung bila berhadapan dengan orang banyak	3	10,7%	C
136	. Merasa malu jika berhadapan dengan orang banyak	7	25,0%	C
137	. Mudah marah	6	21,4%	C
138	. Sering tidak sabar	10	35,7%	D
139	. Sering tidak menepati janji	4	14,3%	C
140	. Sering ditegur karena kurang sopan	2	7,1%	B
		59		
VIII. MUDA MUDI / MASALAH REMAJA				
141	. Sering melamun memikirkan si dia	1	3,6%	B
142	. Saya tidak dapat belajar kalau si dia tidak berkirim surat	0	0,0%	A
143	. Saya ragu-ragu terhadap pacar saya	2	7,1%	B
144	. Pacarku selalu mengajakku ke luar rumah	0	0,0%	A
145	. Saya merasa kesepian karena belum mempunyai pacar	6	21,4%	C
146	. Saya merasa iri melihat kawan-kawan berpasangan	3	10,7%	C
147	. Saya menggunakan banyak waktu untuk bersolek	2	7,1%	B
148	. Memilih calon suami/istri sukar bagiku	0	0,0%	A
149	. Mudah mencintai, tetapi juga mudah putus cinta	3	10,7%	C
150	. Cinta saya sering ditolak	1	3,6%	B
151	. Pernah dibujuk orang tua untuk menikah	0	0,0%	A
152	. Karena patah hati, saya sukar untuk mencintai orang lain	1	3,6%	B
153	. Sukar bergaul dengan jenis kelamin lain	1	3,6%	B
154	. Saya sudah dijodohkan oleh orang tua	0	0,0%	A
155	. Saat ini saya dilarang berpacaran oleh orang tua	11	39,3%	D
156	. Saya mudah merasa cemburu terhadap teman putra/putri	2	7,1%	B
157	. Berpacaran merupakan kebutuhan penting bagi saya	2	7,1%	B
158	. Bergaul dengan teman sejenis lebih menyenangkan dari pada dengan lawan jenis	8	28,6%	D
159	. Pacar saya bersifat egois (mau menang sendiri/mementingkan diri sendiri)	0	0,0%	A
160	. Saya bersikap terbuka/jujur terhadap pacar saya	4	14,3%	C
		47		

IX. PENYESUAIAN TERHADAP SEKOLAH				
161	. Saya tidak suka masuk sekolah	0	0,0%	A
162	. Sekolah saya sekarang tidak sesuai dengan keinginan saya	3	10,7%	C
163	. Saya ingin pindah ke sekolah lain	0	0,0%	A
164	. Saya ingin pindah kelas lain	11	39,3%	D
165	. Merasa kurang dimengerti oleh guru	0	0,0%	A
166	. Peraturan sekolah terlalu menekan saya	2	7,1%	B
167	. Pribadi salah seorang guru menyebabkan saya merasa sebal terhadap pelajarannya dan saya enggan memperhatikan pelajarannya	7	25,0%	C
168	. Beberapa mata pelajaran saya anggap tidak penting	2	7,1%	B
169	. Saya tidak dapat memusatkan perhatian di sekolah	2	7,1%	B
170	. Saya sering melamun di dalam kelas	2	7,1%	B
171	. Saya sering datang terlambat	1	3,6%	B
172	. Saya sering absen (tidak masuk sekolah)	0	0,0%	A
173	. Saya merasa dibenci oleh kawan-kawan di sekolah	0	0,0%	A
174	. Seorang kawan selalu menjengkelkan saya	10	35,7%	D
175	. Tidak ada teman yang saya sukai untuk belajar bersama	0	0,0%	A
176	. Merasa salah memilih jurusan	0	0,0%	A
177	. Saya sering tidak dapat menyelesaikan tugas sekolah	4	14,3%	C
178	. Hubungan saya dengan guru kurang akrab	3	10,7%	C
179	. Catatan pelajaran tidak lengkap dan tidak teratur	1	3,6%	B
180	. Merasa diperlakukan tidak adil oleh guru	1	3,6%	B
		49		
X. PENYESUAIAN TERHADAP KURIKULUM				
181	. Pelajaran sekolah terlalu berat bagi saya	6	21,4%	C
182	. Pelajaran di sekolah terlalu mudah bagi saya	0	0,0%	A
183	. Enggan mengikuti kegiatan-kegiatan di luar kelas	2	7,1%	B
184	. Sukar mendapatkan buku-buku pelajaran	0	0,0%	A
185	. Sulit mengerti isi buku pelajaran	4	14,3%	C
186	. Saya sering takut/cemas menghadapi ulangan	13	46,4%	D
187	. Saya merasa rendah diri karena pernah tidak naik kelas	0	0,0%	A
188	. Saya tidak suka belajar	4	14,3%	C
189	. Saya tidak tertarik dengan buku-buku pelajaran	2	7,1%	B
190	. Saya sering mendapat nilai rendah	3	10,7%	C
191	. Saya tidak senang belajar bersama (belajar kelompok)	2	7,1%	B
192	. Sukar menangkap dan mengikuti pelajaran Matematika dan Fisika	3	10,7%	C
193	. Sering kuatir kalau-kalau mendapat giliran mengerjakan soal di papan tulis	10	35,7%	D

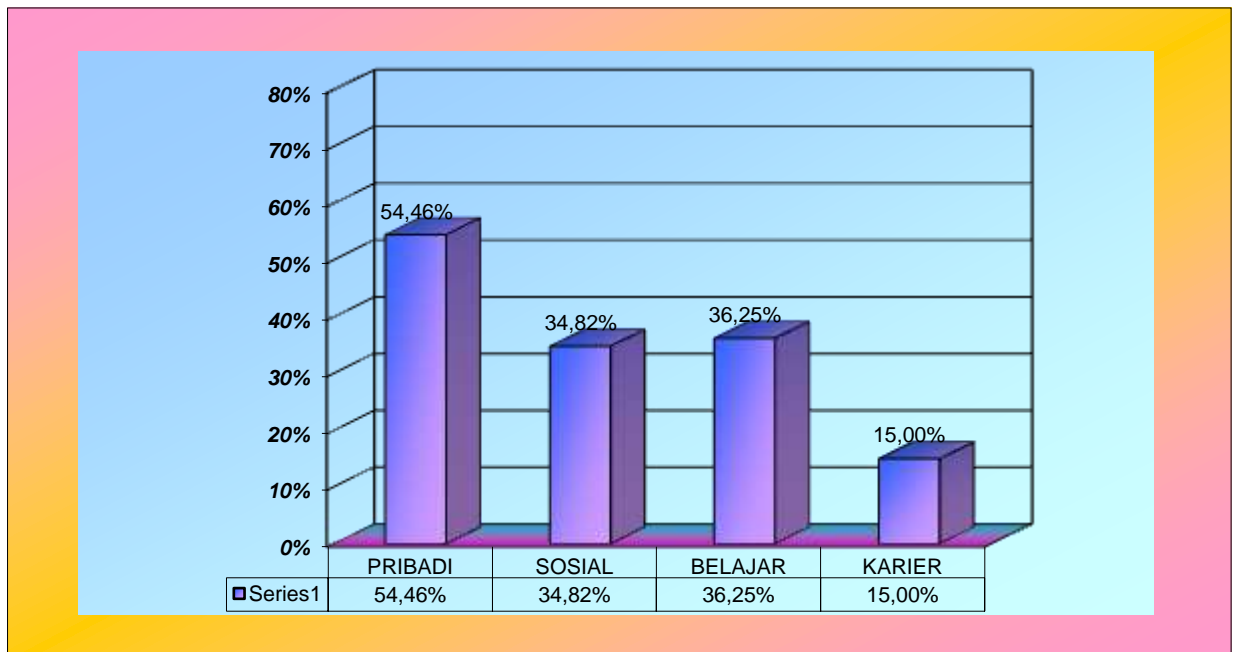
194	. Sering mendapat kesukaran dalam menyelesaikan tugas pekerjaan rumah	3	10,7%	C
195	. Sukar mempelajari Biologi	3	10,7%	C
196	. Merasa kurang memiliki pengetahuan dasar (membaca, menulis, berhitung)	2	7,1%	B
197	. Sukar menyesuaikan diri dengan suasana belajar di kelas	1	3,6%	B
198	. Sulit mengerti isi buku pelajaran yang saya baca	5	17,9%	C
199	. Merasa beban pelajaran terlalu berat	5	17,9%	C
200	. Merasa pelajaran tidak ada gunanya	0	0,0%	A
		68		
	XI. KEBIASAAN BELAJAR			
201	.Saya belajar kalaun ada ulangan	9	32,1%	D
202	.Saya belajar tidak teratur waktunya	12	42,9%	D
203	.Saya belajar hanya waktu malam hari	6	21,4%	C
204	.Saya belajar hanya waktu siang hari	1	3,6%	B
205	.Saya sukar memusatkan perhatian waktu belajar di rumah	2	7,1%	B
206	.Saya sukar memusatkan perhatian waktu mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas	0	0,0%	A
207	.Saya sukar mengingat pelajaran yang telah dihafal	7	25,0%	C
208	.Saya sulit memulai belajar	3	10,7%	C
209	.Kalau belajar saya sering mengantuk	5	17,9%	C
210	.Saya sering merasa malas belajar	8	28,6%	D
211	.Saya sering merasa terganggu saudara ketika belajar	1	3,6%	B
212	.Saya belajar dengan cara menghafal	6	21,4%	C
213	.Saya belajar dengan cara membayangkan	2	7,1%	B
214	.Saya belajar dengan cara membuat ringkasan	5	17,9%	C
215	.Saya tidak dapat menerapkan cara belajar yang baik	5	17,9%	C
216	.Saya sering menyalin PR teman	6	21,4%	C
217	.Saya sering memperoleh nilai di bawah KKM setiap ulangan	2	7,1%	B
218	.Saya sering merasa terganggu kebisingan di sekitar rumah ketika belajar	2	7,1%	B
219	.Saya sering merasa terganggu ajakan teman untuk bermain ketika belajar	4	14,3%	C
220	.Saya sering merasa terganggu lampu penerangan rumah ketika belajar	0	0,0%	A
		86		
	XII. MASA DEPAN DAN CITA-CITA PENDIDIKAN/JABATAN			
221	. Saya khawatir tidak dapat berdiri sendiri kelak	7	25,0%	C
222	. Saya tidak tahu berbuat apa setelah lulus	4	14,3%	C
223	. Saya ingin melanjutkan sekolah, tetapi juga ingin bekerja	4	14,3%	C

224	. Saya sukar untuk menetapkan pilihan SLTA/Perguruan Tinggi	6	21,4%	C
225	. Bagi saya sulit untuk memilih pekerjaan	4	14,3%	C
226	. Bagi saya sulit untuk menetapkan pilihan jurusan	7	25,0%	C
227	. Khawatir tidak diterima di SLTA/Perguruan Tinggi	7	25,0%	C
228	. Saya ingin mengetahui bakat dan kemampuan saya	10	35,7%	D
229	. Cita-citaku tidak sesuai dengan kemampuanku	3	10,7%	C
230	. Ingin melanjutkan sekolah, tetapi tidak ada biaya	1	3,6%	B
231	. Cita-citaku tidak sama dengan teman-temanku	0	0,0%	A
232	. Cita-citaku tidak disetujui oleh orang tua	2	7,1%	B
233	. Cita-citaku terganggu oleh hobi	2	7,1%	B
234	. Belum mempunyai cita-cita tertentu	7	25,0%	C
235	. Tidak ada orang yang membantu mengenali cita-citaku	2	7,1%	B
236	. Cita-citaku selalu goyah/berubah	8	28,6%	D
237	. Saya merasa, sekolah tidak menjamin masa depanku	1	3,6%	B
238	. Mudah terpengaruh cita-cita orang lain	6	21,4%	C
239	. Koneksi (KKN) adalah unsur yang menentukan masa depan saya	1	3,6%	B
240	. Masa depan saya tidak ditentukan oleh usaha saat sekarang	2	7,1%	B
		84		

**GRAFIK ANALISIS DCM BERDASARKAN TOPIK MASALAH
KELAS 8 H**



**GRAFIK ANALISIS DCM BERDASARKAN BIDANG MASALAH
KELAS 8 H**



**IDENTIFIKASI KEBUTUHAN DAN PERMASALAHAN SISWA
KELAS VIII DAN IX H**

BIDANG BIMBINGAN	NO	KEBUTUHAN / PERMASALAHAN	JENIS LAYANAN	KEGIATAN PENDUKUNG
		Need Assesment		Aplikasi Instrument
PRIBADI	1	Cara mengurangi rasa kantuk	PKO	
	2	Menumbuhkan rasa percaya diri	PKO	
	3	<i>Self Concept</i> (Konsep diri)	INFO	
	4	Tata tertib sekolah	ORIN	
SOSIAL	5	Etika berbicara dan bersikap	BKP	
	6	Pergaulan yang baik	BKP	
	7	Pembentukan kelompok BKp	PP	
BELAJAR	8	Tips sukses menghadapi ulangan	INFO	
	9	Cara memanage waktu	PKO	
	10	Nilai dan kriteria kelulusan	INFO	
	11	Membuat jadwal belajar	PKO	
KARIER	12	Mengenal bakat dan minat	ORIN	
	13	Cita-cita dan karier	PKO	

**PROGRAM SEMESTERAN
PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING**

**SEKOLAH : SMP Negeri 11 Semarang
KELAS : VIII DAN IXH**

**SEMESTER : Ganjil
KONSELOR : Eka Dya Junita**

No	Kegiatan	Materi Bidang Pengembangan					
		Semester I (Juli-Desember 2012)					
		Bulan I	Bulan II	Bulan III	Bulan IV	Bulan V	Bulan VI
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Layanan Orientasi	PENERJUNAN PPL 1	Tata tertib	Mengenal bakat dan minat			
2.	Layanan Informasi			<ul style="list-style-type: none"> - <i>Self Concept</i> (Konsep diri) - Nilai dan kriteria kelulusan - Tips sukses menghadapi ulangan 			
3.	Layanan Penempatan/ Penyaluran			Pembentukan kelompok Bkp			
4.	Layanan Penguasaan Konten			<ul style="list-style-type: none"> - Cara mengurangi rasa kantuk - Cita-cita dan karier 	<ul style="list-style-type: none"> - Menumbuhkan rasa percaya diri - Cara Memanage waktu 		

No	Kegiatan	Materi Bidang Pengembangan					
		Semester I (Juli-Desember 2012)					
		Bulan I	Bulan II	Bulan III	Bulan IV	Bulan V	Bulan VI
					- Membuat jadwal belajar		
5.	Layanan Konseling Perorangan			4 siswa			
6.	Layanan Bimbingan Kelompok			- Topik Tugas: Pergaulan yang baik - Topik Bebas - Topik Bebas - Topik Tugas: Etika bersikap dan berbicara			
7.	Layanan Konseling Kelompok			4 kelompok			
8.	Layanan Konsultasi			1 siswa	1 siswa		
9.	Layanan Mediasi			1 siswa			
10.	Aplikasi Instrumentasi		DCM Sosiometri Angket Wawancara				
11.	Himpunan Data						
12.	Konferensi Kasus		Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental

No	Kegiatan	Materi Bidang Pengembangan					
		Semester I (Juli-Desember 2012)					
		Bulan I	Bulan II	Bulan III	Bulan IV	Bulan V	Bulan VI
13.	Kunjungan Rumah		Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental
14.	Tampilan Kepustakaan		Peraturan tata Tertib sekolah				
15.	Alih tangan Kasus		Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental

Semarang, Agustus 2012

Mengetahui,

Guru Pamong,



Drs. Sri Hastuti, M.Pd., Kons.

NIP. 19661205 199003 2 007

Praktikan



Eka Dya Junita

NIM. 1301409044

**PROGRAM BULANAN
PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING**

**SEKOLAH : SMP N 11 SEMARANG
KELAS : VIII DAN IX H**

**BULAN : AGUSTUS
PRAKTIKAN :EKA DYA JUNITA**

No	Kegiatan	Materi Bidang Pengembangan				
		AGUSTUS 2012				
		MINGGU I	MINGGU II	MINGGU III	MINGGU IV	MINGGU V
1	2	3	4	5		
1.	Layanan Orientasi			LIBUR HARI RAYA IDUL FITRI		Tata tertib
2.	Layanan Informasi					
3.	Layanan Penempatan/ Penyaluran					
4.	Layanan Penguasaan Konten					
5.	Layanan Konseling Perorangan					
6.	Layanan Bimbingan Kelompok					

No	Kegiatan	Materi Bidang Pengembangan				
		AGUSTUS 2012				
		MINGGU I	MINGGU II	MINGGU III	MINGGU IV	MINGGU V
7.	Layanan Konseling Kelompok			LIBUR HARI RAYA IDUL FITRI		
8.	Layanan Konsultasi					
9.	Layanan Mediasi					
10.	Aplikasi Instrumentasi					
11.	Himpunan Data					
12.	Konferensi Kasus	Insidental	Insidental			
13.	Kunjungan Rumah	Insidental	Insidental			
14.	Tampilan Kepustakaan					Tata tertib sekolah
15.	Alih tangan Kasus	Insidental	Insidental			

Mengetahui,
Guru-Pamong,



Dra. Sri Hastuti, M.Pd., Kons.
NIP. 19661205 199003 2 007

Semarang, Agustus 2012

Praktikan



Eka Dya Junita
NIM. 1301409044

**PROGRAM BULANAN
PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING**

**SEKOLAH : SMP N 11 SEMARANG
KELAS : VIII DAN IX H**

**BULAN : SEPTEMBER
PRAKTIKAN : EKA DYA JUNITA**

No	Kegiatan	Materi Bidang Pengembangan				
		SEPTEMBER 2012				
		MINGGU I	MINGGU II	MINGGU III	MINGGU IV	MINGGU V
1	2	3	4	5		
1.	Layanan Orientasi	Tata tertib sekolah		Mengenal bakat dan minat		
2.	Layanan Informasi		Nilai dan kriteria kelulusan		Konsep diri	Tips sukses menghadapi ujian
3.	Layanan Penempatan/ Penyaluran		Pembentukan kelompok Bkp	Pembentukan kelompok Bkp		
4.	Layanan Penguasaan Konten				Cita-cita dan karier	Cara mengurangi rasa kantuk
5.	Layanan Konseling Perorangan		1 siswa	1 siswa	2 siswa	
6.	Layanan Bimbingan Kelompok			- Topik Tugas: - Pergaulan yang baik	- Topik Bebas - Topik Bebas - Topik Tugas: Etika bersikap dan berbicara	

No	Kegiatan	Materi Bidang Pengembangan				
		SEPTEMBER 2012				
		MINGGU I	MINGGU II	MINGGU III	MINGGU IV	MINGGU V
7.	Layanan Konseling Kelompok			1 kelompok		3 kelompok
8.	Layanan Konsultasi			1 siswa		
9.	Layanan Mediasi				1 siswa	
10.	Aplikasi Instrumentasi					
11.	Himpunan Data					
12.	Konferensi Kasus		Insidental	Insidental	Insidental	Insidental
13.	Kunjungan Rumah		Insidental	Insidental	Insidental	Insidental
14.	Tampilan Kepustakaan	Tata tertib sekolah	Nilai dan kriteria kelulusan			
15.	Alih tangan Kasus		Insidental	Insidental	Insidental	Insidental

Mengatahui,

Guru Pamong,



Dra. Sri Hastuti, M.Pd., Kons.

NIP. 19661205 199003 2 007

Semarang, Agustus 2012

Praktikan



Eka Dya Junita

NIM. 1301409044

**PROGRAM BULANAN
PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING**

**SEKOLAH : SMP N 11 SEMARANG
KELAS : VIII DAN IX H**

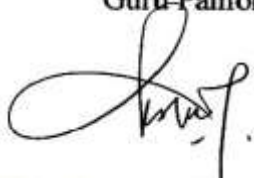
**BULAN : OKTOBER
PRAKTIKAN: EKA DYA JUNITA**

No	Kegiatan	Materi Bidang Pengembangan				
		Oktober 2012				
		MINGGU I	MINGGU II	MINGGU III	MINGGU IV	MINGGU V
1	2	3	4	5	6	
1.	Layanan Orientasi		ULANGAN TENGAH SEMESTER (MID SEMESTER)			
2.	Layanan Informasi					
3.	Layanan Penempatan/ Penyaluran					
4.	Layanan Penguasaan Konten	Cara memanajemen waktu		Menumbuhkan rasa percaya diri		
5.	Layanan Konseling Perorangan					
6.	Layanan Bimbingan Kelompok					
7.	Layanan Konseling Kelompok					

No	Kegiatan	Materi Bidang Pengembangan				
		Oktober 2012				
		MINGGU I	MINGGU II	MINGGU III	MINGGU IV	MINGGU V
8.	Layanan Konsultasi	1 siswa	ULANGAN TENGAH SEMESTER (MID SEMESTER)			
9.	Layanan Mediasi					
10.	Aplikasi Instrumentasi					
11.	Himpunan Data					
12.	Konferensi Kasus					
13.	Kunjungan Rumah					
14.	Tampilan Kepustakaan					
15.	Alih tangan Kasus	Insidental			Insidental	Insidental

Mengetahui,

Guru Pamong,



Dra. Sri Hastuti, M.Pd., Kons.

NIP. 19661205 199003 2 007

Semarang, Agustus 2012

Praktikan



Eka Dya Junita

NIM. 1301409044

PROGRAM MINGGUAN
PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

SEKOLAH : SMP N 11 SEMARANG

KELAS : VIII DAN IX H

SEMESTER : 1

BULAN : AGUSTUS 2012

MINGGU : V (27Agust -1 Sept 2012)

PRAKTIKAN: EKA DYA JUNITA

NO	KEGIATAN	MATERI BIDANG PENGEMBANGAN					
		MINGGU IV (AGUSTUS 2012)					
		Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu
1	Layanan Orientasi				Tata tertib		
2	Layanan Informasi						
3	Layanan Penempatan / Penyaluran						
4	Layanan Penguasaan Konten						
5	Layanan Konseling Perorangan						
6	Layanan Bimbingan Kelompok						
7	Layanan Konseling Kelompok						
8	Layanan Konsultasi						

9	Layanan Mediasi	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental
10	Aplikasi Instrumen						
11	Himpunan Data						
12	Konferensi Kasus	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental
13	Kunjungan Rumah	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental
14	Tampilan Kepustakaan				Tata tertib Sekolah		
15	Alih Tangan Kasus	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental

Semarang, Agustus 2012

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Drs. Eko Nusantoro, M.Pd
NIP. 19600205 199802 1 001

Guru Pamong,



Dra. Sri Hastuti, M.Pd., Kons.
NIP. 19661205 199003 2 007

Praktikan



Eka Dya Junita
NIM. 1301409044

PROGRAM MINGGUAN
PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

SEKOLAH : SMP N 11 SEMARANG

KELAS : VIII DAN IX H

SEMESTER : 1

BULAN : SEPTEMBER 2012

MINGGU : I (27Agust -1 Sept 2012)

PRAKTIKAN: EKA DYA JUNITA

NO	KEGIATAN	MATERI BIDANG PENGEMBANGAN					
		MINGGU IV (AGUSTUS 2012)					
		Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu
1	Layanan Orientasi				Tata tertib		Tata tertib sekolah
2	Layanan Informasi						
3	Layanan Penempatan / Penyaluran						
4	Layanan Penguasaan Konten						
5	Layanan Konseling Perorangan						
6	Layanan Bimbingan Kelompok						
7	Layanan Konseling Kelompok						
8	Layanan Konsultasi						

9	Layanan Mediasi	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental
10	Aplikasi Instrumen						
11	Himpunan Data						
12	Konferensi Kasus	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental
13	Kunjungan Rumah	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental
14	Tampilan Kepustakaan						Tata tertib Sekolah
15	Alih Tangan Kasus	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental

Semarang, Agustus 2012

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Drs. Eko Nusantoro, M.Pd
NIP. 19600205 199802 1 001

Guru-Pamong,



Dra. Sri Hastuti, M.Pd., Kons.
NIP. 19661205 199003 2 007

Praktikan



Eka Dya Junita
NIM. 1301409044

PROGRAM MINGGUAN

PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

SEKOLAH : SMP N 11 SEMARANG

BULAN : SEPTEMBER 2012

KELAS : VIII DAN IX H

MINGGU : II (3-8 Sept 2012)

SEMESTER : 1

PRAKTIKAN: EKA DYA JUNITA

NO	KEGIATAN	MATERI BIDANG PENGEMBANGAN					
		MINGGU I (SEPTEMBER 2012)					
		Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu
1	Layanan Orientasi						
2	Layanan Informasi						Nilai dan kriteria kelulusan
3	Layanan Penempatan / Penyaluran				Pembentukan kelompok BKP		
4	Layanan Penguasaan Konten						
5	Layanan Konseling Perorangan						1 siswa
6	Layanan Bimbingan Kelompok						
7	Layanan Konseling Kelompok						

8	Layanan Konsultasi						
9	Layanan Mediasi						
10	Aplikasi Instrumen						
11	Himpunan Data						
12	Konferensi Kasus						
13	Kunjungan Rumah						
14	Tampilan Kepustakaan						
15	Alih Tangan Kasus	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental

Semarang, Agustus 2012

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Drs. Eko Nusantoro, M.Pd
NIP. 19600205 199802 1 001

Guru-Pamong,



Dra. Sri Hastuti, M.Pd., Kons.
NIP. 19661205 199003 2 007

Praktikan



Eka Dya Junita
NIM. 1301409044

PROGRAM MINGGUAN
PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

SEKOLAH : SMP N 11 SEMARANG

BULAN : SEPTEMBER 2012

KELAS : VIII H

MINGGU : III(10-15September 2012)

SEMESTER : 1

PRAKTIKAN: EKA DYA JUNITA

NO	KEGIATAN	MATERI BIDANG PENGEMBANGAN					
		MINGGU I (SEPTEMBER 2012)					
		Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu
1	Layanan Orientasi				Mengenal bakat dan minat		
2	Layanan Informasi						
3	Layanan Penempatan / Penyaluran						Pembentukan kelompok Bkp
4	Layanan Penguasaan Konten						
5	Layanan Konseling Perorangan				1 siswa		
6	Layanan Bimbingan Kelompok						Topik Tugas: Pergaulan yang baik
7	Layanan Konseling Kelompok					1 kelompok	

8	Layanan Konsultasi				1 siswa		
9	Layanan Mediasi						
10	Aplikasi Instrumen						
11	Himpunan Data						
12	Konferensi Kasus						
13	Kunjungan Rumah						
14	Tampilan Kepustakaan						
15	Alih Tangan Kasus	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental

Semarang, Agustus 2012

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Drs. Eko Nusantoro, M.Pd
NIP. 19600205 199802 1 001

Guru-Pamong,



Dra. Sri Hastuti, M.Pd., Kons.
NIP. 19661205 199003 2 007

Praktikan



Eka Dya Junita
NIM. 1301409044

PROGRAM MINGGUAN
PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

SEKOLAH : SMP N 11 SEMARANG

BULAN : SEPTEMBER 2012

KELAS : VIII H

MINGGU : IV(17-22September 2012)

SEMESTER : 1

PRAKTIKAN: EKA DYA JUNITA

NO	KEGIATAN	MATERI BIDANG PENGEMBANGAN					
		MINGGU I (SEPTEMBER 2012)					
		Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu
1	Layanan Orientasi						
2	Layanan Informasi				Konsep diri		
3	Layanan Penempatan / Penyaluran						
4	Layanan Penguasaan Konten						Cita-cita dan karier
5	Layanan Konseling Perorangan				2 siswa		
6	Layanan Bimbingan Kelompok	Topik Bebas				Topik bebas	Topik tugas: etika berbicara dan bersikap
7	Layanan Konseling Kelompok						
8	Layanan Konsultasi						

9	Layanan Mediasi				1 siswa		
10	Aplikasi Instrumen						
11	Himpunan Data						
12	Konferensi Kasus						
13	Kunjungan Rumah						
14	Tampilan Kepustakaan						
15	Alih Tangan Kasus	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental

Semarang, Agustus 2012

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Drs. Eko Nusantoro, M.Pd
NIP. 19600205 199802 1 001

Guru Pamong,



Dra. Sri Hastuti, M.Pd., Kons.
NIP. 19661205 199003 2 007

Praktikan



Eka Dya Junita
NIM. 1301409044

PROGRAM MINGGUAN
PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

SEKOLAH : SMP N 11 SEMARANG

KELAS : VIII H

SEMESTER : 1

BULAN : SEPTEMBER 2012

MINGGU : V(24-29 September 2012)

PRAKTIKAN: EKA DYA JUNITA

NO	KEGIATAN	MATERI BIDANG PENGEMBANGAN					
		MINGGU I (SEPTEMBER 2012)					
		Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu
1	Layanan Orientasi						
2	Layanan Informasi						Tips sukses menghadapi ulangan
3	Layanan Penempatan / Penyaluran						
4	Layanan Penguasaan Konten				Cara mengurangi rasa kantuk		
5	Layanan Konseling Perorangan						
6	Layanan Bimbingan Kelompok						
7	Layanan Konseling Kelompok	1 kelompok	1 kelompok			1 kelompok	
8	Layanan Konsultasi						
9	Layanan Mediasi						

10	Aplikasi Instrumen						
11	Himpunan Data						
12	Konferensi Kasus						
13	Kunjungan Rumah						
14	Tampilan Kepustakaan						
15	Alih Tangan Kasus	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental

Semarang, Agustus 2012

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Drs. Eko Nusantoro, M.Pd
NIP. 19600205 199802 1 001

Guru Pamong,



Dra. Sri Hastuti, M.Pd., Kons.
NIP. 19661205 199003 2 007

Praktikan



Eka Dya Junita
NIM. 1301409044

PROGRAM MINGGUAN
PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

SEKOLAH : SMP N 11 SEMARANG
KELAS : VIII H
SEMESTER : 1

BULAN : OKTOBER 2012
MINGGU : I (1-6 Oktober 2012)
PRAKTIKAN: EKA DYA JUNITA

NO	KEGIATAN	MATERI BIDANG PENGEMBANGAN					
		MINGGU I (OKTOBER 2012)					
		Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu
1	Layanan Orientasi						
2	Layanan Informasi						
3	Layanan Penempatan / Penyaluran						
4	Layanan Penguasaan Konten				Cara mengatur waktu belajar		
5	Layanan Konseling Perorangan						
6	Layanan Bimbingan Kelompok						
7	Layanan Konseling Kelompok						
8	Layanan Konsultasi				1 siswa		

9	Layanan Mediasi						
10	Aplikasi Instrumen						
11	Himpunan Data						
12	Konferensi Kasus						
13	Kunjungan Rumah						
14	Tampilan Kepustakaan						
15	Alih Tangan Kasus	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental

Semarang, Agustus 2012

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Drs. Eko Nusantoro, M.Pd
NIP. 19600205 199802 1 001

Guru Pamong,



Dra. Sri Hastuti, M.Pd., Kons.
NIP. 19661205 199003 2 007

Praktikan



Eka Dya Junita
NIM. 1301409044

PROGRAM MINGGUAN
PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

SEKOLAH : SMP N 11 SEMARANG
KELAS : VIII H
SEMESTER : 1

BULAN : OKTOBER 2012
MINGGU : II (8-13 Oktober 2012)
PRAKTIKAN: EKA DYA JUNITA

NO	KEGIATAN	MATERI BIDANG PENGEMBANGAN					
		MINGGU I (OKTOBER 2012)					
		Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu
1	Layanan Orientasi	ULANGAN TENGAH SEMESTER (MID SEMESTER)					
2	Layanan Informasi						
3	Layanan Penempatan / Penyaluran						
4	Layanan Penguasaan Konten						
5	Layanan Konseling Perorangan						
6	Layanan Bimbingan Kelompok						
7	Layanan Konseling Kelompok						
8	Layanan Konsultasi						

9	Layanan Mediasi	ULANGAN TENGAH SEMESTER (MID SEMESTER)
10	Aplikasi Instrumen	
11	Himpunan Data	
12	Konferensi Kasus	
13	Kunjungan Rumah	
14	Tampilan Kepustakaan	
15	Alih Tangan Kasus	

Semarang, Agustus 2012

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Drs. Eko Nusantoro, M.Pd
NIP. 19600205 199802 1 001

Guru Pamong,



Dra. Sri Hastuti, M.Pd., Kons.
NIP. 19661205 199003 2 007

Praktikan



Eka Dya Junita
NIM. 1301409044

PROGRAM MINGGUAN
PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

SEKOLAH : SMP N 11 SEMARANG

KELAS : VIII H

SEMESTER : 1

BULAN : OKTOBER 2012

MINGGU : III (15-20 Oktober 2012)

PRAKTIKAN: EKA DYA JUNITA

NO	KEGIATAN	MATERI BIDANG PENGEMBANGAN					
		MINGGU I (OKTOBER 2012)					
		Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu
1	Layanan Orientasi						
2	Layanan Informasi						
3	Layanan Penempatan / Penyaluran						
4	Layanan Penguasaan Konten				Menumbuhkan rasa percaya diri		
5	Layanan Konseling Perorangan						
6	Layanan Bimbingan Kelompok						

7	Layanan Konseling Kelompok						
8	Layanan Konsultasi						
9	Layanan Mediasi						
10	Aplikasi Instrumen						
11	Himpunan Data						
12	Konferensi Kasus						
13	Kunjungan Rumah						
14	Tampilan Kepustakaan						
15	Alih Tangan Kasus	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental	Insidental

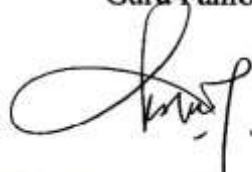
Semarang, Agustus 2012

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Drs. Eko Nusantoro, M.Pd
NIP. 19600205 199802 1 001

Guru Pamong,



Dra. Sri Hastuti, M.Pd., Kons.
NIP. 19661205 199003 2 007

Praktikan



Eka Dya Junita
NIM. 1301409044

PROGRAM HARIAN

PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

SEKOLAH : SMP N 11 SEMARANG
KELAS : VIII H

• Satuan Layanan (SATLAN)
Satuan Kegiatan Pendukung (SATKUNG)

HARI/TGL : KAMIS/30 AGT 2012
PRAKTIKAN : EKA DYA JUNITA

No	Waktu	Σ Jam Pel	Sasaran Kegiatan	Kegiatan Layanan/ Pendukung	Materi Kegiatan	Alat Bantu	Tempat	Pelaksana	Keterangan
1	2		3	5	4	6	7	8	9
1.	09.55- 10.35	1	Siswa kelas VIII H	Layanan orientasi (Tata Tertib)	Terlampir	White board, Boardmarket (spidol)	Ruang kelas VIII H	Praktikan	

Semarang, Agustus 2012

Mengetahui,

Guru Pamong,



Dra. Sri Hastuti, M.Pd., Kons.
NIP. 19661205 199003 2 007

Praktikan



Eka Dya Junita
NIM. 1301409044

*) Sudah ada perjanjian terlebih dahulu dan materi layanan
dikemukakan pada awal pelaksanaan layanan

**PROGRAM HARIAN
PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING**

SEKOLAH : SMP N 11 SEMARANG
KELAS : IX H

• **Satuan Layanan (SATLAN)**
Satuan Kegiatan Pendukung (SATKUNG)

HARI/TGL : SABTU/1 SEPT 2012
PRAKTIKAN : EKA DYA JUNITA

No	Waktu	Σ Jam Pel	Sasaran Kegiatan	Kegiatan Layanan/ Pendukung	Materi Kegiatan	Alat Bantu	Tempat	Pelaksana	Keterangan
1	2		3	5	4	6	7	8	9
1.	09.55- 10.35	1	Siswa kelas IX H	Layanan orientasi (Tata tertib sekolah)	Terlampir	White board, Boardmarket (spidol)	Ruang kelas IX H	Praktikan	

Semarang, Agustus 2012

Mengetahui.

Guru-Pamong,



Dra. Sri Hastuti, M.Pd., Kons.
NIP. 19661205 199003 2 007

Praktikan



Eka Dya Junita
NIM. 1301409044

***) Sudah ada perjanjian terlebih dahulu dan materi layanan
dikemukakan pada awal pelaksanaan layanan**

**PROGRAM HARIAN
PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING**

SEKOLAH : SMP N 11 SEMARANG
KELAS : VIII H

• **Satuan Layanan (SATLAN)**
Satuan Kegiatan Pendukung (SATKUNG)

HARI/TGL : KAMIS/6 SEPT 2012
PRAKTIKAN : EKA DYA JUNITA

No	Waktu	∑ Jam Pel	Sasaran Kegiatan	Kegiatan Layanan/ Pendukung	Materi Kegiatan	Alat Bantu	Tempat	Pelaksana	Keterangan
1	2		3	5	4	6	7	8	9
1.	09.55- 10.35	1	Siswa kelas VIII H	Layanan penempatan/ penyaluran (Pembentukan Kelompok Bkp)	Terlampir	White board, Boardmarket (spidol)	Ruang kelas VIII H	Praktikan	

Semarang, Agustus 2012

Mengetahui,

Guru-Pamong,

Dra. Sri Hastuti, M.Pd., Kons.
NIP. 19661205 199003 2 007

Praktikan

Eka Dya Junita
NIM. 1301409044

*) Sudah ada perjanjian terlebih dahulu dan materi layanan
dikemukakan pada awal pelaksanaan layanan

**PROGRAM HARIAN
PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING**

**SEKOLAH : SMP N 11 SEMARANG
KELAS : IX H**

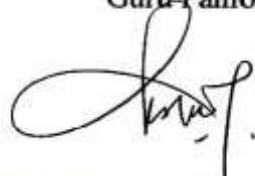
• **Satuan Layanan (SATLAN)
Satuan Kegiatan Pendukung (SATKUNG)**

**HARI/TGL : SABTU/8 SEPT 2012
PRAKTIKAN : EKA DYA JUNITA**

No	Waktu	Σ Jam Pel	Sasaran Kegiatan	Kegiatan Layanan/ Pendukung	Materi Kegiatan	Alat Bantu	Tempat	Pelaksana	Keterangan
1	2		3	5	4	6	7	8	9
1.	09.55- 10.35	1	Siswa kelas IX H	Layanan informasi (nilai dan kriteria kelulusan)	Terlampir	White board, Boardmarket (spidol)	Ruang kelas IX H	Praktikan	
2.	11.30- selesai		Or (inisial)	Konseling individu	-	Kertas dan bolpoint	Ruang kelas IX A	praktikan	

Mengetahui,

Guru-Pamong,



Dra. Sri Hastuti, M.Pd., Kons.
NIP. 19661205 199003 2 007

Semarang, Agustus 2012

Praktikan



Eka Dya Junita
NIM. 1301409044

*) Sudah ada perjanjian terlebih dahulu dan materi layanan dikemukakan pada awal pelaksanaan layanan

**PROGRAM HARIAN
PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING**

**SEKOLAH : SMP N 11 SEMARANG
KELAS : VIII H**

• **Satuan Layanan (SATLAN)
Satuan Kegiatan Pendukung (SATKUNG)**

**HARI/TGL : KAMIS/ 13 SEPT 2012
PRAKTIKAN : EKA DYA JUNITA**

No	Waktu	∑ Jam Pel	Sasaran Kegiatan	Kegiatan Layanan/ Pendukung	Materi Kegiatan	Alat Bantu	Tempat	Pelaksana	Keterangan
1	2		3	5	4	6	7	8	9
1.	09.55- 10.35	1	Siswa kelas VIII H	Layanan orientasi (Mengetahui bakat dan minat)	Terlampir	White board, Boardmarket (spidol)	Ruang kelas VIII H	Praktikan	
2	12.30- selesai		Au (inisial)	Konseling individu		Kertas dan bolpoint	Ruang kelas VII A	Praktikan	

Mengetahui,

Guru-Pamong,

Dra. Sri Hastuti, M.Pd., Kons.
NIP. 19661205 199003 2 007

Semarang, Agustus 2012

Praktikan

Eka Dya Junita
NIM. 1301409044

*) Sudah ada perjanjian terlebih dahulu dan materi layanan
dikemukakan pada awal pelaksanaan layanan

**PROGRAM HARIAN
PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING**

SEKOLAH : SMP N 11 SEMARANG
KELAS : IX H

• Satuan Layanan (SATLAN)
Satuan Kegiatan Pendukung (SATKUNG)

HARI/TGL : JUMAT/14 SEPT 2012
PRAKTIKAN : EKA DYA JUNITA

No	Waktu	Σ Jam Pel	Sasaran Kegiatan	Kegiatan Layanan/ Pendukung	Materi Kegiatan	Alat Bantu	Tempat	Pelaksana	Keterangan
1	2		3	5	4	6	7	8	9
1.	12.45- selesai	1	Beberapa siswa kelas VIII G	Konseling kelompok		Kertas dan bolpoint	Kelas VIII G	Praktikan	

Mengetahui,

Guru Pamong,

Dra. Sri Hastuti, M.Pd., Kons.
NIP. 19661205 199003 2 007

Semarang, Agustus 2012

Praktikan

Eka Dya Junita
NIM. 1301409044

*) Sudah ada perjanjian terlebih dahulu dan materi layanan
dikemukakan pada awal pelaksanaan layanan

**PROGRAM HARIAN
PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING**

**SEKOLAH : SMP N 11 SEMARANG
KELAS : IX H**

• **Satuan Layanan (SATLAN)
Satuan Kegiatan Pendukung (SATKUNG)**

**HARI/TGL : SABTU/15 SEPT 2012
PRAKTIKAN : EKA DYA JUNITA**

No	Waktu	∑ Jam Pel	Sasaran Kegiatan	Kegiatan Layanan/ Pendukung	Materi Kegiatan	Alat Bantu	Tempat	Pelaksana	Keterangan
1	2		3	5	4	6	7	8	9
1.	08.20- selesai	1	Beberapa siswa kelas IX G	Bimbingan kelompok (topik tugas)	Pergaulan yang baik	Kertas dan bolpoint	Depan masjid	Praktikan	
2.	09.55- 10.35	1	Siswa kelas IX H	Layanan penempatan dan penyaluran (pembentukan kelompok Bkp)	Terlampir	White board, Boardmarket (spidol)	Kelas IX H	Praktikan	

Semarang, Agustus 2012

Mengetahui,

Guru Pamong,



Dra. Sri Hastuti, M.Pd., Kons.
NIP. 19661205 199003 2 007

Praktikan



Eka Dya Junita
NIM. 1301409044

*) Sudah ada perjanjian terlebih dahulu dan materi layanan dikemukakan pada awal pelaksanaan layanan

**PROGRAM HARIAN
PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING**

SEKOLAH : SMP N 11 SEMARANG
KELAS : IX H

• Satuan Layanan (SATLAN)
Satuan Kegiatan Pendukung (SATKUNG)

HARI/TGL : SENIN/ 17 SEPT 2012
PRAKTIKAN : EKA DYA JUNITA

No	Waktu	Σ Jam Pel	Sasaran Kegiatan	Kegiatan Layanan/ Pendukung	Materi Kegiatan	Alat Bantu	Tempat	Pelaksana	Keterangan
1	2		3	5	4	6	7	8	9
1.	12.30- selesai	1	Beberapa siswa kelas IX H	Bimbingan kelompok (topik bebas)		Kertas dan bolpoint	Ruang kelas IX H	Praktikan	

Mengetahui,
Guru Pamong,



Dra. Sri Hastuti, M.Pd., Kons.
NIP. 19661205 199003 2 007

Semarang, Agustus 2012

Praktikan



Eka Dya Junita
NIM. 1301409044

*) Sudah ada perjanjian terlebih dahulu dan materi layanan
dikemukakan pada awal pelaksanaan layanan

**PROGRAM HARIAN
PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING**

**SEKOLAH : SMP N 11 SEMARANG
KELAS : VIII H**

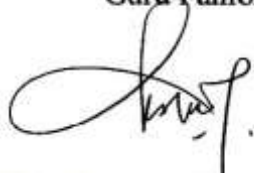
• **Satuan Layanan (SATLAN)
Satuan Kegiatan Pendukung (SATKUNG)**

**HARI/TGL : KAMIS/ 20 SEPT 2012
PRAKTIKAN : EKA DYA JUNITA**

No	Waktu	∑ Jam Pel	Sasaran Kegiatan	Kegiatan Layanan/ Pendukung	Materi Kegiatan	Alat Bantu	Tempat	Pelaksana	Keterangan
1	2		3	5	4	6	7	8	9
1.	09.55- 10.35	1	Siswa kelas VIII H	Layanan informasi (Self Concept)	Terlampir	White board, Boardmarket (spidol)	Ruang kelas VIII H	Praktikan	
2	12.30- selesai	2	Di dan El (inisial)	Konseling individu		Kertas dan bolpoint	Ruang kelas VII H	Praktikan	

Mengetahui,

Guru Pamong,



Dra. Sri Hastuti, M.Pd., Kons.
NIP. 19661205 199003 2 007

Semarang, Agustus 2012

Praktikan



Eka Dya Junita
NIM. 1301409044

*) Sudah ada perjanjian terlebih dahulu dan materi layanan
dikemukakan pada awal pelaksanaan layanan

**PROGRAM HARIAN
PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING**

**SEKOLAH : SMP N 11 SEMARANG
KELAS : IX A**

• **Satuan Layanan (SATLAN)
Satuan Kegiatan Pendukung (SATKUNG)**

**HARI/TGL : JUMAT/21 SEPT 2012
PRAKTIKAN : EKA DYA JUNITA**

No	Waktu	Σ Jam Pel	Sasaran Kegiatan	Kegiatan Layanan/ Pendukung	Materi Kegiatan	Alat Bantu	Tempat	Pelaksana	Keterangan
1	2		3	5	4	6	7	8	9
1.	09.15- 09.55	1	Beberapa siswa kelas IX A	Bimbingan kelompok (topik bebas)		White board, Boardmarket (spidol)	Kelas IX A	Praktikan	

Mengetahui,
Guru Pamong,



Dra. Sri Hastuti, M.Pd., Kons.
NIP. 19661205 199003 2 007

Semarang, Agustus 2012

Praktikan



Eka Dya Junita
NIM. 1301409044

*) Sudah ada perjanjian terlebih dahulu dan materi layanan
dikemukakan pada awal pelaksanaan layanan

**PROGRAM HARIAN
PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING**

**SEKOLAH : SMP N 11 SEMARANG
KELAS : IX H**

• **Satuan Layanan (SATLAN)
Satuan Kegiatan Pendukung (SATKUNG)**

**HARI/TGL : SABTU/22 SEPT 2012
PRAKTIKAN : EKA DYA JUNITA**

No	Waktu	∑ Jam Pel	Sasaran Kegiatan	Kegiatan Layanan/ Pendukung	Materi Kegiatan	Alat Bantu	Tempat	Pelaksana	Keterangan
1	2		3	5	4	6	7	8	9
1.	09.55- 10.35	1	Siswa kelas IX H	Layanan penguasaan konten (cita-cita dan karier)	Terlampir	White board, Boardmarket (spidol)	Kelas IX H	Praktikan	
2.	10.35- selesai	1	Beberapa siswa kelas IX H	Bimbingan kelompok (topik tugas)	Etika berbicara dan bersikap	Kertas dan bolpoint	Kelas IX H	Praktikan	

Semarang, Agustus 2012

Mengetahui,

Guru Pamong,



Dra. Sri Hastuti, M.Pd., Kons.
NIP. 19661205 199003 2 007

Praktikan



Eka Dya Junita
NIM. 1301409044

*) Sudah ada perjanjian terlebih dahulu dan materi layanan
dikemukakan pada awal pelaksanaan layanan

**PROGRAM HARIAN
PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING**

SEKOLAH : SMP N 11 SEMARANG
KELAS : IX H

• **Satuan Layanan (SATLAN)**
Satuan Kegiatan Pendukung (SATKUNG)

HARI/TGL : SENIN/24 SEPT 2012
PRAKTIKAN : EKA DYA JUNITA

No	Waktu	Σ Jam Pel	Sasaran Kegiatan	Kegiatan Layanan/ Pendukung	Materi Kegiatan	Alat Bantu	Tempat	Pelaksana	Keterangan
1	2		3	5	4	6	7	8	9
1.	12.30- selesai	1	Beberapa siswa kelas IX H	Konseling kelompok		Kertas dan bolpoint	Kelas IX H	Praktikan	

Mengetahui,

Guru Pamong,

Dra. Sri Hastuti, M.Pd., Kons.
NIP. 19661205 199003 2 007

Semarang, Agustus 2012

Praktikan

Eka Dya Junita
NIM. 1301409044

*) Sudah ada perjanjian terlebih dahulu dan materi layanan dikemukakan pada awal pelaksanaan layanan

**PROGRAM HARIAN
PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING**

SEKOLAH : SMP N 11 SEMARANG
KELAS : VIII G

• Satuan Layanan (SATLAN)
Satuan Kegiatan Pendukung (SATKUNG)

HARI/TGL : SELASA/25 SEPT 2012
PRAKTIKAN : EKA DYA JUNITA

No	Waktu	∑ Jam Pel	Sasaran Kegiatan	Kegiatan Layanan/ Pendukung	Materi Kegiatan	Alat Bantu	Tempat	Pelaksana	Keterangan
1	2		3	5	4	6	7	8	9
1.	08.20- selesai	1	Beberapa siswa kelas VIII G	Konseling kelompok		Keras dan bolpoint	Halaman lab. IPA	Praktikan	

Mengetahui,

Guru-Pamong,

Dra. Sri Hastuti, M.Pd., Kons.
NIP. 19661205 199003 2 007

Semarang, Agustus 2012

Praktikan

Eka Dya Junita
NIM. 1301409044

*) Sudah ada perjanjian terlebih dahulu dan materi layanan
dikemukakan pada awal pelaksanaan layanan

**PROGRAM HARIAN
PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING**

**SEKOLAH : SMP N 11 SEMARANG
KELAS : VIII H**

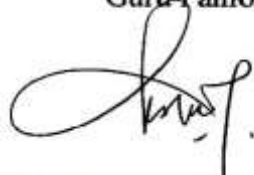
• **Satuan Layanan (SATLAN)
Satuan Kegiatan Pendukung (SATKUNG)**

**HARI/TGL : KAMIS/27 SEPT 2012
PRAKTIKAN : EKA DYA JUNITA**

No	Waktu	Σ Jam Pel	Sasaran Kegiatan	Kegiatan Layanan/ Pendukung	Materi Kegiatan	Alat Bantu	Tempat	Pelaksana	Keterangan
1	2		3	5	4	6	7	8	9
1.	09.55- 10.35	1	Siswa kelas VIII H	Layanan penguasaan konten (cara mengurangi rasa kantuk)	Terlampir	White board, Boardmarket (spidol)	Ruang kelas VIII H	Praktikan	

Mengetahui,

Guru Pamong,



Dra. Sri Hastuti, M.Pd., Kons.
NIP. 19661205 199003 2 007

Semarang, Agustus 2012

Praktikan



Eka Dya Junita
NIM. 1301409044

*) Sudah ada perjanjian terlebih dahulu dan materi layanan
dikemukakan pada awal pelaksanaan layanan

**PROGRAM HARIAN
PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING**

SEKOLAH : SMP N 11 SEMARANG
KELAS : IX H

• **Satuan Layanan (SATLAN)**
Satuan Kegiatan Pendukung (SATKUNG)

HARI/TGL : JUMAT/28 SEPT 2012
PRAKTIKAN : EKA DYA JUNITA

No	Waktu	∑ Jam Pel	Sasaran Kegiatan	Kegiatan Layanan/ Pendukung	Materi Kegiatan	Alat Bantu	Tempat	Pelaksana	Keterangan
1	2		3	5	4	6	7	8	9
1.	11.45 - selesai	1	Siswa kelas IX H	Konseling Kelompok	-	Kertas HVS dan alat tulis (bolpoint)	Kelas IX H	Praktikan	

Mengetahui,

Guru Pamong,

Dra. Sri Hastuti, M.Pd., Kons.
NIP. 19661205 199003 2 007

Semarang, Agustus 2012

Praktikan

Eka Dya Junita
NIM. 1301409044

*) Sudah ada perjanjian terlebih dahulu dan materi layanan dikemukakan pada awal pelaksanaan layanan

**PROGRAM HARIAN
PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING**

SEKOLAH : SMP N 11 SEMARANG
KELAS : IX H

• **Satuan Layanan (SATLAN)**
Satuan Kegiatan Pendukung (SATKUNG)

HARI/TGL : SABTU/29 SEPT 2012
PRAKTIKAN : EKA DYA JUNITA

No	Waktu	Σ Jam Pel	Sasaran Kegiatan	Kegiatan Layanan/ Pendukung	Materi Kegiatan	Alat Bantu	Tempat	Pelaksana	Keterangan
1	2		3	5	4	6	7	8	9
1.	09.55- 10.35	1	Siswa kelas IX H	Layanan informasi (tips sukses menghadapi ulangan)	Terlampir	White board, Boardmarket (spidol)	Kelas IX H	Praktikan	

Mengetahui,

Guru-Pamong,

Dra. Sri Hastuti, M.Pd., Kons.
NIP. 19661205 199003 2 007

Semarang, Agustus 2012

Praktikan

Eka Dya Junita
NIM. 1301409044

*) Sudah ada perjanjian terlebih dahulu dan materi layanan
dikemukakan pada awal pelaksanaan layanan

**PROGRAM HARIAN
PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING**


**SEKOLAH : SMP N 11 SEMARANG
KELAS : VIII H**

• **Satuan Layanan (SATLAN)
Satuan Kegiatan Pendukung (SATKUNG)**

**HARI/TGL : KAMIS/4 OKT 2012
PRAKTIKAN : EKA DYA JUNITA**

No .	Waktu	Σ Jam Pel	Sasaran Kegiatan	Kegiatan Layanan/ Pendukung	Materi Kegiatan	Alat Bantu	Tempat	Pelaksana	Keterangan
1	2		3	5	4	6	7	8	9
1.	09.55- 10.35	1	Siswa kelas VIII H	Layanan penguasaan konten (cara memanage waktu)	Terlampir	White board, Boardmarket (spidol)	Ruang kelas VIII H	Praktikan	

Semarang, Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong,


Dra. Sri Hastuti, M.Pd., Kons.
NIP. 19661205 199003 2 007

Praktikan



Eka Dya Junita
NIM. 1301409044

*) Sudah ada perjanjian terlebih dahulu dan materi layanan
dikemukakan pada awal pelaksanaan layanan

**PROGRAM HARIAN
PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING**

SEKOLAH : SMP N 11 SEMARANG
KELAS : IX H

• Satuan Layanan (SATLAN)
Satuan Kegiatan Pendukung (SATKUNG)

HARI/TGL : SABTU/6 Okt 2012
PRAKTIKAN : EKA DYA JUNITA

No	Waktu	∑ Jam Pel	Sasaran Kegiatan	Kegiatan Layanan/ Pendukung	Materi Kegiatan	Alat Bantu	Tempat	Pelaksana	Keterangan
1	2		3	5	4	6	7	8	9
1.	09.55- 10.35	1	Siswa kelas IX H	Layanan penguasaan konten (membuat jadwal belajar)	Terlampir	White board, Boardmarket (spidol)	Kelas IX H	Praktikan	

Mengetahui,

Guru-Pamong,



Dra. Sri Hastuti, M.Pd., Kons.
NIP. 19661205 199003 2 007

Semarang, Agustus 2012

Praktikan



Eka Dya Junita
NIM. 1301409044

*) Sudah ada perjanjian terlebih dahulu dan materi layanan dikemukakan pada awal pelaksanaan layanan

**PROGRAM HARIAN
PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING**

**SEKOLAH : SMP N 11 SEMARANG
KELAS : VIII H**

• **Satuan Layanan (SATLAN)
Satuan Kegiatan Pendukung (SATKUNG)**

**HARI/TGL : KAMIS/ 11 OKT 2012
PRAKTIKAN : EKA DYA JUNITA**

No	Waktu	Σ Jam Pel	Sasaran Kegiatan	Kegiatan Layanan/ Pendukung	Materi Kegiatan	Alat Bantu	Tempat	Pelaksana	Keterangan
1	2		3	5	4	6	7	8	9
1.	09.55- 10.35	1	Siswa kelas VIII H	Layanan penguasaan konten (cara menumbuhkan rasa percaya diri)	Terlampir	White board, Boardmarket (spidol)	Ruang kelas VIII H	Praktikan	

Mengetahui,

Guru Pamong,



Dra. Sri Hastuti, M.Pd., Kons.
NIP. 19661205 199003 2 007

Semarang, Agustus 2012

Praktikan



Eka Dya Junita
NIM. 1301409044

*) Sudah ada perjanjian terlebih dahulu dan materi layanan
dikemukakan pada awal pelaksanaan layanan

SATUAN KEGIATAN LAYANAN BIMBINGAN

Sekolah	SMP N 11 Semarang
Kelas	VIII H
Semester/ Tahun	Gasal/ 2012-2013
Tema	Tata Tertib
Jenis Layanan	Layanan Orientasi/ Bimbingan Klasikal

A	Standar Kompetensi	Pengembangan pribadi
B	Kompetensi Dasar	Mengenal alasan perlunya menaati tata tertib
C	Indikator Pencapaian Kompetensi	Siswa mematuhi dan menjalankan tata tertib sekolah yang baru
D	Tujuan Layanan	1. Siswa dapat memahami tata tertib sekolah yang baru 2. Siswa dapat menaati peraturan tata tertib sekolah yang baru
	Karakter yang dikembangkan	Mengembangkan karakter religius, komunikatif, rasa ingin tahu
E	Materi Layanan	1. Pengertian tata tertib 2. Perlunya tata tertib
F	Alokasi Waktu	1x40 menit
G	Metode Layanan	Ceramah, diskusi
H	Kegiatan Layanan	
	Strategi Penyajian	Tahap Situasional
		Tahap Eksplorasi
		<p>1. Pendahuluan</p> <p>a. Salam “Assalamualaikum”, jika kurang kompak dalam menjawab salam maka diulang lagi, presensi dan membina hubungan baik. (Religius)</p> <p>b. Tanya jawab materi pengait. Apa itu tata tertib? Kalian sudah membaca tata tertib sekolah? Sudah pahamkah? Sudah disampaikan pas awal masuk kan? (Komunikatif)</p> <p>c. Menyampaikan tujuan dan kegiatan yang akan dilaksanakan.</p> <p>2. Inti</p> <p>a. Guru menyampaikan materi tentang tata tertib</p> <p>b. Misalkan ada yang belum paham, ditanyakan bagian mana yang belum paham</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengertia tata tertib - Pentingnya tata tertib (Rasa ingin tahu)

		Tahap Elaborasi	c. Melakukan tanya jawab atau diskusi dengan siswa mengenai tata tertib
		Tahap Konfirmasi	d. Melakukan evaluasi setelah materi layanan disampaikan.
			3. Penutup
			a. Kesimpulan
			b. Mengakhiri layanan dengan mengucapkan terimakasih dan memberikan kata-kata motivasi
			c. Mengucapkan salam penutup
I	Tempat Pelayanan		Ruang Kelas VIIIH
J	Alokasi Waktu		1x40 menit
K	Alat dan Media		Power point, papan tulis
L	Rencana Penilaian dan Tindak Lanjut		Penilaian Proses : Antusias siswa dalam mengikuti layanan
			Penilaian Hasil : 1. Penilaian segera dengan pertanyaan <ul style="list-style-type: none"> • Pemahaman apa yang anda peroleh dengan layanan yang telah diberikan? • Bagaimana perasaan anda setelah mengikuti layanan dengan materi tata tertib? • Apa yang akan anda lakukan setelah memahami layanan yang diberikan? 2. Penilaian jangka pendek Siswa dapat memahami tata tertib sekolah yang baru 3. Penilaian jangka panjang Siswa dapat meningkatkan sikap disiplin dalam menaati tata tertib 4. Rencana tindak lanjut <ul style="list-style-type: none"> • Konseling perorangan atau konseling kelompok • Pemantauan terhadap diri siswa
M	Sumber		

Semarang, Agustus 2012

Mengetahui,
Konselor Pamong

Praktikan

Dra. Sri Hastuti, M. Pd. Kons.,

Eka Dya Junita

NIP. 196612051990032007

NIM. 1301409044

SATUAN KEGIATAN LAYANAN BIMBINGAN

Sekolah	SMP N 11 Semarang
Kelas	IX H
Semester/ Tahun	Gasal/ 2012-2013
Tema	Tata Tertib Sekolah
Jenis Layanan	Layanan Informasi/ Bimbingan Klasikal

A	Standar Kompetensi	Pengembangan pribadi
B	Kompetensi Dasar	Mengetahui tata tertib sekolah yang baru
C	Indikator Pencapaian Kompetensi	Siswa mematuhi dan menjalankan tata tertib sekolah yang baru
D	Tujuan Layanan	1. Siswa dapat memahami tata tertib sekolah yang baru 2. Siswa dapat menaati peraturan tata tertib sekolah yang baru
	Karakter yang dikembangkan	Mengembangkan karakter religius, komunikatif, kreatif, rasa ingin tahu
E	Materi Layanan	1. Pengertian tata tertib sekolah 2. Tujuan tata tertib sekolah 3. Fungsi tata tertib sekolah
F	Alokasi Waktu	1x40 menit
G	Metode Layanan	Ceramah, diskusi
H	Kegiatan Layanan	
	Strategi Penyajian	Tahap Situasional
		Tahap Eksplorasi
		<p>1. Pendahuluan</p> <p>a. Salam “Assalamualaikum”, jika kurang kompak dalam menjawab salam maka diulang lagi, presensi dan membina hubungan baik. (Religius) Permainan (“DOR DOR DOR”). (Kreatif)</p> <p>b. Tanya jawab materi pengait. Apa itu tata tertib? Bagaimana dengan tata tertib sekolah? Apakah kalian sudah paham dengan tata tertib sekolah yang baru? (Komunikatif)</p> <p>c. Menyampaikan tujuan dan kegiatan yang akan dilaksanakan.</p> <p>2. Inti</p> <p>a. Guru menyampaikan materi tentang tata tertib sekolah Misalkan ada yang belum paham, ditanyakan</p>

		<p>Tahap Elaborasi</p> <p>Tahap Konfirmasi</p>	<p>bagian mana yang belum paham</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengertian tata tertib sekolah - Tujuan tata tertib sekolah - Fungsi tata tertib sekolah (Rasa ingin tahu) <p>b. Melakukan tanya jawab atau diskusi dengan siswa mengenai tata tertib sekolah</p> <p>c. Melakukan evaluasi setelah materi layanan disampaikan.</p> <p>3. Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Kesimpulan b. Mengakhiri layanan dengan mengucapkan terimakasih dan memberikan kata-kata motivasi c. Mengucapkan salam penutup
I	Tempat Pelayanan	Ruang Kelas IX H	
J	Alokasi Waktu	1x40 menit	
K	Alat dan Media	Power point, papan tulis	
L	Rencana Penilaian dan Tindak Lanjut	<p>Penilaian Proses :</p> <p>Antusias siswa dalam mengikuti layanan</p> <p>Penilaian Hasil :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penilaian segera dengan pertanyaan <ul style="list-style-type: none"> • Sebutkan salah satu tata tertib di sekolah yang kalian ketahui? • Pemahaman apa yang anda peroleh dengan layanan yang telah diberikan? • Bagaimana perasaan anda setelah mengikuti layanan dengan materi? • Apa yang akan anda lakukan setelah memahami layanan yang diberikan? 2. Penilaian jangka pendek Siswa dapat memahami tata tertib sekolah yang baru 3. Penilaian jangka panjang Siswa dapat meningkatkan sikap disiplin dalam menaati tata tertib sekolah. 4. Rencana tindak lanjut Konseling perorangan atau konseling kelompok Pemantauan terhadap diri siswa 	
M	Sumber	<p>http://pidatosekolah.blogspot.com/2010/06/contoh-pidato-tata-tertib.html</p> <p>http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/04/04/diisiplin-siswa-di-sekolah/</p>	

Mengetahui,
Konselor Pamong

Dra. Sri Hastuti, M. Pd. Kons.,
NIP. 196612051990032007

Semarang, Agustus 2012

Praktikan

Eka Dya Junita
NIM. 1301409044

SATUAN KEGIATAN LAYANAN BIMBINGAN

Sekolah	SMP N 11 Semarang
Kelas	VIII H
Semester/ Tahun	Gasal/ 2012-2013
Tema	Mengenal Bakat dan Minat
Jenis Layanan	Layanan Orientasi/ Bimbingan Klasikal

A	Standar Kompetensi	Pengembangan pribadi
B	Kompetensi Dasar	Mengenal bakat dan minat yang dimiliki
C	Indikator Pencapaian Kompetensi	Siswa dapat mengaplikasikan bakat dan minatnya dalam kehidupannya.
D	Tujuan Layanan	1. Siswa dapat memahami apa itu bakat dan minat 2. Siswa dapat mengetahui bakat dan minatnya
	Karakter yang dikembangkan	Mengembangkan karakter religius, komunikatif, rasa ingin tahu, kerja keras.
E	Materi Layanan	1. Pengertian bakat dan minat 2. Jenis-jenis bakat dan minat 3. Kesesuaian antara bakat dengan cita-cita
F	Alokasi Waktu	1x40 menit
G	Metode Layanan	Ceramah, diskusi
H	Kegiatan Layanan	
	Strategi Penyajian	Tahap Situasional
		Tahap Eksplorasi
		Tahap Elaborasi
		<p>1. Pendahuluan</p> <p>a. Salam “Assalamualaikum”, jika kurang kompak dalam menjawab salam maka diulang lagi, presensi dan membina hubungan baik. (Religius)</p> <p>b. Tanya jawab materi pengait. Sebelumnya adayang tahu bakat itu apa? (Komunikatif)</p> <p>c. Menyampaikan tujuan dan kegiatan yang akan dilaksanakan.</p> <p>2. Inti</p> <p>a. Guru menyampaikan materi tentang bakat dan minat</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengertian bakat dan minat - Jenis-jenis bakat dan minat - Kesesuaian antara bakat dengan cita-cita (Rasa ingin tahu) <p>b. Melakukan tanya jawab atau diskusi dengan siswa mengenai bakat dan minat. Misalnya siswa disuruh untuk menyebutkan contoh.</p>

		Tahap Konfirmasi	<p>c. Siswa disuruh menuliskan minat ataupun keinginannya (kerja keras)</p> <p>d. Melakukan evaluasi setelah materi layanan disampaikan.</p> <p>3. Penutup</p> <p>a. Kesimpulan</p> <p>b. Mengakhiri layanan dengan mengucapkan terimakasih dan memberikan kata-kata motivasi</p> <p>c. Mengucapkan salam penutup</p>
I	Tempat Pelayanan		Ruang Kelas VIIIH
J	Alokasi Waktu		1x40 menit
K	Alat dan Media		LCD, Papan tulis dan Boardmarket (Spidol)
L	Rencana Penilaian dan Tindak Lanjut		<p>Penilaian Proses :</p> <p>Antusias siswa dalam mengikuti layanan</p> <p>Penilaian Hasil :</p> <p>1. Penilaian segera dengan pertanyaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pemahaman apa yang anda peroleh dengan layanan yang telah diberikan? • Bagaimana perasaan anda setelah mengikuti layanan yang diberikan? • Apa yang akan anda lakukan setelah memahami layanan yang diberikan? <p>2. Penilaian jangka pendek Siswa dapat memahami bakat dan minat yang dimiliki</p> <p>3. Penilaian jangka panjang Siswa dapat mengembangkan bakat dan minat</p> <p>4. Rencana tindak lanjut Konseling perorangan atau konseling kelompok Pemantauan terhadap diri siswa</p>
M	Sumber		<p>http://aswendo2dwitanyanov.wordpress.com/2012/05/14/mengembangkan-minat-dan-bakat/</p> <p>http://id.answers.yahoo.com/question/index?qid=20081210202859AAAd5iT6</p> <p>http://misscounseling.blogspot.com/2011/09/mengenal-i-bakat-dan-minat.html</p>

Semarang, Agustus 2012

Mengetahui
Konselor Pamong

Praktikan

Dra. Sri Hastuti, M. Pd. Kons.,

NIP. 196612051990032007

Eka Dya Junita

NIM. 1301409044

SATUAN KEGIATAN LAYANAN BIMBINGAN

Sekolah	SMP N 11 Semarang
Kelas	IX H
Semester/ Tahun	Gasal/ 2012-2013
Tema	Nilai dan Kriteria Kelulusan
Jenis Layanan	Layanan Informasi/ Bimbingan Klasikal

A	Standar Kompetensi	Pengembangan pribadi
B	Kompetensi Dasar	Mengenal nilai dan kriteria kelulusan
C	Indikator Pencapaian Kompetensi	Siswa dapat mencapai KKM dalam setiap mata pelajaran.
D	Tujuan Layanan	1. Siswa dapat mengetahui nilai dan kriteria kelulusan 2. Siswa dapat memahami nilai dan kriteria kelulusan
	Karakter yang dikembangkan	Mengembangkan karakter religius, kreatif, komunikatif, rasa ingin tahu
E	Materi Layanan	1. Kriteria kelulusan a. Lulus Ujian Sekolah b. Lulus Ujian Nasional
F	Alokasi Waktu	1x40 menit
G	Metode Layanan	Ceramah, diskusi
H	Kegiatan Layanan	
	Strategi Penyajian	Tahap Situasional
		Tahap Eksplorasi
		Tahap Elaborasi
		<p>1. Pendahuluan</p> <p>a. Salam “Assalamualaikum”, jika kurang kompak dalam menjawab salam maka diulang lagi, presensi dan membina hubungan baik. (Religius) Permainan (“Bisik Kata”). (Kreatif)</p> <p>b. Tanya jawab materi pengait. (Komunikatif) Apa itu kriteria kelulusan?</p> <p>c. Menyampaikan tujuan dan kegiatan yang akan dilaksanakan.</p> <p>2. Inti</p> <p>a. Guru menyampaikan materi tentang kriteria kelulusan (Rasa ingin tahu)</p> <p>b. Melakukan tanya jawab atau diskusi dengan siswa mengenai kriteria kelulusan.</p>

		Tahap Konfirmasi	<p>c. Melakukan evaluasi setelah materi layanan disampaikan.</p> <p>3. Penutup</p> <p>a. Kesimpulan</p> <p>b. Mengakhiri layanan dengan mengucapkan terimakasih dan memberikan kata-kata motivasi</p> <p>c. Mengucapkan salam penutup</p>
I	Tempat Pelayanan		Ruang Kelas IX H
J	Alokasi Waktu		1x40 menit
K	Alat dan Media		papan tulis dan boardmarket (spidol)
L	Rencana Penilaian dan Tindak Lanjut		<p>Penilaian Proses :</p> <p>Antusias siswa dalam mengikuti layanan</p> <p>Penilaian Hasil :</p> <p>1. Penilaian segera dengan pertanyaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pemahaman apa yang anda peroleh dengan layanan yang telah diberikan? • Bagaimana perasaan anda setelah mengikuti layanan yang diberikan? • Apa yang akan anda lakukan setelah memahami layanan yang diberikan? <p>2. Penilaian jangka pendek Melihat dari nilai ulangan harian siswa di setiap mata pelajaran.</p> <p>3. Penilaian jangka panjang Melihat dari hasil rapor siswa</p> <p>4. Rencana tindak lanjut</p> <ul style="list-style-type: none"> • Konseling perorangan atau konseling kelompok • Pemantauan terhadap diri siswa
M	Sumber		

Semarang, Agustus 2012

Mengetahui,

Konselor Pamong

Praktikan

Dra. Sri Hastuti, M. Pd. Kons.,

NIP. 196612051990032007

Eka Dya Junita

NIM. 1301409044

SATUAN KEGIATAN LAYANAN BIMBINGAN

Sekolah	SMP N 11 Semarang
Kelas	VIII H
Semester/ Tahun	Gasal/ 2012-2013
Tema	Pembentukan Kelompok BKP
Jenis Layanan	Layanan Penempatan dan Penyaluran/ Bimbingan Klasikal

A	Standar Kompetensi	Kematangan dalam hubungan sosial
B	Kompetensi Dasar	Mengenal bimbingan dan konseling kelompok
C	Indikator Pencapaian Kompetensi	Siswa membentuk kelompok untuk bimbingan dan konseling kelompok
D	Tujuan Layanan	1. Siswa dapat memahami bimbingan dan konseling kelompok 2. Siswa dapat membentuk kelompok BKP
	Karakter yang dikembangkan	Mengembangkan karakter komunikatif, rasa ingin tahu, peduli sosial, religius, bersahabat
E	Materi Layanan	1. Pengertian bimbingan dan konseling kelompok 2. Tujuan bimbingan dan konseling kelompok 3. Cara melaksanakan BKP 4. Asas-asas yang diperlukan 5. Pembentukan kelompok
F	Alokasi Waktu	1x40 menit
G	Metode Layanan	Ceramah, diskusi
H	Kegiatan Layanan	
	Strategi Penyajian	Tahap Situasional
		Tahap Eksplorasi
		<p>1. Pendahuluan</p> <p>a. Salam “Assalamualaikum”, jika kurang kompak dalam menjawab salam maka diulang lagi, presensi dan membina hubungan baik. (Religius) Permainan (kata berangkai). (Komunikatif)</p> <p>b. Tanya jawab materi pengait. Apakah ada yang pernah dengar mengenai bimbingan dan konseling kelompok?</p> <p>c. Menyampaikan tujuan dan kegiatan yang akan dilaksanakan, yaitu dapat membentuk kelompok dan memahami BKP</p> <p>2. Inti</p> <p>a. Guru menyampaikan materi tentang bimbingan dan konseling kelompok (Rasa ingin tahu)</p>

		<p>Tahap Elaborasi</p> <p>Tahap Konfirmasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Pengertian bimbingan dan konseling kelompok - Tujuan bimbingan dan konseling kelompok <p>b. Melakukan tanya jawab atau diskusi dengan siswa mengenai materi yang disampaikan (Peduli sosial)</p> <p>c. Membentuk kelompok bimbingan dan konseling masing-masing kelompok 8-10 anggota (komunikatif/bersahabat)</p> <p>d. Melakukan evaluasi setelah materi layanan disampaikan.</p> <p>3. Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Kesimpulan b. Mengakhiri layanan dengan mengucapkan terimakasih dan memberikan kata-kata motivasi c. Mengucapkan salam penutup
I	Tempat Pelayanan	Ruang Kelas VIIIH	
J	Alokasi Waktu	1x40 menit	
K	Alat dan Media	Power point, papan tulis, spidol	
L	Rencana Penilaian dan Tindak Lanjut	<p>Penilaian Proses :</p> <p>Antusias siswa dalam mengikuti layanan</p>	
		<p>Penilaian Hasil :</p> <p>1. Penilaian segera dengan pertanyaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pemahaman apa yang anda peroleh dengan layanan yang telah diberikan? • Bagaimana perasaan anda setelah diberikan layanan? • Apa yang akan anda lakukan setelah memahami materi yang disampaikan? <p>2. Penilaian jangka pendek</p> <p>Siswa dapat membentuk kelompok untuk bimbingan dan konseling kelompok</p> <p>3. Penilaian jangka panjang</p> <p>Siswa dapat memahami makna dilaksanakannya bimbingan dan konseling kelompok</p> <p>4. Rencana tindak lanjut</p> <ul style="list-style-type: none"> • Konseling perorangan • Pemantauan terhadap diri siswa 	
M	Sumber	Prayitno. 2004. <i>Layanan Bimbingan Kelompok Konseling Kelompok</i> . Jurusan BK Universitas Negeri Padang.	

Semarang, Agustus 2012

Mengetahui

Konselor Pamong

Praktikan

Dra. Sri Hastuti, M. Pd. Kons.

NIP. 196612051990032007

Eka Dya Junita

NIM. 1301409044

SATUAN KEGIATAN LAYANAN BIMBINGAN

Sekolah	SMP N 11 Semarang
Kelas	IX H
Semester/ Tahun	Gasal/ 2012-2013
Tema	Bimbingan Kelompok
Jenis Layanan	Layanan Penempatan dan Penyaluran/ Bimbingan Klasikal

A	Standar Kompetensi	Kematangan dalam hubungan sosial
B	Kompetensi Dasar	Mengenal bimbingan dan konseling kelompok
C	Indikator Pencapaian Kompetensi	Siswa membentuk kelompok untuk bimbingan dan konseling kelompok
D	Tujuan Layanan	1. Siswa dapat memahami bimbingan dan konseling kelompok 2. Siswa dapat membentuk kelompok BKP
	Karakter yang dikembangkan	Mengembangkan karakter komunikatif, rasa ingin tahu, peduli sosial, religius, bersahabat, kerja keras
E	Materi Layanan	1. Pengertian bimbingan dan konseling kelompok 2. Tujuan bimbingan dan konseling kelompok 3. Cara melaksanakan BKP 4. Asas-asas yang diperlukan 5. Pembentukan kelompok
F	Alokasi Waktu	1x40 menit
G	Metode Layanan	Ceramah, diskusi
H	Kegiatan Layanan	
	Strategi Penyajian	Tahap Situasional
		Tahap Eksplorasi
		<p>1. Pendahuluan</p> <p>a. Salam “Assalamualaikum”, jika kurang kompak dalam menjawab salam maka diulang lagi, presensi dan membina hubungan baik. (Religius) Permainan (saling pijat). (Kerja Keras)</p> <p>b. Tanya jawab materi pengait. Apakah ada yang pernah dengar mengenai bimbingan dan konseling kelompok? (Komunikatif)</p> <p>c. Menyampaikan tujuan dan kegiatan yang akan dilaksanakan, yaitu dapat membentuk kelompok dan memahami BKP</p> <p>2. Inti</p> <p>a. Guru menyampaikan materi tentang bimbingan dan konseling kelompok (Rasa ingin tahu)</p>

		<p>Tahap Elaborasi</p> <p>Tahap Konfirmasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Pengertian bimbingan dan konseling kelompok - Tujuan bimbingan dan konseling kelompok <p>b. Melakukan tanya jawab atau diskusi dengan siswa mengenai materi yang disampaikan (Peduli sosial)</p> <p>c. Membentuk kelompok bimbingan dan konseling (komunikatif/bersahabat)</p> <p>d. Melakukan evaluasi setelah materi layanan disampaikan.</p> <p>3. Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Kesimpulan b. Mengakhiri layanan dengan mengucapkan terimakasih dan memberikan kata-kata motivasi c. Mengucapkan salam penutup
I	Tempat Pelayanan		Ruang Kelas VIIIH
J	Alokasi Waktu		1x40 menit
K	Alat dan Media		Papan tulis, spidol
L	Rencana Penilaian dan Tindak Lanjut		<p>Penilaian Proses :</p> <p>Antusias siswa dalam mengikuti layanan</p> <p>Penilaian Hasil :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penilaian segera dengan pertanyaan <ul style="list-style-type: none"> • Pemahaman apa yang anda peroleh dengan layanan yang telah diberikan? • Bagaimana perasaan anda setelah diberikan layanan? • Apa yang akan anda lakukan setelah memahami materi yang disampaikan? 2. Penilaian jangka pendek Siswa dapat membentuk kelompok untuk bimbingan dan konseling kelompok 3. Penilaian jangka panjang Siswa dapat memahami makna dilaksanakannya bimbingan dan konseling kelompok 4. Rencana tindak lanjut <ul style="list-style-type: none"> • Konseling perorangan • Pemantauan terhadap diri siswa
M	Sumber		Prayitno. 2004. <i>Layanan Bimbingan Kelompok Konseling Kelompok</i> . Jurusan BK Universitas Negeri Padang.

Semarang, Agustus 2012

Mengetahui,

Konselor Pamong

Praktikan

Dra. Sri Hastuti, M. Pd. Kons.

NIP. 196612051990032007

Eka Dya Junita

NIM. 1301409044

SATUAN KEGIATAN LAYANAN BIMBINGAN

Sekolah	SMP N 11 Semarang
Kelas	VIII H
Semester/ Tahun	Gasal/ 2012-2013
Tema	Self Concept (Konsep Diri)
Jenis Layanan	Layanan Informasi/ Bimbingan Klasikal

A	Standar Kompetensi	Pengembangan pribadi
B	Kompetensi Dasar	Mengenal dirinya sendiri
C	Indikator Pencapaian Kompetensi	Siswa mampu mengenali dirinya sendiri baik dari kelebihan dan kekurangannya
D	Tujuan Layanan	1. Siswa dapat memahami dirinya sendiri 2. Siswa dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan dalam dirinya
	Karakter yang dikembangkan	Mengembangkan karakter komunikatif, rasa ingin tahu, peduli sosial, religius, kerja keras
E	Materi Layanan	1. Pengertian konsep diri 2. Unsur dimensi konsep diri 3. Macam konsep diri
F	Alokasi Waktu	1x40 menit
G	Metode Layanan	Ceramah, diskusi
H	Kegiatan Layanan	
	Strategi Penyajian	Tahap Situasional
		Tahap Eksplorasi
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendahuluan <ol style="list-style-type: none"> a. Salam “Assalamualaikum”, jika kurang kompak dalam menjawab salam maka diulang lagi, presensi dan membina hubungan baik. (Religius) Permainan (Komunikatif) b. Tanya jawab materi pengait. Apa itu konsep diri? Mengapa perlu mamahami konsep diri? c. Menyampaikan tujuan dan kegiatan yang akan dilaksanakan, yaitu agar dapat memahami diri sendiri. 2. Inti <ol style="list-style-type: none"> a. Guru menyampaikan materi tentang bimbingan dan konseling kelompok (Rasa ingin tahu) <ul style="list-style-type: none"> - Pengertian konsep diri - Unsur dimensi konsep diri - Macam konsep diri

		Tahap Elaborasi	b. Melakukan tanya jawab atau diskusi dengan siswa mengenai materi yang disampaikan (Peduli sosial)
		Tahap Konfirmasi	c. Masing-masing siswa disuruh menuliskan kelebihan dan kekurangan dirinya masing-masing (Kerja Keras)
			d. Melakukan evaluasi setelah materi layanan disampaikan.
			3. Penutup
			a. Kesimpulan
			b. Mengakhiri layanan dengan mengucapkan terimakasih dan memberikan kata-kata motivasi
			c. Mengucapkan salam penutup
I	Tempat Pelayanan		Ruang Kelas VIIIH
J	Alokasi Waktu		1x40 menit
K	Alat dan Media		Papan tulis, spidol
L	Rencana Penilaian dan Tindak Lanjut		Penilaian Proses : Antusias siswa dalam mengikuti layanan
			Penilaian Hasil : 1. Penilaian segera dengan pertanyaan <ul style="list-style-type: none"> • Pemahaman apa yang anda peroleh dengan layanan yang telah diberikan? • Bagaimana perasaan anda setelah diberikan layanan? • Apa yang akan anda lakukan setelah memahami materi yang disampaikan? 2. Penilaian jangka pendek Siswa dapat menyadari kelebihan dan kekurangan pada dirinya
			3. Penilaian jangka panjang Siswa mampu menerima kekurangan dan kelebihan yang ada pada dirinya
			4. Rencana tindak lanjut <ul style="list-style-type: none"> • Konseling perorangan • Pemantauan terhadap diri siswa
M	Sumber		Modul 1 Bimbingan dan Konseling MGP Kota Semarang

Semarang, Agustus 2012

Mengetahui,

Konselor Pamong

Praktikan

Dra. Sri Hastuti, M. Pd. Kons.

NIP. 196612051990032007

Eka Dya Junita

NIM. 1301409044

SATUAN KEGIATAN LAYANAN BIMBINGAN

Sekolah	SMP N 11 Semarang
Kelas	IX H
Semester/ Tahun	Gasal/ 2012-2013
Tema	Cita-cita
Jenis Layanan	Layanan Penguasaan Konten/ Bimbingan Klasikal

A	Standar Kompetensi	Pengembangan pribadi
B	Kompetensi Dasar	Mengenalinya
C	Indikator Pencapaian Kompetensi	Siswa dapat menetapkan dan memfokuskan cita-citanya
D	Tujuan Layanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mampu mengetahui pengertian cita-cita. 2. Siswa mampu mengetahui manfaat memiliki cita-cita. 3. Siswa mampu mengetahui cara mengenali cita-citanya. 4. Siswa mampu memahami cita-citanya. 5. Siswa mampu mengetahui cara menggapai cita-cita.
	Karakter yang dikembangkan	Mengembangkan karakter religius, komunikatif, rasa ingin tahu, kerja keras.
E	Materi Layanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian cita-cita 2. Manfaat memiliki cita-cita 3. Cara mengenali cita-cita 4. Cara untuk menggapai cita-cita
F	Alokasi Waktu	1x40 menit
G	Metode Layanan	Ceramah, diskusi
H	Kegiatan Layanan	
	Strategi Penyajian	Tahap Situasional
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendahuluan <ol style="list-style-type: none"> a. Salam “Assalamualaikum”, jika kurang kompak dalam menjawab salam maka diulang lagi, presensi dan membina hubungan baik. (Religius) Permainan (Kreatif) b. Tanya jawab materi pengait. Sebelumnya ada yang tahu apa itu cita-cita? (Komunikatif) c. Menyampaikan tujuan dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

		Tahap Eksplorasi	2. Inti
		Tahap Elaborasi	a. Guru menyampaikan materi tentang cita-cita <ul style="list-style-type: none"> - Pengertian cita-cita - Manfaat memiliki cita-cita - Cara mengenali cita-cita - Cara untuk menggapai cita-cita (Rasa ingin tahu)
		Tahap Konfirmasi	b. Melakukan tanya jawab atau diskusi dengan siswa mengenai cita-cita. Misalnya disuruh menyebutkan apa cita-cita kalian. c. Siswa disuruh menuliskan cita-cita dan bagaimana cara untuk meraihnya (kerja keras) d. Melakukan evaluasi setelah materi layanan disampaikan.
			3. Penutup
			a. Kesimpulan b. Mengakhiri layanan dengan mengucapkan terimakasih dan memberikan kata-kata motivasi c. Mengucapkan salam penutup
I	Tempat Pelayanan		Ruang Kelas IX H
J	Alokasi Waktu		1x40 menit
K	Alat dan Media		Papan tulis dan Boardmarket (Spidol)
L	Rencana Penilaian dan Tindak Lanjut		Penilaian Proses : Antusias siswa dalam mengikuti layanan
			Penilaian Hasil : 1. Penilaian segera dengan pertanyaan <ul style="list-style-type: none"> • Pemahaman apa yang anda peroleh dengan layanan yang telah diberikan? • Bagaimana perasaan anda setelah mengikuti layanan yang diberikan? • Apa yang akan anda lakukan setelah memahami layanan yang diberikan?
			2. Penilaian jangka pendek Memantau perkembangan siswa agar siswa mampu menetapkan cita-citanya
			3. Penilaian jangka panjang Siswa dapat memfokuskan cita-citanya
			4. Rencana tindak lanjut <ul style="list-style-type: none"> • Konseling perorangan atau konseling kelompok • Pemantauan terhadap diri siswa
M	Sumber		Kholid, Setia Furqon, 2010, <i>Jangan Kuliah Kalau Nggak Sukses</i> , Sumedang: Rumah Karya Santosa, Ippho 'Right', 2010, <i>7 Keajaiban Rezeki</i> , Jakarta: PT Elex Media

	http://www.ebahana.com/warta-1796-Menentukan-Cita-cita.html diunduh pada tanggal 16 September 2012
--	--

Semarang, Agustus 2012

Mengetahui,

Konselor Pamong

Praktikan

Dra. Sri Hastuti, M. Pd. Kons.,

NIP. 196612051990032007

Eka Dya Junita

NIM. 1301409044

SATUAN KEGIATAN LAYANAN BIMBINGAN

Sekolah	SMP N 11 Semarang
Kelas	VIII H
Semester/ Tahun	Gasal/ 2012-2013
Tema	Cara mengurangi rasa kantuk
Jenis Layanan	Layanan Penguasaan Konten/ Bimbingan Klasikal

A	Standar Kompetensi	Pengembangan pribadi
B	Kompetensi Dasar	Siswa dapat aktif mengikuti pelajaran di kelas
C	Indikator Pencapaian Kompetensi	Siswa mampu mengurangi rasa kantuk saat mengikuti pelajaran di kelas
D	Tujuan Layanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dapat mengetahui bagaimana cara mengurangi rasa kantuk ketika mengikuti pelajaran di kelas 2. Siswa dapat mempraktikkan cara mengurangi rasa kantuk ketika mengikuti pelajaran di kelas
	Karakter yang dikembangkan	Mengembangkan karakter komunikatif, rasa ingin tahu, peduli sosial, religius, kerja keras
E	Materi Layanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Faktor penyebab kantuk 2. Hal yang perlu diperhatikan dalam mengantisipasi kantuk 3. Cara mengurangi rasa kantuk
F	Alokasi Waktu	1x40 menit
G	Metode Layanan	Ceramah, diskusi
H	Kegiatan Layanan	
	Strategi Penyajian	Tahap Situasional
		Tahap Eksplorasi
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendahuluan <ol style="list-style-type: none"> a. Salam “Assalamualaikum”, jika kurang kompak dalam menjawab salam maka diulang lagi, presensi dan membina hubungan baik. (Religius) Permainan (Komunikatif) b. Tanya jawab materi pengait. Mengapa seseorang mengantuk? Apa penyebabnya? c. Menyampaikan tujuan dan kegiatan yang akan dilaksanakan, yaitu agar dapat memahami diri sendiri. 2. Inti <ol style="list-style-type: none"> a. Guru menyampaikan materi tentang bimbingan dan konseling kelompok (Rasa ingin tahu)

		<p>Tahap Elaborasi</p> <p>Tahap Konfirmasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Faktor penyebab kantuk - Hal yang perlu diperhatikan dalam mengantisipasi kantuk - Caramengurangi rasa kantuk <p>b. Melakukan tanya jawab atau diskusi dengan siswa mengenai materi yang disampaikan (Peduli sosial)</p> <p>c. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempraktikkan tips – tips yang diberikan (Kerja Keras)</p> <p>d. Melakukan evaluasi setelah materi layanan disampaikan.</p> <p>3. Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Kesimpulan b. Mengakhiri layanan dengan mengucapkan terimakasih dan memberikan kata-kata motivasi c. Mengucapkan salam penutup
I	Tempat Pelayanan	Ruang Kelas VIIIH	
J	Alokasi Waktu	1x40 menit	
K	Alat dan Media	Papan tulis, spidol (boardmarket)	
L	Rencana Penilaian dan Tindak Lanjut	<p>Penilaian Proses :</p> <p>Antusias siswa dalam mengikuti layanan</p> <p>Penilaian Hasil :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penilaian segera dengan pertanyaan <ul style="list-style-type: none"> • Pemahaman apa yang anda peroleh dengan layanan yang telah diberikan? • Bagaimana perasaan anda setelah diberikan layanan? • Apa yang akan anda lakukan setelah memahami materi yang disampaikan? 2. Penilaian jangka pendek Siswa dapat menerapkan cara mengurangi rasa kantuk. 3. Penilaian jangka panjang Siswa mampu mengatasi rasa kantuk pada saat pelajaran di kelas 4. Rencana tindak lanjut <ul style="list-style-type: none"> • Konseling perorangan • Pemantauan terhadap diri siswa 	
M	Sumber	Suherman, Stanislav. 2007. <i>Menghilangkan Rasa Kantuk Saat Bekerja atau Belajar</i> . Tersedia dalam http://bthebest.wordpress.com diunduh 17/07/2012	

Semarang, Agustus 2012

Mengetahui,

Konselor Pamong

Praktikan

Dra. Sri Hastuti, M. Pd. Kons.

NIP. 196612051990032007

Eka Dya Junita

NIM. 1301409044

SATUAN KEGIATAN LAYANAN BIMBINGAN

Sekolah	SMP N 11 Semarang
Kelas	IX H
Semester/ Tahun	Gasal/ 2012-2013
Tema	Tips sukses menghadapi ulangan
Jenis Layanan	Layanan Informasi/ Bimbingan Klasikal

A	Standar Kompetensi	Kematangan intelektual
B	Kompetensi Dasar	Mengenal cara belajar efektif
C	Indikator Pencapaian Kompetensi	Siswa dapat mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) disetiap mata pelajaran
D	Tujuan Layanan	1. Siswa dapat mengetahui tips sukses menghadapi ulangan 2. Siswa dapat sukses menghadapi ulangan
	Karakter yang dikembangkan	Mengembangkan karakter religius, kreatif, komunikatif, rasa ingin tahu, kerja keras.
E	Materi Layanan	Tips dan triks mempersiapkan diri dalam menghadapi ulangan atau ujian
F	Alokasi Waktu	1x40 menit
G	Metode Layanan	Ceramah, diskusi
H	Kegiatan Layanan	
	Strategi Penyajian	
	Tahap Situasional	1. Pendahuluan a. Salam “Assalamualaikum”, jika kurang kompak dalam menjawab salam maka diulang lagi, presensi dan membina hubungan baik. (Religius) Permainan “Gajah, semut, ular, ulat” (Kreatif) b. Tanya jawab materi pengait. (Komunikatif) Apakah kalian sudah siap untuk menghadapi ulangan minggu dapan? c. Menyampaikan tujuan dan kegiatan yang akan dilaksanakan.
	Tahap Eksplorasi	2. Inti a. Guru menyampaikan materi tentang tips dan trik menghadapi ujian. (Rasa ingin tahu)
	Tahap Elaborasi	b. Melakukan tanya jawab atau diskusi dengan siswa mengenai tips dan trik sukses menghadapi ujian. c. Siswa disuruh membuat jadwal kegiatannya

		Tahap Konfirmasi	selama sehari. (kerja keras) d. Melakukan evaluasi setelah materi layanan disampaikan. 3. Penutup a. Kesimpulan b. Mengakhiri layanan dengan mengucapkan terimakasih dan memberikan kata-kata motivasi c. Mengucapkan salam penutup
I	Tempat Pelayanan		Ruang Kelas IX H
J	Alokasi Waktu		1x40 menit
K	Alat dan Media		LCD, power point, Laptop
L	Rencana Penilaian dan Tindak Lanjut		Penilaian Proses : Antusias siswa dalam mengikuti layanan
			Penilaian Hasil : 1. Penilaian segera dengan pertanyaan <ul style="list-style-type: none"> • Pemahaman apa yang anda peroleh dengan layanan yang telah diberikan? • Bagaimana perasaan anda setelah mengikuti layanan yang diberikan? • Apa yang akan anda lakukan setelah memahami layanan yang diberikan? 2. Penilaian jangka pendek Melihat dari nilai ulangan harian siswa di setiap mata pelajaran. 3. Penilaian jangka panjang Melihat dari hasil rapor siswa 4. Rencana tindak lanjut <ul style="list-style-type: none"> • Konseling perorangan atau konseling kelompok • Pemantauan terhadap diri siswa
M	Sumber		http://organisasi.org/tips-dan-trik-cara-belajar-yang-baik-untuk-ujian-ulangan-pelajaran-sekolah-bagi-siswa-sd-smp-sma-serta-mahasiswa

Semarang, Agustus 2012

Mengetahui,
Konselor Pamong

Praktikan

Dra. Sri Hastuti, M. Pd. Kons.,
NIP. 196612051990032007

Eka Dya Junita
NIM. 1301409044

SATUAN KEGIATAN LAYANAN BIMBINGAN

Sekolah	SMP N 11 Semarang
Kelas	VIII H
Semester/ Tahun	Gasal/ 2012-2013
Tema	Cara memanajemen waktu
Jenis Layanan	Layanan Penguasaan Konten/ Bimbingan Klasikal

A	Standar Kompetensi	Kematangan intelektual				
B	Kompetensi Dasar	Siswa dapat memanfaatkan waktu yang ada				
C	Indikator Pencapaian Kompetensi	Siswa dapat menggunakan waktu yang dimiliki seefektif mungkin				
D	Tujuan Layanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dapat mengetahui pentingnya manajemen waktu 2. Siswa dapat mengetahui manfaat manajemen waktu 3. Siswa dapat menerapkan cara memanajemen waktu. 				
	Karakter yang dikembangkan	Mengembangkan karakter religius, kreatif, komunikatif, rasa ingin tahu, kerja keras.				
E	Materi Layanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian manajemen waktu 2. Pentingnya manajemen waktu 3. Manfaat manajemen waktu 4. Cara memanajemen waktu 				
F	Alokasi Waktu	1x40 menit				
G	Metode Layanan	Ceramah, diskusi				
H	Kegiatan Layanan					
	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 20%;">Strategi Penyajian</td> <td style="width: 20%;">Tahap Situasional</td> <td rowspan="2" style="width: 60%; vertical-align: top;"> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendahuluan <ol style="list-style-type: none"> a. Salam “Assalamualaikum”, jika kurang kompak dalam menjawab salam maka diulang lagi, presensi dan membina hubungan baik. (Religius) Permainan “Gajah, semut, ular, ulat”(Kreatif) b. Tanya jawab materi pengait. (Komunikatif) Apa itu manajemen waktu? c. Menyampaikan tujuan dan kegiatan yang akan dilaksanakan. 2. Inti <ol style="list-style-type: none"> a. Guru menyampaikan materi tentang cara memanajemen waktu <ul style="list-style-type: none"> - Pengertian manajemen waktu - Pentingnya manajemen waktu </td> </tr> <tr> <td></td> <td>Tahap Eksplorasi</td> </tr> </table>	Strategi Penyajian	Tahap Situasional	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendahuluan <ol style="list-style-type: none"> a. Salam “Assalamualaikum”, jika kurang kompak dalam menjawab salam maka diulang lagi, presensi dan membina hubungan baik. (Religius) Permainan “Gajah, semut, ular, ulat”(Kreatif) b. Tanya jawab materi pengait. (Komunikatif) Apa itu manajemen waktu? c. Menyampaikan tujuan dan kegiatan yang akan dilaksanakan. 2. Inti <ol style="list-style-type: none"> a. Guru menyampaikan materi tentang cara memanajemen waktu <ul style="list-style-type: none"> - Pengertian manajemen waktu - Pentingnya manajemen waktu 		Tahap Eksplorasi
Strategi Penyajian	Tahap Situasional	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendahuluan <ol style="list-style-type: none"> a. Salam “Assalamualaikum”, jika kurang kompak dalam menjawab salam maka diulang lagi, presensi dan membina hubungan baik. (Religius) Permainan “Gajah, semut, ular, ulat”(Kreatif) b. Tanya jawab materi pengait. (Komunikatif) Apa itu manajemen waktu? c. Menyampaikan tujuan dan kegiatan yang akan dilaksanakan. 2. Inti <ol style="list-style-type: none"> a. Guru menyampaikan materi tentang cara memanajemen waktu <ul style="list-style-type: none"> - Pengertian manajemen waktu - Pentingnya manajemen waktu 				
	Tahap Eksplorasi					

		<p>Tahap Elaborasi</p> <p>Tahap Konfirmasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Manfaat manajemen waktu - Cara memanajemen waktu <p>(Rasa ingin tahu)</p> <ol style="list-style-type: none"> b. Melakukan tanya jawab atau diskusi dengan siswa mengenai cara memanajemen waktu. c. Siswa disuruh membuat jadwal kegiatannya selama sehari. (kerja keras) d. Melakukan evaluasi setelah materi layanan disampaikan. <p>3. Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Kesimpulan b. Mengakhiri layanan dengan mengucapkan terimakasih dan memberikan kata-kata motivasi c. Mengucapkan salam penutup
I	Tempat Pelayanan		Ruang Kelas IX H
J	Alokasi Waktu		1x40 menit
K	Alat dan Media		Papan tulis dan spidol (boardmarket)
L	Rencana Penilaian dan Tindak Lanjut		<p>Penilaian Proses :</p> <p>Antusias siswa dalam mengikuti layanan</p> <p>Penilaian Hasil :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penilaian segera dengan pertanyaan <ul style="list-style-type: none"> • Pemahaman apa yang anda peroleh dengan layanan yang telah diberikan? • Bagaimana perasaan anda setelah mengikuti layanan yang diberikan? • Apa yang akan anda lakukan setelah memahami layanan yang diberikan? 2. Penilaian jangka pendek Melihat dari daftar hadir. Apakah siswa terlambat atau tidak. 3. Penilaian jangka panjang Siswa dapat mengatur waktunya dengan baik. Dapat dilihat dari kehadiran, nilai hasil ujian yang diperoleh. 4. Rencana tindak lanjut <ul style="list-style-type: none"> • Konseling perorangan atau konseling kelompok • Pemantauan terhadap diri siswa
M	Sumber		<p>http://blog.unipro.co.id/archives/737</p> <p>http://www.smakristencilacap.com/2009/03/27/10-Tips-untuk-manajemen-waktu-secara-efektif/</p> <p>http://pecintakeadilan.multiply.com/journal/item/3/Manajemen_Waktu</p>

	http://www.mail-archive.com/buni@yahogroups.com/msg00181.html
--	---

Semarang, Agustus 2012

Mengetahui,
Konselor Pamong

Praktikan

Dra. Sri Hastuti, M. Pd. Kons.,
NIP. 196612051990032007

Eka Dya Junita
NIM. 1301409044

SATUAN KEGIATAN LAYANAN BIMBINGAN

Sekolah	SMP N 11 Semarang
Kelas	IX G
Semester/ Tahun	Gasal/ 2012-2013
Tema	Topik Tugas : “Pergaulan yang baik”
Jenis Layanan	Bimbingan Kelompok/ Bimbingan Klasikal

A	Standar Kompetensi	Kematangan dalam hubungan sosial
B	Kompetensi Dasar	Siswa dapat memilih dan memahami pergaulan yang baik
C	Indikator Pencapaian Kompetensi	Siswa dapat mengetahui perilaku yang baik dan buruk dalam pergaulan
D	Tujuan Layanan	1. Siswa dapat mengerti apa itu pergaulan 2. Siswa dapat memahami pergaulan yang baik dan yang buruk
	Karakter yang dikembangkan	Mengembangkan karakter komunikatif, kreatif, kerja keras, kerjasama, religius, bersahabat
E	Materi Layanan	1. Pengertian pergaulan 2. Etika dalam pergaulan 3. Bergaul yang baik
F	Alokasi Waktu	1x40 menit
G	Metode Layanan	Ceramah, diskusi
H	Kegiatan Layanan	
	Strategi Penyajian	Tahap Situasional
		<p>1. Pendahuluan</p> <p>Tahap Pembentukan</p> <p>a. Mengucapkan salam dan terimakasih atas kehadiran anggota kelompok dan dilanjutkan dengan doa sebelum memulai kegiatan. (Religius)</p> <p>b. Menjelaskan pengertian dan tujuan bimbingan kelompok, cara pelaksanaan, asas-asas BKp, kesepakatan waktu (komunikatif)</p> <p>Bimbingan kelompok merupakan salah satu layanan BK yang dilaksanakan secara kelompok untuk membahas materi tertentu agar siswa memahami dan mampu melaksanakannya. BKp dilaksanakan dengan cara diskusi dimana setiap peserta menyampaikan gagasannya. Asas-asas yang perlu diperhatikan yaitu asas kesukarelaan,</p>

I	Tempat Pelayanan	Ruang Kelas VIIIH
J	Alokasi Waktu	1x40 menit
K	Alat dan Media	Kertas dan bolpoint
L	Rencana Penilaian dan Tindak Lanjut	Penilaian Proses : Antusias siswa dalam mengikuti layanan
		Penilaian Hasil : 1. Penilaian segera dengan pertanyaan <ul style="list-style-type: none"> • Pemahaman apa yang anda peroleh dengan layanan yang telah diberikan? • Bagaimana perasaan anda setelah diberikan layanan? • Apa yang akan anda lakukan setelah memahami materi yang disampaikan? 2. Penilaian jangka pendek Mengamati perilaku siswa dalam pergaulannya 3. Penilaian jangka panjang Siswa dapat berelasi dan bergaul dengan baik 4. Rencana tindak lanjut <ul style="list-style-type: none"> • Konseling perorangan • Pemantauan terhadap diri siswa
M	Sumber	Prayitno. 2004. <i>Layanan Bimbingan Kelompok Konseling Kelompok</i> . Jurusan BK Universitas Negeri Padang.

Semarang, Agustus 2012

Mengetahui,

Konselor Pamong

Praktikan

Dra. Sri Hastuti, M. Pd. Kons.

NIP. 196612051990032007

Eka Dya Junita

NIM. 1301409044

SATUAN KEGIATAN LAYANAN BIMBINGAN

Sekolah	SMP N 11 Semarang
Kelas	IX H
Semester/ Tahun	Gasal/ 2012-2013
Tema	Topik Tugas : “Etika Berbicara dan Bersikap”
Jenis Layanan	Bimbingan Kelompok/ Bimbingan Klasikal

A	Standar Kompetensi	Kematangan dalam hubungan sosial
B	Kompetensi Dasar	Siswa dapat memahami etika berbicara dan bersikap
C	Indikator Pencapaian Kompetensi	Siswa dapat mengetahui etika berbicara dan bersikap dengan orang lain
D	Tujuan Layanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dapat mengetahui cara berbicara dengan orang lain 2. Siswa dapat mengetahui cara bersikap dengan orang lain 3. Siswa mampu berbicara dan bersikap sesuai dengan norma
	Karakter yang dikembangkan	Mengembangkan karakter komunikatif, kreatif, kerja keras, kerjasama, religius, bersahabat
E	Materi Layanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Etika berbicara dengan orang lain 2. Etika bersikap dengan orang lain 3. Faktor-faktor yang mempengaruhi seseorang dalam berbicara dan bersikap
F	Alokasi Waktu	1x40 menit
G	Metode Layanan	Ceramah, diskusi
H	Kegiatan Layanan	
	Strategi Penyajian	Tahap Situasional
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendahuluan Tahap Pembentukan <ol style="list-style-type: none"> a. Mengucapkan salam dan terimakasih atas kehadiran anggota kelompok dan dilanjutkan dengan doa sebelum memulai kegiatan. (Religius) b. Menjelaskan pengertian dan tujuan bimbingan kelompok, cara pelaksanaan, asas-asas BKp, kesepakatan waktu (komunikatif) <p>Bimbingan kelompok merupakan salah satu layanan BK yang dilaksanakan secara kelompok untuk membahas materi tertentu agar siswa memahami dan mampu melaksanakannya. BKp dilaksanakan dengan</p>

			<p>cara diskusi dimana setiap peserta menyampaikan gagasannya. Asas-asas yang perlu diperhatikan yaitu asas kesukarelaan, kegiatan, kekinian, dan kerahasiaan. Kita sepakati berapa jam pertemuan ini? Untuk menjernihkan suasana marilah kita adakan permainan (kreatif). Dan perkenalan (bersahabat)</p>
		Tahap Eksplorasi	<p>2. Inti</p> <p>Tahap Peralihan</p> <ol style="list-style-type: none"> Menjelaskan kembali pengertian BKp Tanya jawab mengenai kesiapan anggota untuk kegiatan lebih lanjut. “Bagaimana anak-anak sudah siap untuk melanjutkan kegiatan ini?” (kerja keras) Melihat suasana bila sudah siap masuk ke tahap selanjutnya. Pemimpin kelompok mengungkapkan topik dan menjelaskan pentingnya topik yang akan dibahas. Pembahasan topik secara tuntas Sub topik yang akan dibahas: <ol style="list-style-type: none"> Etika berbicara dengan orang lain Etika bersikap dengan orang lain Faktor-faktor yang mempengaruhi seseorang dalam berbicara dan bersikap Selingan Diadakan permainan lagi agar tidak monoton dan tidak bosan (kreatif) Menyimpulkan hasil diskusi secara bersama-sama (kerjasama)
		Tahap Elaborasi	
		Tahap Konfirmasi	<p>3. Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> Menjelaskan bahwa kegiatan BKp akan diakhiri. Sesuai dengan kesepakatan waktu yang kita sepakati, sepertinya waktu yang kita gunakan hampir habis, maka kegiatan akan segera kita akhiri. Penilaian segera Bagaimana perasaannya setelah mengikuti kegiatan ini? (membagikan lembar laiseq). Pembahasan kegiatan lanjutan Apakah ingin melanjutkan kegiatan ini dengan topik yang lain? Berdoa Untuk mengakhiri kegiatan kali ini marilah kita

		berdoa bersama-sama. Berdoa dimulai... selesai (religius) e. Perpisahan Selamat siang dan sampai ketemu lagi minggu depan.
I	Tempat Pelayanan	Ruang Kelas IX H
J	Alokasi Waktu	1x40 menit
K	Alat dan Media	Kertas dan bolpoint
L	Rencana Penilaian dan Tindak Lanjut	Penilaian Proses : Antusias siswa dalam mengikuti layanan
		Penilaian Hasil : 1. Penilaian segera dengan pertanyaan <ul style="list-style-type: none"> • Pemahaman apa yang anda peroleh dengan layanan yang telah diberikan? • Bagaimana perasaan anda setelah diberikan layanan? • Apa yang akan anda lakukan setelah memahami materi yang disampaikan? 2. Penilaian jangka pendek Mengamati perilaku siswa dalam berbicara dan bersikap dengan orang lain 3. Penilaian jangka panjang Siswa dapat berbicara dan bersikap dengan baik 4. Rencana tindak lanjut <ul style="list-style-type: none"> • Konseling perorangan • Pemantauan terhadap diri siswa
M	Sumber	

Semarang, Agustus 2012

Mengetahui,
Konselor Pamong

Praktikan

Dra. Sri Hastuti, M. Pd. Kons.
NIP. 196612051990032007

Eka Dya Junita
NIM. 1301409044

MATERI LAYANAN

TATA TERTIB

A. Pengertian Tata tertib

Tata tertib sekolah adalah aturan atau peraturan yang baik dan merupakan hasil pelaksanaan yang konsisten (tatap azas) dari peraturan yang ada. Aturan-aturan ketertiban dalam keteraturan terhadap tata tertib sekolah, meliputi kewajiban, keharusan dan larangan-larangan. Tata tertib sekolah merupakan patokan atau standar untuk hal-hal tertentu. (Dekdikbud,1989:37)

Tata tertib adalah aturan, mentaati tata tertib sekolah adalah mematuhi atau menuruti peraturan-peraturan yang dibuat oleh pihak sekolah. Baik oleh guru, kepala sekolah maupun sebagainya. Contoh tata tertib sekolah misalnya harus memakai seragam yang lengkap dan rapih, tidak boleh memakai gelang, bagi laki-laki tidak boleh berambut gondrong, bagi siswa perempuan dilarang memakai kosmetik yang berlebihan dan menggunakan perhiasan yang berlebihan, tidak boleh membawa senjata tajam seperti pisau dan lain-lain.

B. Perlunya Tata Tertib

Tata tertib itu harus kita laksanakan dengan sebaik mungkin. Mengapa? karena kita sudah menjadi salah satu warga sekolah. Semua peraturan yang ada disekolah tidak boleh dilanggar. Suka ataupun tidak peraturan itu harus dilaksanakan.

Segala sesuatu perlu aturan untuk membuat sesuatu berjalan dengan baik dan lancar. Naik mobil atau motor perlu aturan, menggunakan kendaraan di jalan perlu aturan, masuk rumah sakit perlu aturan, masuk terminal ada aturan, mau sholat ada aturannya. Bahkan mau makan pun ada aturannya. Semua ada aturannya jika benar-benar ingin hasilnya bagus.

Apa pun yang dilakukan tanpa adanya aturan maka hasilnya akan mengecewakan. Karena itulah dibutuhkan tata tertib. Misalnya untuk mengatur semuanya agar proses belajar mengajar berjalan lancar dengan menghasilkan lulusan yang memuaskan.

Tujuannya mentaati tata tertib sekolah adalah agar siswa menjadi disiplin. Kedisiplinan yang dimiliki oleh siswa akan membantu siswa itu sendiri dalam tingkah laku sehari-hari, baik di sekolah maupun di rumah. Siswa akan mudah menyesuaikan diri dengan

lingkungan yang dihadapinya. Aturan yang terdapat di sekolah akan bisa dilaksanakan dengan baik jika siswa sudah memiliki disiplin yang ada dalam dirinya.

Secara umum dibuatnya tata tertib sekolah mempunyai tujuan utama agar semua warga sekolah mengetahui apa tugas, hak dan kewajiban serta melaksanakan dengan baik sehingga kegiatan sekolah dapat berjalan dengan lancar. Prinsip tata tertib sekolah adalah diharuskan, dianjurkan dan ada yang tidak boleh dilakukan dalam pergaulan dilingkungan sekolah. Salah satu keuntungan adanya tata tertib adalah waktu yang kita punya menjadi lebih efektif.

Tata tertib sekolah dibuat dengan tujuan sebagai berikut:

- a. Agar siswa mengetahui tugas, hak dan kewajibannya.
- b. Agar siswa mengetahui hal-hal yang diperbolehkan dan terhindar dari masalah-masalah yang dapat menyulitkan dirinya.

MATERI LAYANAN

BAKAT DAN MINAT

1. Pengertian Bakat dan Minat

Bakat bisa diartikan sebagai kemampuan bawaan yang berupa potensi (potential ability) yang masih perlu dikembangkan atau dilatih. Bakat merupakan potensi bawaan yang masih membutuhkan latihan agar dapat terwujud secara nyata.

Bakat merupakan potensi terpendam dalam diri seseorang. Agar bakat dapat muncul perlu digali, ditemukan, dilatih, dan dikembangkan. Bakat memungkinkan seseorang untuk mencapai prestasi dalam bidang tertentu, akan tetapi harus ditunjang dengan minat, latihan, pengertian, pengetahuan, pengalaman, dan dorongan.

Minat adalah dorongan yang kuat bagi seseorang untuk melakukan segala sesuatu yang menjadi keinginannya. Minat merupakan faktor yang dapat mengarahkan bakat dan keberadaannya merupakan faktor utama dalam pengembangan bakat.

Minat diartikan sebagai kehendak, keinginan atau kesukaan (Kamisa, 1997 : 370). Minat adalah sesuatu yang pribadi dan berhubungan erat dengan sikap. Minat dan sikap merupakan dasar bagi prasangka, dan minat juga penting dalam mengambil keputusan. Minat dapat menyebabkan seseorang giat melakukan menuju ke sesuatu yang telah menarik minatnya (Gunarso, 1995 : 68). Minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih (Hurlock, 1995 : 144).

Menurut John Holland, minat adalah aktivitas atau tugas-tugas yang membangkitkan perasaan ingin tahu, perhatian, dan memberi kesenangan atau kenikmatan. Minat dapat menjadi indikator dari kekuatan seseorang di area tertentu di mana dia akan termotivasi untuk mempelajarinya dan menunjukkan kinerja yang tinggi. Bakat akan sulit berkembang dengan baik apabila tidak diawali dengan adanya minat pada bidang yang akan ditekuni.

2. Jenis-jenis Bakat dan Minat.

a. Jenis-jenis bakat

1. Bakat umum, merupakan kemampuan yang berupa potensi dasar yang bersifat umum, artinya setiap orang memiliki.
2. Bakat khusus, merupakan kemampuan yang berupa potensi khusus, artinya tidak semua orang memiliki misalnya bakat seni, pemimpin, penceramah, olahraga.

Selain itu bakat khusus yang lain, yaitu:

1) Bakat Verbal

Bakat tentang konsep – konsep yang diungkapkan dalam bentuk kata – kata. Misalnya penulis, reporter.

2) Bakat Numerikal

Bakat tentang konsep – konsep dalam bentuk angka. Misalnya Akuntan, pedagang.

3) Bakat Skolastik

Kombinasi kata – kata (logika) dan angka – angka. Kemampuan dalam penalaran, mengurutkan, berpikir dalam pola sebab-akibat, menciptakan hipotesis, mencari keteraturan konseptual atau pola numerik, pandangan hidupnya umumnya bersifat rasional. Ini merupakan kecerdasan para ilmuwan, akuntan, dan pemrogram komputer.(Newton, Einstein, dsb.

4) Bakat mekanik

Bakat tentang prinsip – prinsip umum IPA, tata kerja mesin, perkakas dan alat – alat lainnya. Misalnya teknisi.

5) Bakat Relasi Ruang (spasial)

Bakat untuk mengamati, menceritakan pola dua dimensi atau berfikir dalam 3 dimensi. Mempunyai kepekaan yang tajam terhadap detail visual dan dapat menggambarkan sesuatu dengan begitu hidup, melukis atau membuat sketsa ide secara jelas, serta dengan mudah menyesuaikan orientasi dalam ruang tiga dimensi. Ini merupakan kecerdasan para arsitek, fotografer, artis, pilot. (Thomas Edison, Pablo Picasso, Ansel Adams, dsb.)

6) Bakat kecepatan ketelitian klerikal

Bakat tentang tugas tulis menulis, ramu-meramu untuk laboratorium, kantor dan lain – lainnya. Misalnya sekretaris.

7) Bakat bahasa (linguistik)

Bakat tentang penalaran analitis bahasa (ahli sastra) misalnya untuk jurnalistik, stenografi, editing, hukum, pramuniaga.

b. Jenis-jenis minat

Jenis – jenis minat (Guilford, 1956) :

1. Minat vokasional merujuk pada bidang – bidang pekerjaan.
 - a. Minat profesional : minat keilmuan, seni dan kesejahteraan sosial.
 - b. Minat komersial : minat pada pekerjaan dunia usaha, jual beli, periklanan, akuntansi, kesekretariatan dan lain-lain.
 - c. Minat kegiatan fisik, mekanik, kegiatan luar, dan lain – lain.
2. Minat avokasional, yaitu minat untuk memperoleh kepuasan atau hobi. Misalnya petualang, hiburan, apresiasi, ketelitian dan lain – lain.

3. Kesesuaian antara Bakat dengan Cita-cita/Karier

Bakat adalah sesuatu kemampuan khusus yang dimiliki oleh setiap individu. Bakat ini dapat berkembang dan tampak menonjol, bilamana dilakukan latihan secara terus menerus. Bakat yang berkembang selain mendukung cita-cita/karier, dapat juga menjadikan sebuah profesi atau jabatan bagi si pemiliknya, bila berkesempatan untuk dikembangkan.

Sumber:

<http://aswendo2dwitanyanov.wordpress.com/2012/05/14/mengembangkan-minat-dan-bakat/>

<http://id.answers.yahoo.com/question/index?qid=20081210202859AA5iT6>

<http://misscounseling.blogspot.com/2011/09/mengenali-bakat-dan-minat.html>

MATERI LAYANAN KRITERIA KELULUSAN

Standard dapat diartikan sebagai ukuran atau patokan yang disepakati. Kriteria kelulusan peserta didik di SMP Negeri 11 Semarang adalah sebagai berikut :

1. Menyelesaikan seluruh program pembelajaran (memiliki nilai rapor dari semester 1-6)
2. Memperoleh nilai minimal **baik** pada penilaian akhir untuk seluruh mata pelajaran yang terdiri atas :
 - a. Kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia
 - b. Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian
 - c. Kelompok mata pelajaran pelajaran estetika, dan
 - d. Kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga dan kesehatan
3. Lulus Ujian Sekolah (US) untuk kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi :
 - a. Peserta didik dinyatakan lulus Ujian Sekolah (US) apabila memperoleh Nilai Sekolah (NS). Rata-rata sekurang-kurangnya 6,50 dan setiap mata pelajaran sekurang-kurangnya 6,00
 - b. Nilai sekolah (NS) diperoleh dari gabungan antara nilai Ujian Sekolah (US) dan nilai rata-rata rapor semester 1, 2, 3, 4 dan semester 5 dengan pembobotan 60% (enam puluh persen) untuk nilai Ujian Sekolah (US) dan 40% (empat puluh persen) untuk nilai rata-rata rapor (Rt)

$$\text{NS} = 40\% \text{ Rt} + 60\% \text{ US}$$

4. Lulus Ujian Nasional (UN)
 - a. Kelulusan peserta didik dalam UN ditentukan berdasarkan Nilai Akhir (NA)
 - b. NA diperoleh dari gabungan antara Nilai Sekolah (NS) dari mata pelajaran yang diujiannasionalkan dan nilai UN, dengan pembobotan 40% (empat puluh persen) untuk Nilai Sekolah (NS) dari mata pelajaran yang diujiannasionalkan dan 60% (enam puluh persen) untuk nilai UN

- c. Peserta didik dinyatakan lulus UN apabila nilai rata-rata dari semua NA sebagaimana mencapai paling rendah 5,5 (lima koma lima) dan nilai setiap mata pelajaran paling rendah 4,0 (empat koma nol)

$$NA = 40\% NS + 60\% UN$$

MATERI LAYANAN BAKAT DAN MINAT

1. Pengertian Bakat dan Minat

Bakat bisa diartikan sebagai kemampuan bawaan yang berupa potensi (potential ability) yang masih perlu dikembangkan atau dilatih. Bakat merupakan potensi bawaan yang masih membutuhkan latihan agar dapat terwujud secara nyata.

Bakat merupakan potensi terpendam dalam diri seseorang. Agar bakat dapat muncul perlu digali, ditemukan, dilatih, dan dikembangkan. Bakat memungkinkan seseorang untuk mencapai prestasi dalam bidang tertentu, akan tetapi harus ditunjang dengan minat, latihan, pengertian, pengetahuan, pengalaman, dan dorongan.

Minat adalah dorongan yang kuat bagi seseorang untuk melakukan segala sesuatu yang menjadi keinginannya. Minat merupakan faktor yang dapat mengarahkan bakat dan keberadaannya merupakan faktor utama dalam pengembangan bakat.

Minat diartikan sebagai kehendak, keinginan atau kesukaan (Kamisa, 1997 : 370). Minat adalah sesuatu yang pribadi dan berhubungan erat dengan sikap. Minat dan sikap merupakan dasar bagi prasangka, dan minat juga penting dalam mengambil keputusan. Minat dapat menyebabkan seseorang giat melakukan menuju ke sesuatu yang telah menarik minatnya (Gunarso, 1995 : 68). Minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih (Hurlock, 1995 : 144).

Menurut John Holland, minat adalah aktivitas atau tugas-tugas yang membangkitkan perasaan ingin tahu, perhatian, dan memberi kesenangan atau kenikmatan. Minat dapat menjadi indikator dari kekuatan seseorang di area tertentu di mana dia akan termotivasi untuk mempelajarinya dan menunjukkan kinerja yang tinggi. Bakat akan sulit berkembang dengan baik apabila tidak diawali dengan adanya minat pada bidang yang akan ditekuni.

2. Jenis-jenis Bakat dan Minat.

a. Jenis-jenis bakat

1. Bakat umum, merupakan kemampuan yang berupa potensi dasar yang bersifat umum, artinya setiap orang memiliki.
2. Bakat khusus, merupakan kemampuan yang berupa potensi khusus, artinya tidak semua orang memiliki misalnya bakat seni, pemimpin, penceramah, olahraga.

Selain itu bakat khusus yang lain, yaitu:

1) Bakat Verbal

Bakat tentang konsep – konsep yang diungkapkan dalam bentuk kata – kata. Misalnya penulis, reporter.

2) Bakat Numerikal

Bakat tentang konsep – konsep dalam bentuk angka. Misalnya Akuntan, pedagang.

3) Bakat Skolastik

Kombinasi kata – kata (logika) dan angka – angka. Kemampuan dalam penalaran, mengurutkan, berpikir dalam pola sebab-akibat, menciptakan hipotesis, mencari keteraturan konseptual atau pola numerik, pandangan hidupnya umumnya bersifat rasional. Ini merupakan kecerdasan para ilmuwan, akuntan, dan pemrogram komputer. (Newton, Einstein, dsb.)

4) Bakat mekanik

Bakat tentang prinsip – prinsip umum IPA, tata kerja mesin, perkakas dan alat-alat lainnya. Misalnya teknisi.

5) Bakat Relasi Ruang (spasial)

Bakat untuk mengamati, menceritakan pola dua dimensi atau berfikir dalam 3 dimensi. Mempunyai kepekaan yang tajam terhadap detail visual dan dapat menggambarkan sesuatu dengan begitu hidup, melukis atau membuat sketsa ide secara jelas, serta dengan mudah menyesuaikan orientasi dalam ruang tiga dimensi. Ini merupakan kecerdasan para arsitek, fotografer, artis, pilot. (Thomas Edison, Pablo Picasso, Ansel Adams, dsb.)

6) Bakat kecepatan ketelitian klerikal

Bakat tentang tugas tulis menulis, ramu-meramu untuk laboratorium, kantor dan lain – lainnya. Misalnya sekretaris.

7) **Bakat bahasa (linguistik)**

Bakat tentang penalaran analitis bahasa (ahli sastra) misalnya untuk jurnalistik, stenografi, editing, hukum, pramuniaga.

b. Jenis-jenis minat

Jenis – jenis minat (Guilford, 1956) :

1. Minat vokasional merujuk pada bidang – bidang pekerjaan.
 - a. Minat profesional : minat keilmuan, seni dan kesejahteraan sosial.
 - b. Minat komersial : minat pada pekerjaan dunia usaha, jual beli, periklanan, akuntansi, kesekretariatan dan lain-lain.
 - c. Minat kegiatan fisik, mekanik, kegiatan luar, dan lain – lain.
2. Minat avokasional, yaitu minat untuk memperoleh kepuasan atau hobi. Misalnya petualang, hiburan, apresiasi, ketelitian dan lain – lain.

3. Cara Mengenali Bakat

Ada empat kunci untuk mengeluarkan potensi Anda yang sesungguhnya.

1. Keahlian

Pernahkah Anda mempelajari sesuatu yang benar-benar baru dan ternyata Anda dapat menguasainya dengan mudah? Atau mengerjakan sesuatu lebih cepat dari rekan lain? Bisa jadi, itulah bakat yang sedang memanggil, menunggu Anda melepaskan dan mengembangkannya.

Jika Anda dengan mudah bisa menyelesaikan sebuah perhitungan saat orang lain menyumpahi kalkulator, itu artinya bakat Anda sebagai seorang akuntan atau banker sedang berusaha muncul dan menyapa Anda. Nah, pikirkanlah hal-hal yang begitu mudah bagi Anda tetapi tidak bagi teman-teman. Kemudian, perhatikan bakat apa yang tengah bekerja pada diri Anda.

2. Ketertarikan

Cara lain menemukan bakat adalah dengan memikirkan hal-hal yang begitu Anda inginkan. Seringkali hal-hal yang menarik perhatian selalu berkaitan dengan kemampuan alami atau bakat. Ini merupakan suatu pola konsisten dalam hidup dan bukan sekadar cara menghabiskan waktu alias hobi semata.

Jika Anda seorang pembaca yang tekun atau rajin menulis di blog, bisa jadi bakat tersembunyi Anda adalah menulis. Atau bisa saja ketertarikan pada buku membawa Anda pada karier kepastakaan, penerbitan, dan lain-lain.

3. Kepuasan

Apa yang membuat Anda merasakan kebahagiaan dan kepuasan dalam bekerja? Pekerjaan apa yang membuat Anda begitu hanyut dan merasa tak ingin berhenti saat mengerjakannya? Bagi para atlet, perasaan hanyut sering terjadi ketika mereka berolahraga. Sementara bagi para ahli komputer, perasaan hanyut terjadi ketika mereka menghadapi piranti lunak.

Dalam keadaan hanyut, kita memang menjadi sangat terfokus pada kesempatan untuk menggunakan bakat. Alhasil, pola gelombang otak kita saat itu begitu mirip dengan pola gelombang otak ketika kita tertidur lelap. Nah, sekarang apa yang membuat Anda terhanyut? Jika Anda belum juga menemukan, pikirkan suatu kegiatan yang membuat Anda terlibat sepenuhnya. Mungkin bakat Anda ada di sana.

4. Kebiasaan

Pernahkah Anda dipuji karena kemampuan atau sikap Anda? Misalnya, orang menilai Anda sebagai karyawan yang sangat teratur atau ide pemasaran Anda hebat, atau Anda pendengar yang baik, dan lain sebagainya. Lewat komentar orang-orang di sekitar, Anda juga bisa mengetahui kemampuan alami Anda.

Ketrampilan alami memang bisa muncul dalam berbagai cara. Namun, kadang kita menganggapnya biasa saja karena ketrampilan itu sudah sangat melekat sehingga hampir tak disadari kehadirannya.

4. Cara Mengembangkan Bakat dan Minat

1. Perlu Keberanian

Keberanian membuat kita mampu menghadapi tantangan atau hambatan, baik yang bersifat fisik dan psikis maupun kendala-kendala sosial atau yang lainnya. Keberanian akan memungkinkan kita melihat jalan keluar berhadapan dengan berbagai kendala yang ada, dan bukan sebaliknya, membuat kita takut dan melarikan diri secara tidak bertanggung jawab.

2. Perlu didukung Latihan

Latihan adalah kunci dari keberhasilan. Latihan disini bukan saja dari segi kuantitasnya tetapi juga dari segi motivasi yang menggerakkan setiap usaha yang kelihatan secara fisik.

3. Perlu didukung Lingkungan

Lingkungan disini tentu dalam arti yang sangat luas, termasuk manusia, fasilitas, biaya dan kondisi sosial lainnya, yang turut berperan dalam usaha pengembangan bakat dan minat.

4. Perlu memahami hambatan-hambatan pengembangan bakat dan cara mengatasinya.

Disini sekali lagi kita perlu mengidentifikasi dengan baik kendala-kendala yang ada, kita kategorikan mana yang mudah diatasi dan mana yang sulit. Kemudian mulai kita memikirkan jalan keluarnya.

5. Kesesuaian antara Bakat dengan Cita-cita/Karier

Bakat adalah sesuatu kemampuan khusus yang dimiliki oleh setiap individu. Bakat ini dapat berkembang dan tampak menonjol, bilamana dilakukan latihan secara terus menerus. Bakat yang berkembang selain mendukung cita-cita/karier, dapat juga menjadikan sebuah profesi atau jabatan bagi si pemiliknya, bila berkesempatan untuk dikembangkan.

Sumber:

<http://aswendo2dwitanyanov.wordpress.com/2012/05/14/mengembangkan-minat-dan-bakat/>

<http://id.answers.yahoo.com/question/index?qid=20081210202859AAAd5iT6>

<http://misscounseling.blogspot.com/2011/09/mengenali-bakat-dan-minat.html>

<http://www.jakartalantern.com/content/self-development/71-cara-menemukan-bakat.html>

MATERI LAYANAN

TATA TERTIB SEKOLAH

A. Pengertian Tata Tertib Sekolah

Menurut Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, tata tertib sekolah adalah peraturan yang mengatur segenap tingkah laku para siswa selama mereka berada di sekolah untuk menciptakan suasana yang mendukung.

Tata tertib sekolah adalah aturan atau peraturan yang baik dan merupakan hasil pelaksanaan yang konsisten (tatap azas) dari peraturan yang ada. Aturan-aturan ketertiban dalam keteraturan terhadap tata tertib sekolah, meliputi kewajiban, keharusan dan larangan-larangan. Tata tertib sekolah merupakan patokan atau standar untuk hal-hal tertentu. (Dekdikbud,1989:37)

Tata tertib adalah aturan, mentaati tata tertib sekolah adalah mematuhi atau menuruti peraturan-peraturan yang dibuat oleh pihak sekolah. Baik oleh guru, kepala sekolah maupun sebagainya. Contoh tata tertib sekolah misalnya harus memakai seragam yang lengkap dan rapih, tidak boleh memakai gelang, bagi laki-laki tidak boleh berambut gondrong, bagi siswa perempuan dilarang memakai kosmetik yang berlebihan dan menggunakan perhiasan yang berlebihan, tidak boleh membawa senjata tajam seperti pisau dan lain-lain.

B. Tujuan Tata Tertib Sekolah

Tujuan tata tertib adalah untuk menciptakan suatu kondisi yang menunjang terhadap kelancaran, ketertiban, dan suasana yang damai dalam pembelajaran. Secara umum dibuatnya tata tertib sekolah:

1. Membiasakan diri hidup tertib waktu, tertib kegiatan belajar, tertib keseragaman berpakaian, tertib sikap dan berperilaku.
2. Agar semua warga sekolah mengetahui apa hak dan kewajiban serta melaksanakan dengan baik sehingga kegiatan sekolah dapat berjalan dengan lancar. Selain itu juga mengetahui larangan-larangan dan jenis sanksinya.
3. Membudayakan sikap hidup berdisiplin, sopan santun, berperilaku jujur dalam beraktivitas dan pengembangan kreativitas.

4. Agar siswa mengetahui hal-hal yang diperbolehkan dan terhindar dari masalah-masalah yang dapat menyulitkan dirinya.
5. Terciptanya lingkungan sekolah yang kondusif.

Tujuannya mentaati tata tertib sekolah adalah agar siswa menjadi disiplin. Kedisiplinan yang dimiliki oleh siswa akan membantu siswa itu sendiri dalam tingkah laku sehari-hari, baik di sekolah maupun di rumah. Siswa akan mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan yang dihadapinya. Aturan yang terdapat di sekolah akan bisa dilaksanakan dengan baik jika siswa sudah memiliki disiplin yang ada dalam dirinya.

C. Fungsi Tata Tertib Sekolah

Tata tertib sekolah mempunyai dua fungsi yang sangat penting dalam membantu membiasakan anak mengendalikan dan mengekang perilaku yang diinginkan, seperti dikemukakan oleh Hurlock (1990: 85), yaitu:

- a. Peraturan mempunyai nilai pendidikan sebab peraturan memperkenalkan pada anak perilaku yang disetujui oleh anggota kelompok tersebut. Misalnya anak belajar dari peraturan tentang memberi dan mendapat bantuan dalam tugas sekolahnya, bahwa menyerahkan tugasnya sendiri merupakan satu-satunya cara yang dapat diterima di sekolah untuk menilai prestasinya.
- b. Peraturan membantu mengekang perilaku yang tidak diinginkan.

Agar tata tertib dapat memenuhi kedua fungsi diatas, maka peraturan atau tata tertib itu harus dimengerti, diingat, dan diterima oleh siswa atau individu. Jadi, tata tertib berfungsi mendidik dan membina siswa di sekolah karena tata tertib berisikan keharusan yang harus dilaksanakan oleh siswa. Selain itu tata tertib sekolah juga berfungsi sebagai 'pengendali' bagi perilaku siswa karena tata tertib sekolah berisi larangan terhadap siswa tentang suatu perbuatan dan juga mengandung sanksi abagi siswa yang melanggarnya.

MATERI LAYANAN

a. Pengertian Bimbingan dan Konseling Kelompok

Bimbingan dan konseling kelompok adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh sekelompok orang dengan memanfaatkan dinamika kelompok. Artinya, semua peserta dalam kegiatan kelompok saling berinteraksi, bebas mengeluarkan pendapat, menanggapi, memberi saran dan lain-lain sebagainya, apa yang dibicarakan itu kesemuanya bermanfaat untuk diri peserta yang bersangkutan sendiri dan untuk semua peserta.

“Bimbingan Kelompok” terlaksana apabila topik yang dibicarakan dalam kelompok itu adalah topik-topik umum, sedangkan “Konseling Kelompok” membicarakan masalah-masalah pribadi masing-masing anggota kelompok.

b. Tujuan Bimbingan dan Konseling Kelompok

Bimbingan dan konseling kelompok bertujuan agar setiap peserta :

- 1) Mampu berbicara di muka orang banyak
- 2) Mampu mengeluarkan pendapat, ide, saran, tanggapan, perasaan, dan lain sebagainya kepada orang banyak
- 3) Belajar menghargai pendapat orang lain
- 4) Bertanggung jawab atas pendapat yang dikemukakannya
- 5) Dapat bertenggang rasa
- 6) Menjadi akrab satu satu sama lainnya
- 7) Membahas masalah atau topik-topik umum yang dirasakan atau menjadi kepentingan bersama (khusus dalam bimbingan kelompok)
- 8) Dapat saling membantu memecahkan masalah pribadi yang dikemukakan dalam kelompok (khusus dalam konseling kelompok).

c. Cara Pelaksanaan

- 1) Masing- masing peserta diminta secara bebas dan sukarela berbicara, bertanya, mengeluarkan pendapat, ide, sikap, saran serta perasaan yang dirasakannya pada saat itu.
- 2) Mendengarkan dengan baik bila peserta lain sedang berbicara.
- 3) Membahas masalah atau topik-topik umum yang dirasakan atau menjadi kepentingan bersama (khusus dalam bimbingan kelompok)

- 4) Dapat saling membantu memecahkan masalah pribadi yang dikemukakan dalam kelompok (khusus dalam konseling kelompok).
- 5) Mengikuti aturan yang ditetapkan oleh kelompok.

d. Asas-Asas yang Perlu Dilaksanakan

- 1) *Asas kerahasiaan*, yaitu semua yang hadir harus menyimpan dan merahasiakan apa saja, data dan informasi yang di dengar dan dibicarakan dalam kelompok, terutama hal-hal yang tidak boleh dan tidak layak diketahui oleh orang lain. Para peserta janji tidak akan membicarakan hal-hal yang bersifat rahasia diluar kelompok.
- 2) *Asas keterbukaan*, yaitu semua peserta bebas dan terbuka mengeluarkan pendapat, ide, saran, dan apa saja yang dirasakannya dan dipikirkannya; tidak merasa takut, malu atau ragu-ragu dan bebas berbicara tentang apa saja, baik tentang dirinya, sekolah, pergaulan, keluarga dan sebagainya.
- 3) *Asas kesukarelaan*, yaitu semua peserta dapat menampilkan dirinya secara spontan tanpa di suruh-suruh atau malu-malu atau di paksa oleh teman yang lain atau oleh pembimbing kelompok.
- 4) *Asas kenormatifan*, yaitu semua yang dibicarakan dan yang dilakukan dalam kelompok tidak boleh bertentangan dengan norma-norma dan peraturan yang berlaku, semua yang dilakukan dan dibicarakan dalam bimbingan dan konseling kelompok harus sesuai dengan norma adat, norma agama, norma hukum, norma ilmu dan kebiasaan-kebiasaan yang berlaku.

e. Pembentukan Kelompok

Jumlah anggota kelompok 8-10 Orang.

Pembentukan kelompok secara sederhana:

- 1) Membagi siswa satu kelas sama banyak berdasarkan absen.
- 2) Membagi siswa menjadi beberapa kelompok dengan jumlah laki-laki dan perempuan seimbang.
- 3) Memberikan kesempatan mengajukan diri sebagai anggota.
- 4) Membagi siswa berdasarkan tempat duduk
- 5) Membagi siswa dengan berhitung.

MATERI LAYANAN

CITA-CITA

A. Pengertian Cita-cita

Cita-cita adalah suatu impian dan harapan seseorang akan masa depannya, bagi sebagian orang cita-cita itu adalah tujuan hidup dan bagi sebagian yang lain cita-cita itu hanyalah mimpi belaka. Bagi orang yang menganggapnya sebagai tujuan hidupnya maka cita-cita adalah sebuah impian yang dapat membakar semangat untuk terus melangkah maju dengan langkah yang jelas dan mantap dalam kehidupan ini sehingga ia menjadi sebuah akselerator pengembangan diri namun bagi yang menganggap cita-cita sebagai mimpi maka ia adalah sebuah impian belaka tanpa api yang dapat membakar motivasi untuk melangkah maju.

Banyak orang yang menganggap mimpi atau impian itu sama dengan khayalan atau angan-angan tetapi sebenarnya serupa tapi tak sama. Mimpi atau impian itu lebih ke arah sesuatu yang dapat dicapai sedangkan khayalan atau lamunan itu lebih ke arah keinginan yang tidak dapat direalisasikan.

Cita-cita yang baik adalah cita-cita yang dapat dicapai melalui kerja keras, kreativitas, inovasi, dukungan orang lain dan sebagainya. Khayalan hasil melamun cenderung tidak logis dan bersifat mubazir karena banyak waktu yang terbuang untuk menghayal yang tidak-tidak.

B. Manfaat Memiliki Cita-cita

Cita-cita ternyata memiliki kekuatan dahsyat untuk melakukan berbagai hal dalam hidup ini. Beberapa di antaranya adalah sebagai berikut.

1. Lebih Fokus

Cita-cita mampu mendorong kita untuk bertindak lebih fokus. Dengan cita-cita kita terpacu untuk melakukan sesuatu untuk lebih mendekatkan diri kepada cita-cita tersebut dan kita tidak akan melakukan sesuatu yang tidak mendekatkan kepada cita-cita kita.

2. Lebih Semangat Belajar

Cita-cita juga mendorong kita untuk selalu semangat dalam belajar. karena saat kita memiliki cita-cita secara otomatis maka kita harus berjuang keras untuyuk dapat menggapai cita-cita tersebut, salah satunya adalah dengan semangat belajar.

3. Lebih Berarti

Cita-cita juga membuat hidup lebih bergairah dan berarti. Dengan memiliki cita-cita, kita memiliki harapan untuk meraih cita-cita tersebut. Harapan ini memompa semangat bagi kita untuk beraktivitas. Ketika cita-cita telah berhasil kita capai, kita akan merasa bahwa kita memang telah melakukan sesuatu yang berharga, baik bagi diri sendiri maupun bagi orang lain di sekitar kita.

C. Cara Untuk Mengenali Cita-cita

Mungkin sekarang kita sudah ingin memiliki cita-cita lagi. Lalu bagaimana caranya menemukan cita-cita?

a) Kenali dirimu

Saat kita menentukan impian atau cita-cita, maka kita harus “Mimpi di saat kita sadar”. Artinya kita harus mengenali diri kita secara detail. Mengenali diri berarti kita paham hal-hal positif dan negatif apa saja yang kita miliki. Misalnya talenta-talenta apa saja yang Tuhan karuniakan.

b) Rumuskan Keinginan

Sering kali kita tidak punya gambaran yang jelas tentang apa yang ingin kita capai. Jika memang demikian, akan sulit bagi kita untuk mencapainya. Hal ini sama seperti jika kita sedang berkendara dan tidak tahu tujuan kita berkendara. Jadi, langkah pertama yang harus kita lakukan adalah mencari tahu apa yang sebenarnya kita inginkan dalam bisnis atau pekerjaan, dan dalam kehidupan pribadi kita. Semakin jelas cita-cita tersebut kita rumuskan, semakin mudah bagi kita untuk memilih strategi pencapaiannya.

c) Perjelas Keinginan

Setelah kita dapat merumuskan keinginan kita, pastikan bahwa kita bisa merumuskannya dengan terperinci. Dengan begitu akan semakin memperjelas cita-cita kita.

d) Fokus

Setelah cita-cita berhasil kita rumuskan dengan jelas dan terperinci, langkah selanjutnya adalah memfokuskan semua daya dan usaha untuk mewujudkannya. Mungkin kita masih perlu tambahan dana, ataupun waktu untuk mewujudkannya. Hal tersebut bukan merupakan masalah. Yang penting, jika fokus kita sudah tertuju pada cita-cita yang telah dirumuskan, yang perlu kita lakukan adalah mulai mengambil langkah awal untuk mendekati diri ke cita-cita tersebut. Jika perlu, kita bisa menceritakan cita-cita ini pada orang-orang yang berada di sekitar kita, terutama mereka yang mungkin bisa membantu kita, baik dalam memberikan semangat, tips, ataupun bantuan tenaga dan keuangan untuk mewujudkan cita-cita kita itu

Bagaimana dengan Anda? Sudahkah Anda memiliki cita-cita? Sudahkah Anda memperjelas cita-cita Anda sehingga mempermudah Anda untuk meraih dan mewujudkan cita-cita tersebut.

D. Tips Sukses Meraih Cita-cita/impian

a. Kenali kemampuan dan cita-cita kamu.

Ini adalah langkah paling awal dari pencapaian cita-cita. Tanpa mengenali cita-cita, maka akan menyulitkan kita dalam melakukan usaha untuk menggapai cita-cita kamu.

b. Fokus pada tujuan

Fokus, penting untuk diterapkan. Jika seorang petani mengejar ayam 2 ekor sekaligus, maka tidak satu ekorpun yang ia dapat. Yang ia dapat hanya kelelahan. Fokus dan konsentrasi, langkah perlangkah untuk menuju cita-cita itu.

c. Terus asah bakatmu.

Setelah konsentrasi, selanjutnya adalah mengasah bakat yaitu terus mengembangkan potensi dan berlatih agar kemampuan yang dimiliki semakin berkembang.

d. Tulislah cita-citamu se jelas mungkin

Dengan menulis cita-cita se jelas dan se detail mungkin, maka kita akan berusaha sungguh-sungguh untuk mencapainya sesuai yang yang telah ditargetkan.

e. Sampaikan impian tersebut kepada orangtua dan mohon do'a

Kita tidak akan bisa sukses tanpa peran dari orang tua yang selalu mendukung dan mendoakan kita. Apabila do'a dan impian anak selaras dengan do'a dan impian kedua orangtuanya, maka ia ibarat mengendarai buroq dalam perjalanan menggapainya.

f. Terapkan 7Y (Yakin, Yakin, Yakin, Yakin, Yakin, Yakin, Yakin)

Segala sesuatu itu harus dilakukan dengan penuh keyakinan dan optimis.

MATERI LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK TOPIK TUGAS

ETIKA BERBICARA DAN BERSIKAP

A. Etika berbicara dengan orang lain

1. Tegak dan condongkan badan kita ke arah dirinya apabila kita mendengar percakapannya.

Tindakan ini menunjukkan bukan hanya menghormati dirinya tapi juga menghargai isi percakapannya.

2. Menggunakan Suara yang baik

Suara yang baik tentunya disesuaikan dengan lawan pembicara. Apabila lawan pembicara adalah orang tua lanjut usia tentunya dengan liris dan sopan. Sesuaikan lawan bicara, jangan sampai suara anda menyakitkan hati lawan bicara.

3. Jangan mengeluarkan perkataan yang tidak pantas

Lupakan dan jauhkan perkataan kotor dalam bicara anda. Perkataan kotor biasa akan merusak pembicaraan dengan lawan bicara. Kadang juga nyambung, tetapi efek dari perkataan kotor itu yang mencerminkan pribadi kita dimata lawan bicara.

4. Biarkan dia habiskan percakapannya dahulu sebelum kita berkata sesuatu padanya.

B. Etika bersikap dengan orang lain

1. Saling tolong menolong

Seseorang teman bukannya ada secara tiba-tiba tapi mereka adalah anugerah untuk kita jaga, lindungi, hormati dan muliakan sebagai titipan, teman terkadang menjadi tempat untuk berbagi suka maupun duka maka tak salah dan tak berlebihan jika kita perlakukan teman

2. Memberi peringatan

terkadang kita menganggap teman tidak jauh beda dengan saudara bahkan lebih dekat, tentunya dengan saling memberi peringatan jika ada kekeliruan dalam

bertindak .sebagai teman yang baik tentunya saling memberi peringatan dalam urusan agama maupun yang lainnya.

3. Bermanfaat

Saling berguna, Adanya sikap saling menyebabkan pertemanan menjadi lekat dan erat. Walaupun kita tidak menampak-nampakkan sebuah kebaikan kita di depannya mungkin dengan alasan tertentu namun jangan lupa sempatkan untuk do'akan teman sebagai bentuk kepedulian terhadapnya. Dalam pergaulan terhadap teman sebaya kadang kala kita menggunakan sebuah sapaan untuk mengakui keberadaanya seperti hai..bro, hai say, atau panggilan sayang yang lain dimana sebutan itu hanya dia yang tahu, mungkin juga sebutan nama uniknya sebagai pembeda dengan teman yang mungkin terkadang punya nama yang sama antara yang satu dengan teman yang lain.

C. Factor-factor yang mempengaruhi

Factor yang mempengaruhi diantaranya adalah teman. Oleh karena itu, kita harus selektif memilih teman apakah ia dapat membawa perubahan menuju kebaikan atau malah sebaliknya. Kebiasaan seorang teman terhadap teman lainnya ada kalanya suka meniru-meniru dari dandanannya, cara bicara maupun sifat-sifat buruk maupun baik.

Sumber :

<http://mirianto.com/articles/etika-berbicara-dan-berbincang/>

<http://ada-akbar.com/2011/03/etika-berbicara-yang-baik/>

<http://ipmsemn.blogspot.com/2010/12/perilaku-terhadap-teman-sebaya.html>

MATERI LAYANAN

SELF CONCEPT (KONSEP DIRI)

A. Pengertian Konsep Diri

Konsep diri adalah keseluruhan pandangan seseorang tentang dirinya. Konsep diri merupakan potret diri secara mental, dalam arti bagaimana seseorang melihat, menilai, dan menyikapi dirinya sendiri. Sedangkan, pemahaman diri adalah proses memahami berbagai karakteristik diri. Istilah memahami mengandung makna bukan sekadar mengetahui, tetapi mampu menjelaskan, menilai, menganalisis, bahkan menyintesis berbagai karakteristik diri. Karakteristik diri yang perlu dipahami karena erat kaitannya dengan karir masa depan adalah karakteristik fisik, kemampuan dasar umum (IQ), kemampuan dasar khusus (bakat), minat, dan prestasi (*achievement*).

B. Unsur Dimensi Konsep Diri

Ada 3 unsur dimensi konsep diri, yaitu:

1. Pengetahuan tentang diri sendiri

Setiap orang dalam benak pikirannya telah memiliki data tentang siapa dirinya. Semakin banyak tahu tentang deskripsi dirinya maka akan semakin baik konsep dirinya.

2. Pengharapan terhadap diri sendiri

Disebut juga diri ideal yaitu harapan dan kemungkinan dirinya menjadi apa kelak sesuai dengan idealismenya. Harapan setiap orang berbeda-beda, perbedaan ini yang dipengaruhi latar belakang kehidupan yang meliputi seluruh aspek yang ada dalam proses perkembangan seseorang. Kondisi ekonomi, konsep pendidikan, karir yang berkembang dalam keluarga, kondisi masyarakat disekitar tempat tinggal merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam proses pembentukan harapan pada diri seseorang.

3. Penilaian terhadap diri sendiri

Disadari atau tidak setiap saat kita akan menilai diri kita. Misalnya: tahun ini saya menjadi juara kelas, berarti saya berhasil. Atau pun sebaliknya.

Hasil penilaian antara harapan yang dibentangkan dengan fakta yang ada di dalam diri akan menghasilkan *rasa harga diri*.

Semakin lebar ketidaksesuaian antara keinginan dan keadaan nyata pada diri sendiri, maka semakin rendah rasa harga dirinya. Sebaliknya orang yang dalam kehidupannya mendekati standar keinginannya, menyukai dan menikmati apa yang dikerjakannya, maka semakin tinggi rasa harga dirinya.

C. Macam Konsep Diri

1. Konsep diri positif

Konsep diri positif ada pada orang yang dapat menerima dirinya secara apa adanya dengan segala resiko kekuatan dan kekurangannya. Ia memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas tentang dirinya, membuat harapan-harapan dan perencanaan yang masuk akal yang kemungkinan besar akan dapat tercapai.

Pribadi seperti ini tidak akan merasa terancam dan cemas dikritik ataupun menerima informasi negative dirinya. Orang yang konsep dirinya positif akan memposisikan harga dirinya secara tepat dan wajar.

2. Konsep diri negatif

Konsep diri negatif terjadi pada individu yang tidak banyak tahu tentang dirinya, tidak melihat dirinya secara utuh, misalnya ia hanya melihat kelemahan atau kelebihan saja sehingga ia membangun harapan-harapan diri yang tidak realistis yang peluang berhasilnya sangat tipis. Pribadi yang demikian memiliki harga diri yang rendah karena memposisikan diri secara tidak tepat.

Pengaruh konsep diri terhadap hubungan sosial

Orang yang memiliki konsep diri positif akan dapat dengan mudah bergaul dan menyesuaikan diri dengan lingkungan sosialnya karena orang yang memiliki konsep diri positif akan dapat bersikap wajar sesuai dengan etiket yang berlaku di masyarakat. Sebaliknya orang yang memiliki konsep diri negatif akan merasa rendah diri dan kurang bisa menyesuaikan diri dalam lingkungan masyarakat sehingga ia kurang bisa diterima dalam lingkungan sosialnya.

Sumber: Modul 1 Bimbingan dan Konseling MGP Kota Semarang

MATERI LAYANAN

CARA MENGURANGI RASA KANTUK

Mengantuk saat pelajaran bisa muncul dari dua faktor. Pertama, faktor luar: pelajaran dan guru yang tidak disenangi, cara mengajar guru yang selain monoton, tanpa humor, barangkali juga tidak disertai contoh-contoh atau ilustrasi memadai.

Kedua, faktor dalam diri sendiri seperti kelelahan, kurang sehat, kurang tidur, atau memang ada penyakit yang tidak disadari. Jika disebabkan kelelahan, kurang sehat atau kurang tidur, nampaknya persoalan ngantuk tetap saja mengancam. Jalan keluarnya tentu istirahat dan tidur yang cukup.

Jika ini semua dianggap beres, tidak ada masalah, maka tidak ada salahnya segera ke dokter untuk konsultasi atau kalau perlu ke laboratorium klinik untuk memeriksakan darah. Sebab rasa ngantuk yang terus muncul biasanya ada hubungannya dengan kadar gula darah yang berlebihan..

Hal – hal yang perlu diperhatikan dalam mengantisipasi kantuk

1. Atur pola makan.

Syaraf otak (neuron) dalam menjalankan tugas rutinnnya sangat membutuhkan energi yang sumbernya dari makanan yang kita konsumsi. Jenis dan kualitas makanan yang kita konsumsi berpengaruh terhadap kinerja otak (pikiran). Maka aturlah pola makan dengan makanan yang mudah dicerna sehingga suplay energi tidak telat. Bila kita mengkonsumsi makanan yang berat, terlalu berserat yang sulit dicerna, energi habis untuk mencerna bahan makanan, suplay energi ke syaraf bekurang sehingga kantuk datang menyerang (contohnya makan kangkung).

2. Asosiasikan/bayangkan apa yang diharapkan dari kegiatan bekerja atau belajar itu.

Misalkan : pendapatan (uang) yang tinggi atau skor yang tinggi misalnya. Tidak cukup hanya membayangkan, tapi harus diikuti oleh keinginan yang kuat untuk mendapatkannya. Tanpa keinginan yang kuat,

emosi yang “membara” untuk memperolehnya, maka akan mudah terserang rasa kantuk. Sebab, salah satu hukum pikiran mengatakan bahwa “pikiran akan memberi apa yang diinginkan pemiliknya”. Bila pemiliknya meminta setengah hati, pikiran akan memberikan setengah hati pula. Artinya, pada saat kantuk datang dan karenan niatnya setengah hati, maka pikiran lantas welcome to kantuk!

3. Programlah pikiran bawah sadar Anda dengan cara self talk (bicara pada diri sendiri, membatin terus).

Salah satu cara untuk membuat program dalam pikiran bawah sadar adalah dengan cara self talk secara persisten. Self talk yang harus dilakukan adalah “Saya tidak akan tidur waktu bekerja” atau “Saya selalu terjaga dalam belajar!”. Lakukan sesering mungkin dan seintens mungkin hingga benar-benar menjadi bagian dalam pikiran bawah sadar. Bagian inilah nanti yang akan mengingatkan dengan keras saat Anda mulai terkantuk-kantuk. Bagian ini yang nanti akan “protes” bila Anda mulai berpihak pada rasa kantuk.

4. Aturilah posisi duduk siap untuk bekerja atau belajar.

Jangan sambil duduk bersandar/kepala disandarkan. Jangan pula sambil tiduran. Posisi duduk berpengaruh terhadap datangnya rasa kantuk. Kenapa posisi duduk berpengaruh terhadap datangnya kantuk? Posisi atau gerak tubuh mempengaruhi kondisi pikiran. Bila Anda duduk bersandar, kondisi pikiran terbawa pada kondisi rileks, atau kondisi siap untuk ngantuk/tidur.

5. Patahkan pola kantuk Anda.

Kantuk itu ada polanya. Meskipun pada saat kantuk datang pikiran bawah sadar segera mengingatkan untuk selalu terjaga, namun bila tidak ada keberanian dari Anda untuk mematahkan pola kantuk, maka rasa kantuklah yang menang.

Salah satu caranya adalah begini. Begitu rasa kantuk datang, sudah mulai menguap, jangan lanjutkan dengan duduk bersandar. Cari aktifitas jeda, aktifitas pemutus agar kantuk terusir. Caranya macam-macam: bisa berdiri dan lakukan gerakan-gerakan ringan, seperti jalan-jalan sebentar, bikin kopi, atau

jalan-jalan kecil di ruangan sekedar menyapa teman dan refresing. Hasilnya, tidak akan ngantuk lagi.

Tips mengurangi rasa kantuk

Tips yang “langsung” dapat dilakukan adalah :

- a. Tariklah napas dalam dan pelan melalui hidung, kemudian lepaskan napas pelan melalui mulut. Lakukan pernapasan ini 3 kali. Kemudian
- b. Menarik napas dalam dan pelan lewat mulut, kemudian lepaskan napas pelan lewat hidung. Lakukan pernapasan ini 3 kali. Kemudian
- c. Menarik napas lewat hidung secara dalam dan pelan, kemudian lepaskan napas lewat hidung pelan. Lakukan pernapasan ini 3 kali.

Ketiga tips diatas adalah tips ‘langsung’ yang kita lakukan ketika tiba – tiba kita diserang kantuk. Namun umumnya ‘penyakit’ ngantuk dan malas ini umumnya sudah menjadi penyakit kambuhan, yang selalu ‘menyerang’ dalam kegiatan kita sehari – hari.

SUMBER :

Suherman, Stanislav. 2007. *Menghilangkan Rasa Kantuk Saat Bekerja atau Belajar*. Tersedia dalam <http://bthebest.wordpress.com> diunduh 17/07/2012

MATERI LAYANAN

CARA MEMANAJEMEN WAKTU

A. Pengertian manajemen waktu

Manajemen menurut Mulyono (2008 : 18) merupakan sebuah proses yang khas terdiri dari perencanaan, penggerakan dan pengawasan serta evaluasi yang dilakukan oleh pihak pengelola organisasi untuk mencapai tujuan bersama dengan memberdayakan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.

Sedangkan menurut Terry manajemen merupakan sebuah proses yang khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggiatan dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lain.

Definisi manajemen waktu jika kita pisahkan menurut kata penyusunnya yaitu manajemen berasal dari kata manage artinya: mengatur atau mengelola, kemudian diikuti dengan kata waktu itu sendiri adalah terdiri dari siang dan malam yang tersusun dari satuan waktu terkecil detik, menit, dan jam, hari, minggu, bulan, tahun dan seterusnya. Untuk lebih mudah dalam pelaksanaannya dan pemaksimalan hasilnya manajemen waktu sebaiknya dilakukan dari satuan waktu yang terkecil detik, menit, jam, hari dst.

Jadi manajemen waktu adalah usaha untuk memanfaatkan setiap bagian dari waktu untuk dilakukan aktivitas tertentu yang mana telah ditentukan target dalam jangka waktu tertentu suatu aktifitas atau pekerjaan harus sudah diselesaikan.

B. Pentingnya manajemen waktu

- Membuat hidup kita lebih produktif atau banyak menghasilkan sesuatu. Misalnya dalam belajar dengan memanajemen waktu belajar yang baik maka hasil belajarpun akan baik dan memuaskan.
- Waktu adalah harta paling berharga milik anda. Sekali waktu berlalu, waktu berlalu untuk selamanya. Tidak ada manusia yang bisa kembali ke masa lampau. Adalah sangat penting untuk mengelola waktu dengan sebaik

mungkin yang kita mampu. Semakin baik kita mengelola waktu, maka semakin baik kehidupan kita. Sebaliknya, semakin buruk kita mengelola waktu, maka semakin buruk pula kehidupan kita.

- Waktu adalah sesuatu yang amat penting bagi kehidupan manusia. Dalam kehidupan ini, setelah mengenal tiga dimensi, manusia mengenal dimensi waktu, yaitu suatu dimensi yang mengikat kehidupan setiap makhluk kemanapun dia beraktifitas.
- Merencanakan terlebih dahulu penggunaan waktu bukanlah suatu pemborosan melainkan memberikan pedoman dan arah bahkan pengawasan terhadap waktu.

C. Manfaat manajemen waktu

Manajemen waktu, demikian pentingnya di mana dapat mengatur diri sendiri, tidak merasa terjadwal, dan hidup akan terasa berarti sehingga akan menemukan intisari berpikir terbaik. Jadwalkanlah Prioritas, bukan Prioritaskanlah Jadwal. Dengan manajemen waktu dapat membantu mengemas lebih banyak hal, terutama hal-hal yang penting dalam kehidupan. Dapat menemukan di manakah kita sebenarnya menghabiskan lebih banyak waktu, apakah ada manfaatnya atau tidak.

D. Cara memanajemen waktu

- Membuat Daftar Kegiatan.
Buatlah daftar kegiatan terlebih dahulu untuk kegiatan esok hari agar tidak cepat lupa.
- Tentukan Skala Prioritas.
Untuk mengoptimalkan waktu maka sebaiknya dibuat skala prioritas, manakah kegiatan yang sangat penting, penting dan kurang penting.
- Perkirakan Waktu untuk Tiap Kegiatan.
Waktu yang kita butuhkan untuk setiap kegiatan dapat diperkirakan dari pengalaman-pengalaman kita sebelumnya. Namun untuk kegiatan yang belum pernah kita lakukan, alangkah baiknya diberi kelonggaran waktu.
- Alokasikan Waktu.

Kegiatan-kegiatan terjadwal tidak bisa kita kendalikan kapan waktu pelaksanaannya. Tetapi kegiatan-kegiatan tidak terjadwal dapat kita selipkan di antara apa yang sudah terjadwal. Sebisa mungkin pilih waktu pelaksanaan yang efektif.

- Evaluasi Penerapan Jadwal.

Setelah seminggu berjalan, amati apakah semua aktivitas dapat dilakukan dengan baik? Bila masih banyak tanggung jawab terlalaikan dan banyak waktu terbuang, maka ada kemungkinan jadwal yang kita buat belum efektif. Lakukan revisi yang diperlukan misalnya dengan mengurangi kegiatan dan mempertimbangkan pendelegasian tugas.

Sumber:

<http://blog.unipro.co.id/archives/737>

<http://www.smakristencilacap.com/2009/03/27/10-Tips-untuk-manajemen-waktu-secara-efektif/>

http://pecintakeadilan.multiply.com/journal/item/3/Manajemen_Waktu

<http://www.mail-archive.com/buni@yahogroups.com/msg00181.html>

MATERI LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK TOPIK TUGAS

A. Pengertian Pergaulan

Pergaulan adalah proses interaksi sosial individu untuk memenuhi kebutuhan bermasyarakat pergaulan merupakan bagian yang tak bisa terpisahkan dari kehidupan kita manusia, khususnya bagi anak-anak kita yang sedang memasuki masa remaja sesama ciptaan Tuhan bisa menjalin relasi yang kuat, saling mengisi dan dapat memperindah kehidupan masing-masing. Kalau remaja tidak mempunyai pergaulan yang cukup luas, maka dikawatirkan cara pandangnya akan sangat terbatas, dan juga toleransi terhadap sesama manusia akan menjadi sangat lemah.

B. Etika dalam Pergaulan

Hal-hal bisa dilakukan agar disukai oleh teman-teman dalam pergaulan di antaranya sebagai berikut (Asmuni, 2011):

1. Hormati perasaan orang lain, tidak mencoba menghina atau menilai mereka cacat ataupun buruk.
2. Belajar memahami karakter orang lain, kenalilah karakter dan akhlaq teman-teman di sekitar.
3. Jangan selalu merasa lebih tinggi dari orang lain dan angkuh karena setiap orang memiliki hak untuk dihargai.
4. Bersikap “*care*” Perhatikanlah mereka, peduli akan kondisi teman-teman dan lingkungan di sekitar.
5. Bersikap ramah, murah senyum bila anda bertemu orang lain.
6. Berbicara dengan tutur kata yang sopan.

C. Tips Pergaulan

Tips pergaulan dibutuhkan agar kita tidak mendapatkan dampak negatif dari salah gaul. Ada beberapa tips pergaulan yang bisa jadi pedoman dalam berinteraksi dengan sesama yaitu:

1. Pilih teman. Kita boleh kenal sebanyak mungkin orang tapi hanya orang-orang terpilih saja yang boleh dekat dalam keseharian. Teman adalah cermin bagi temannya yang lain. Jadi teman dekat memang harus kita pilih yang bisa memberi dampak positif. Pilihlah teman yang bisa memberi semangat ketika kita letih menjalani hidup ini, menyediakan kedua telinga ketika kita bercerita, menasehati bila kita menyimpang dari jalan yang semestinya.

Teman sejati selalu ada di sisi ketika kita tertawa atau berduka. Dia hadir bukan untuk sekedar bersenang-senang apalagi mengharapkan materi. Mereka adalah orang-orang terdekat kita setelah keluarga. Carilah teman sejati yang akan menemani kita menjalani kehidupan ini.

2. Jangan jadi bebek. Banyak binatang yang punya kecenderungan untuk hidup berkelompok dan sangat patuh kepada pemimpinnya. Misalnya bebek yang sering berbaris rapi dan semuanya mengikuti kemanapun si “raja” bebek pergi. Mau mencari makan, main lumpur sampai kecebur kubangan pun beramai-ramai.

Kalau manusia jangan jadi bebek, sekedar ikut-ikutan tanpa tahu mau kemana, untuk apa dan apa manfaat yang akan didapat. Hidup berkelompok itu bagus, punya geng teman dekat pun tidak masalah asalkan kegiatannya positif.

3. Jaga penampilan. Apa yang terlihat dari diri kita bisa memiliki beberapa arti. Penampilan bisa menunjukkan siapa diri kita. Kalau tampilannya acak-acakan dan kumal, mungkin kita perlu membenahi diri biar lebih enak dilihat.
4. Hati-hati dalam berbicara. Banyak pertengkaran, permusuhan bahkan pembunuhan yang terjadi hanya karena tersinggung oleh perkataan. Bahkan hal seperti itu sering terjadi diantara orang yang memiliki hubungan dekat seperti keluarga atau teman. Terkadang ledakan dan sindiran meluncur begitu saja. Hal ini bisa menjadi awal dari retaknya hubungan.

Sumber:

Asmuni, Kuat Abu. 2011. *Etika Kehidupan Sehari-hari*. Online. dalam <http://kuatabuasmuni.wordpress.com/2011/05/14/etika-kehidupan-sehari-hari/>. Diunduh tanggal 19 November 2011.

LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN BIMBINGAN KELOMPOK

KELOMPOK 1

- A. Hari/ Tanggal : Sabtu, 15 September 2012
- B. Tempat : Masjid SMP Negeri 11 Semarang
- C. Anggota Kelompok : 11 orang
- D. Pemimpin Kelompok : Eka Dya Junita
- E. Pertemuan ke : 1
- F. Topik : Tugas (Pergaulan yang baik)
- G. Tahap Kegiatan

1. Tahap Pembentukan

Tahap ini praktikan memulai kegiatan dengan salam dan ucapan terimakasih kemudian dilanjutkan dengan berdoa sebelum memulai kegiatan. Praktikan menjelaskan pengertian, tujuan, asas-asas, dan cara pelaksanaan bimbingan kelompok. Di tahap pembentukan ini, dilakukan perkenalan oleh masing-masing anggota kelompok. Siswa tampak antusias mengikuti kegiatan ini.

2. Tahap Peralihan

Pada tahap ini praktikan menjelaskan kembali esensi dari kegiatan bimbingan kelompok dan menanyakan kesiapan anggota semua anggota untuk memasuki tahap selanjutnya.

3. Tahap Kegiatan

Pada tahap ini praktikan memberikan topik tugas yang akan dibahas bersama-sama yaitu pergaulan yang baik. Kemudian praktikan memberikan kesempatan kepada anggota kelompok untuk mengemukakan pendapatnya mengenai pergaulan yang baik.

4. Tahap Pengakhiran

Anggota kelompok menyimpulkan hasil yang dibahas. Kemudian praktikan menanyakan pesan dan kesannya terhadap kegiatan bimbingan kelompok, serta kegiatan lanjutan. Sebelum kegiatan diakhiri, praktikan

mengucapkan terima kasih dan di tutup dengan berdoa. Setelah itu anggota kelompok disuruh untuk mengisi lembar laiseg.

H. Sub-sub topik yang dibahas

1. Apa itu pergaulan.
2. Bagaimanan etika yang baik dalam pergaulan.
3. Tips pergaulan.

I. Suasana Kegiatan

Kegiatan berjalan dengan baik dan lancar, anggota aktif memberikan pendapat. Walaupun ada anggota yang harus digerakkan dahulu oleh praktikan untuk baru berpendapat.

J. Catatan Khusus :

Semarang, Oktober 2012

Mengetahui,

Konselor Pamong

Praktikan

Drs. Sri Hastuti, M.Pd., Kons.

NIP. 19661205 199003 2 007

Eka Dya Junita

NIM. 1301409044

LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN BIMBINGAN KELOMPOK

KELOMPOK 2

- A. Hari/ Tanggal : Senin, 17 September 2012
- B. Tempat : Ruang kelas IX H
- C. Anggota Kelompok : 8 orang
- D. Pemimpin Kelompok : Eka Dya Junita
- E. Pertemuan ke : 1
- F. Topik : Bebas (pergaulan bebas)
- G. Tahap Kegiatan

1. Tahap Pembentukan

Tahap ini praktikan memulai kegiatan dengan salam dan ucapan terimakasih kemudian dilanjutkan dengan berdoa sebelum memulai kegiatan. Praktikan menjelaskan pengertian, tujuan, asas-asas, dan cara pelaksanaan bimbingan kelompok. Di tahap pembentukan ini, dilakukan perkenalan oleh masing-masing anggota kelompok. Siswa tampak antusias mengikuti kegiatan ini.

2. Tahap Peralihan

Pada tahap ini praktikan menjelaskan kembali esensi dari kegiatan bimbingan kelompok dan menanyakan kesiapan anggota semua anggota untuk memasuki tahap selanjutnya.

3. Tahap Kegiatan

Pada tahap ini praktikan memberikan contoh topik yang akan dibahas. Kemudian setiap anggota mengemukakan pendapatnya, kira-kira topik apa yang ingin dibahas dan menentukan topik yang akan dibahas. Setelah itu membahas topik pilihan yaitu pergaulan bebas dengan tuntas. Kemudian praktikan memberikan kesempatan kepada anggota kelompok untuk mengemukakan pendapatnya mengenai pergaulan bebas.

4. Tahap Pengakhiran

Anggota kelompok menyimpulkan hasil yang dibahas. Kemudian praktikan menanyakan pesan dan kesannya terhadap kegiatan bimbingan

kelompok, serta kegiatan lanjutan. Sebelum kegiatan diakhiri, praktikan mengucapkan terima kasih dan di tutup dengan berdoa. Setelah itu anggota kelompok disuruh untuk mngisi lembar laiseg.

H. Sub-sub topik yang dibahas

Apa itu pergaulan bebas.

Apa penyebab dari pergaulan bebas.

Akibat yang dimbulkan dari pergaulan bebas

Cara mencegah/mengatasi pergaulan bebas

I. Suasana Kegiatan

Kegiatan berjalan dengan baik dan lancar, anggota aktif memberikan pendapat.

Walaupun ada anggota yang harus digerakkan dahulu oleh praktikan untuk baru berpendapat.

J. Catatan Khusus :

Semarang, Oktober 2012

Mengetahui,

Konselor Pamong

Praktikan

Drs. Sri Hastuti, M.Pd., Kons.

NIP. 19661205 199003 2 007

Eka Dya Junita

NIM. 1301409044

LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN BIMBINGAN KELOMPOK

KELOMPOK 3

- A. Hari/ Tanggal : Senin, 17 September 2012
- B. Tempat : Ruang kelas IX H
- C. Anggota Kelompok : 8 orang
- D. Pemimpin Kelompok : Eka Dya Junita
- E. Pertemuan ke : 1
- F. Topik : Bebas (kenakalan remaja)
- G. Tahap Kegiatan

1. Tahap Pembentukan

Tahap ini praktikan memulai kegiatan dengan salam dan ucapan terimakasih kemudian dilanjutkan dengan berdoa sebelum memulai kegiatan. Praktikan menjelaskan pengertian, tujuan, asas-asas, dan cara pelaksanaan bimbingan kelompok. Di tahap pembentukan ini, dilakukan perkenalan oleh masing-masing anggota kelompok. Siswa tampak antusias mengikuti kegiatan ini.

2. Tahap Peralihan

Pada tahap ini praktikan menjelaskan kembali esensi dari kegiatan bimbingan kelompok dan menanyakan kesiapan anggota semua anggota untuk memasuki tahap selanjutnya.

3. Tahap Kegiatan

Pada tahap ini praktikan memberikan contoh topik yang akan dibahas. Kemudian setiap anggota mengemukakan pendapatnya, kira-kira topik apa yang ingin dibahas dan menentukan topik yang akan dibahas. Setelah itu membahas topik pilihan yaitu kenakalan remaja dengan tuntas. Kemudian praktikan memberikan kesempatan kepada anggota kelompok untuk mengemukakan pendapatnya mengenai kenakalan remaja.

4. Tahap Pengakhiran

Anggota kelompok menyimpulkan hasil yang dibahas. Kemudian praktikan menanyakan pesan dan kesannya terhadap kegiatan bimbingan

kelompok, serta kegiatan lanjutan. Sebelum kegiatan diakhiri, praktikan mengucapkan terima kasih dan di tutup dengan berdoa. Setelah itu anggota kelompok disuruh untuk mngisi lembar laiseg.

H. Sub-sub topik yang dibahas

Apa itu kenakalan remaja.

Apa penyebab dari kenakalan remaja.

Akibat yang dtimbulkan dari kenakalan remaja

Cara mencegah/mengatasi kenakalan remaja

I. Suasana Kegiatan

Kegiatan berjalan dengan baik dan lancar, anggota aktif memberikan pendapat.

Walaupun ada anggota yang harus digerakkan dahulu oleh praktikan untuk baru berpendapat.

J. Catatan Khusus :

Semarang, Oktober 2012

Mengetahui,

Konselor Pamong

Praktikan

Drs. Sri Hastuti, M.Pd., Kons.

NIP. 19661205 199003 2 007

Eka Dya Junita

NIM. 1301409044

LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN BIMBINGAN KELOMPOK

KELOMPOK 4

- A. Hari/ Tanggal : Sabtu, 22 September 2012
- B. Tempat : Ruang kelas IX H
- C. Anggota Kelompok : 7 orang
- D. Pemimpin Kelompok : Eka Dya Junita
- E. Pertemuan ke : 1
- F. Topik : Tugas (Etika berbicara dan bersikap)
- G. Tahap Kegiatan

1. Tahap Pembentukan

Tahap ini praktikan memulai kegiatan dengan salam dan ucapan terimakasih kemudian dilanjutkan dengan berdoa sebelum memulai kegiatan. Praktikan menjelaskan pengertian, tujuan, asas-asas, dan cara pelaksanaan bimbingan kelompok. Di tahap pembentukan ini, dilakukan perkenalan oleh masing-masing anggota kelompok. Siswa tampak antusias mengikuti kegiatan ini.

2. Tahap Peralihan

Pada tahap ini praktikan menjelaskan kembali esensi dari kegiatan bimbingan kelompok dan menanyakan kesiapan anggota semua anggota untuk memasuki tahap selanjutnya.

3. Tahap Kegiatan

Pada tahap ini praktikan memberikan topik tugas yang akan dibahas bersama-sama yaitu etika berbicara dan bersikap. Kemudian praktikan memberikan kesempatan kepada anggota kelompok untuk mengemukakan pendapatnya mengenai berbicara dan bersikap.

4. Tahap Pengakhiran

Anggota kelompok menyimpulkan hasil yang dibahas. Kemudian praktikan menanyakan pesan dan kesannya terhadap kegiatan bimbingan kelompok, serta kegiatan lanjutan. Sebelum kegiatan diakhiri, praktikan

mengucapkan terima kasih dan di tutup dengan berdoa. Setelah itu anggota kelompok disuruh untuk mengisi lembar laiseg.

5. Sub-sub topik yang dibahas

Apa itu etika

Bagaimanan etika berbicara dengan orang lain.

Bagaimanan etika bersikap dengan orang lain.

6. Suasana Kegiatan

Kegiatan berjalan dengan baik dan lancar, anggota aktif memberikan pendapat.

Walaupun ada anggota yang harus digerakkan dahulu oleh praktikan untuk baru berpendapat.

7. Catatan Khusus

Semarang, Oktober 2012

Mengetahui,

Konselor Pamong

Praktikan

Drs. Sri Hastuti, M.Pd., Kons.

NIP. 19661205 199003 2 007

Eka Dya Junita

NIM. 1301409044

LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN KONSELING KELOMPOK

KELOMPOK 1

- A. Hari/ Tanggal : Jumat, 14 September 2012
- B. Tempat : Ruang kelas VIII G
- C. Anggota Kelompok : 8 orang
- D. Pemimpin Kelompok : Eka Dya Junita
- E. Pertemuan ke : 1
- F. Masalah : Pacaran
- G. Tahap Kegiatan

1. Tahap Pembentukan

Tahap ini praktikan memulai kegiatan dengan salam dan ucapan terima kasih kemudian dilanjutkan dengan berdoa sebelum memulai kegiatan. Praktikan menjelaskan pengertian, tujuan, asas-asas, dan cara pelaksanaan konseling kelompok. Di tahap pembentukan ini, dilakukan perkenalan oleh masing-masing anggota kelompok. Siswa tampak antusias mengikuti kegiatan ini. Tak lupa pula para anggota mengucapkan janji kerahasiaan sebab masalah yang akan dibahas adalah masalah pribadi. Jadi, para anggota harus merahasiakannya dari orang lain.

2. Tahap Peralihan

Pada tahap ini praktikan menjelaskan kembali esensi dari kegiatan konseling kelompok dan menanyakan kesiapan anggota semua anggota untuk memasuki tahap selanjutnya.

3. Tahap Kegiatan

Pada tahap ini praktikan memberikan contoh masalah pribadi. Setelah itu mempersilahkan masing-masing anggota mengemukakan topik masalah. Kemudian memilih masalah yang dibahas dan membahas masalah yang terpilih secara tuntas. Namun, didahului penjelasan lebih detail dari anggota yang masalahnya dibahas. Ada anggota yang secara langgung mengemukakan masalahnya. dan masalah itu ingin dibahas, yaitu masalah pacar.

4. Tahap Pengakhiran

Praktikan menanyakan pesan dan kesannya terhadap kegiatan konseling kelompok kepada anggota kelompok, dan menurut anggota yang masalahnya dibahas, ia mengatakan sudah lega setelah menceritakan masalahnya. tak lupa praktikan menanyakan kegiatan lanjutan. Sebelum kegiatan diakhiri, praktikan mengucapkan terima kasih dan di tutup dengan berdoa. Setelah itu anggota kelompok disuruh untuk mengisi lembar laiseg.

H. Suasana Kegiatan

Kegiatan berjalan dengan baik dan lancar, anggota aktif memberikan pendapat.

I. Catatan Khusus

Semarang, Oktober 2012

Mengetahui,

Konselor Pamong

Praktikan

Drs. Sri Hastuti, M.Pd., Kons.

NIP. 19661205 199003 2 007

Eka Dya Junita

NIM. 1301409044

LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN KONSELING KELOMPOK

KELOMPOK 2

- A. Hari/ Tanggal : Senin, 24 September 2012
- B. Tempat : Ruang BK
- C. Anggota Kelompok : 6 orang
- D. Pemimpin Kelompok : Eka Dya Junita
- E. Pertemuan ke : 1
- F. Masalah : Frustrasi ringan
- G. Tahap Kegiatan

1. Tahap Pembentukan

Tahap ini praktikan memulai kegiatan dengan salam dan ucapan terima kasih kemudian dilanjutkan dengan berdoa sebelum memulai kegiatan. Praktikan menjelaskan pengertian, tujuan, asas-asas, dan cara pelaksanaan konseling kelompok. Di tahap pembentukan ini, dilakukan perkenalan oleh masing-masing anggota kelompok dan dilanjutkan dengan permainan. Permainan yang dilakukan adalah lipat kertas. Siswa tampak antusias mengikuti kegiatan ini. Tak lupa pula para anggota mengucapkan janji kerahasiaan sebab masalah yang akan dibahas adalah masalah pribadi. Jadi, para anggota harus merahasiakannya dari orang lain.

2. Tahap Peralihan

Pada tahap ini praktikan menjelaskan kembali esensi dari kegiatan bimbingan kelompok dan menanyakan kesiapan anggota semua anggota untuk memasuki tahap selanjutnya.

3. Tahap Kegiatan

Pada tahap ini praktikan memberikan contoh masalah pribadi. Setelah itu mempersilahkan masing-masing anggota mengemukakan topik masalah. Masalah yang muncul antara lain masalah belajar, pacar, dan pafrustasi ringan, Kemudian memilih masalah yang dibahas dan membahas masalah yang terpilih secara tuntas. Masalah yang dipilih adalah frustrasi ringan. Namun, didahului penjelasan lebih detail dari anggota yang masalahnya dibahas.

4. Tahap Pengakhiran

Praktikan menanyakan pesan dan kesannya terhadap kegiatan konseling kelompok kepada anggota kelompok, dan menurut anggota yang masalahnya dibahas, ia mengatakan sudah lega setelah menceritakan masalahnya, dan ia ingin lebih bersemangat dan lebih baik lagi. Tak lupa praktikan menanyakan kegiatan lanjutan. Sebelum kegiatan diakhiri, praktikan mengucapkan terima kasih dan di tutup dengan berdoa. Setelah itu anggota kelompok disuruh untuk mengisi lembar laiseg.

H. Suasana Kegiatan

Kegiatan berjalan dengan baik dan lancar, anggota aktif memberikan pendapat.

I. Catatan Khusus :

Semarang, Oktober 2012

Mengetahui,

Konselor Pamong

Praktikan

Drs. Sri Hastuti, M.Pd., Kons.

NIP. 19661205 199003 2 007

Eka Dya Junita

NIM. 1301409044

LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN KONSELING KELOMPOK

KELOMPOK 3

- A. Hari/ Tanggal : Selasa, 25 September 2012
- B. Tempat : Halaman Lab.IPA
- C. Anggota Kelompok : 7 orang
- D. Pemimpin Kelompok : Eka Dya Junita
- E. Pertemuan ke : 1
- F. Masalah : Malas mengerjakan tugas
- G. Tahap Kegiatan

1. Tahap Pembentukan

Tahap ini praktikan memulai kegiatan dengan salam dan ucapan terimakasih kemudian dilanjutkan dengan berdoa sebelum memulai kegiatan. Praktikan menjelaskan pengertian, tujuan, asas-asas, dan cara pelaksanaan konseling kelompok. Di tahap pembentukan ini, dilakukan perkenalan oleh masing-masing anggota kelompok. Siswa tampak antusias mengikuti kegiatan ini. Tak lupa pula para anggota mengucapkan janji kerahasiaan sebab masalah yang akan dibahas adalah masalah pribadi. Jadi, para anggota harus merahasiakannya dari orang lain.

2. Tahap Peralihan

Pada tahap ini praktikan menjelaskan kembali esensi dari kegiatan konseling kelompok dan menanyakan kesiapan anggota semua anggota untuk memasuki tahap selanjutnya.

3. Tahap Kegiatan

Pada tahap ini praktikan memberikan contoh masalah pribadi. Setelah itu mempersilahkan masing-masing anggota mengemukakan topik masalah. Masalah yang dikemukakan para anggota antara lain mengenai pacar, masalah mengerjakan tugas, dan merasa gemuk. Kemudian memilih masalah yang dibahas dan membahas masalah yang terpilih secara tuntas. Masalah yang dipilih untuk dibahas adalah masalah malas mengerjakan tugas. Namun, didahului penjelasan lebih detail dari anggota yang masalahnya dibahas.

4. Tahap Pengakhiran

Praktikan menanyakan pesan dan kesannya terhadap kegiatan konseling kelompok kepada anggota kelompok, dan menurut anggota yang masalahnya dibahas, ia mengatakan sudah lega setelah menceritakan masalahnya, dan berusaha mengurangi jam bermain. Tak lupa praktikan menanyakan kegiatan lanjutan. Sebelum kegiatan diakhiri, praktikan mengucapkan terima kasih dan di tutup dengan berdoa. Setelah itu anggota kelompok disuruh untuk mengisi lembar laiseg.

H. Suasana Kegiatan

Kegiatan berjalan dengan baik dan lancar, anggota aktif memberikan pendapat.

I. Catatan Khusus :

Semarang, Oktober 2012

Mengetahui,

Konselor Pamong

Praktikan

Drs. Sri Hastuti, M.Pd., Kons.

NIP. 19661205 199003 2 007

Eka Dya Junita

NIM. 1301409044

LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN KONSELING KELOMPOK

KELOMPOK 4

- A. Hari/ Tanggal : Jumat, 28 September 2012
- B. Tempat : Di depan Koperasi siswa
- C. Anggota Kelompok : 5 orang
- D. Pemimpin Kelompok : Eka Dya Junita
- E. Pertemuan ke : 1
- F. Masalah : Masalah keluarga
- G. Tahap Kegiatan

1. Tahap Pembentukan

Tahap ini praktikan memulai kegiatan dengan salam dan ucapan terimakasih kemudian dilanjutkan dengan berdoa sebelum memulai kegiatan. Praktikan menjelaskan pengertian, tujuan, asas-asas, dan cara pelaksanaan konseling kelompok. Di tahap pembentukan ini, dilakukan perkenalan oleh masing-masing anggota kelompok dan dilanjutkan dengan permainan. Nama permainannya adalah benda ajaib (melatih daya kreatifitas). Siswa tampak antusias mengikuti kegiatan ini. Tak lupa pula para anggota mengucapkan janji kerahasiaan sebab masalah yang akan dibahas adalah masalah pribadi. Jadi, para anggota harus merahasiakannya dari orang lain.

2. Tahap Peralihan

Pada tahap ini praktikan menjelaskan kembali esensi dari kegiatan bimbingan kelompok dan menanyakan kesiapan anggota semua anggota untuk memasuki tahap selanjutnya.

3. Tahap Kegiatan

Pada tahap ini praktikan memberikan contoh masalah pribadi. Setelah itu mempersilahkan masing-masing anggota mengemukakan topik masalah. Adapun masalah yang dikemukakan adalah masalah belajar, pacar, dan keluarga. Kemudian memilih masalah yang dibahas dan membahas masalah yang terpilih secara tuntas. Namun, didahului penjelasan lebih detail dari

anggota yang masalahnya dibahas. Masalah yang dipilih adalah masalah keluarga.

4. Tahap Pengakhiran

Praktikan menanyakan pesan dan kesannya terhadap kegiatan konseling kelompok kepada anggota kelompok, dan menurut anggota yang masalahnya dibahas, ia mengatakan sudah lega setelah menceritakan masalahnya. tak lupa praktikan menanyakan kegiatan lanjutan. Sebelum kegiatan diakhiri, praktikan mengucapkan terima kasih dan di tutup dengan berdoa. Setelah itu anggota kelompok disuruh untuk mngisi lembar laiseg.

H. Suasana Kegiatan

Kegiatan berjalan dengan baik dan lancar, anggota aktif memberikan pendapat.

I. Catatan Khusus :

Semarang, Oktober 2012

Mengetahui,

Konselor Pamong

Praktikan

Drs. Sri Hastuti, M.Pd., Kons.

NIP. 19661205 199003 2 007

Eka Dya Junita

NIM. 1301409044

REKAMAN KONSELING

a. Identits Klien

Nama : Or (P)

Kelas : IX H

Alamat : Kp.Tegalrejo, Purwoyoso 21 Rt8/12

b. Pertemuan

Hari/ Tanggal : Sabtu, 8 September 2012

Pertemuan : 1

c. Eksplorasi masalah data klien yang telah diketahui

Klien (konseli) merupakan siswa kelas IX H di SMP N 11 Semarang. Menurut penuturannya, konseli sedang galau. Ia ingin *move on*. Karena ia sudah putus dengan pacarnya, tetapi ia masih ingat terus dengan mantan pacarnya. Oleh karena itu, konseli ingin mempunyai teman dekat (pacar) supaya dapat termotivasi untuk giat belajar dan lebih bersemangat dalam belajar.

d. Data penting yang terjaring dalam konseling

Mantan pacarnya itu berbeda agama dengan konseli. Di sisi lain orang tuanya pernah menikah dengan orang yang berbeda agama dan akhirnya bercerai.

e. Diagnosa masalah (simpulan situasi masalah menurut pendekatan tertentu dan sebab-sebabnya)

Berdasarkan hasil wawancara konseling dengan konseli, dapat disimpulkan bahwa masalah yang dimiliki konseli adalah konflik diri (menurut pendekatan *trait and factor*). Hal ini disebabkan karena konseli masih suka dengan mantan pacarnya dan merasa bahwa dirinya belum menemukan seseorang yang lebih baik dari mantannya.

f. Alternatif pemecahan masalah

Alternatif pemecahan dalam masalah ini adalah konseli mencari pacar lagi. Kemudian alternatif yang lain itu, konseli mencari kesibukan dengan kegiatan yang bermanfaat seperti mengikuti LES, atau ekstrakurikuler. Ataupun mencurahkan isi hati dengan cara menuliskan unek-unek dalam buku.

- g. Putusan pemecahan masalah dan implementasinya
Putusan pemecahan masalah yang diambil konseli adalah konseli memilih untuk mencari kesibukan atau melakukan kegiatan yang bermanfaat seperti mengikuti LES atau ekstrakurikuler.
- h. Rencana layanan lanjutan (*follow up*)
Rencana layanan lanjutan yang akan diambil yaitu praktikan akan melakukan konseling individu yang ke dua apabila konseli masih membutuhkan bantuan pemecahan masalah dari praktikan
- i. Evaluasi proses dan hasil sementara
Dalam proses konseling individu, konseli sudah bersikap terbuka dan menyatakan apa yang sedang dirasakan. Konseli juga ingin merubah sikapnya supaya ia tidak selalu memikirkan masalahnya, dan selalu bersemangat menghadapi hari-harinya.

Semarang, Oktober 2012

Konseli,

Praktikan

Or

Eka Dya Junita

NIM. 1301409044

Mengetahui,
Konselor pamong

Dra. Sri Hastuti, M.Pd., Kons.

NIP. 19661205 199003 2 007

REKAMAN KONSELING

a. Identits Klien

Nama : Au (P)
Kelas : VIII G
Alamat : Sampangan, Semarang.

b. Pertemuan

Hari/ Tanggal : Kamis, 13 Oktober 2012
Pertemuan : 1 (satu)

c. Eksplorasi masalah data klien yang telah diketahui

Konseli merupakan aktivis di sekolahnya. Salah satu kegiatan yang dia ikuti adalah kepramukaan (Dewan Galang). Kemarin ketika ada acara Persami (Perkemahan Sabtu Minggu), konseli sibuk untuk mengurus kegiatannya, sampai akhirnya dia jatuh sakit. Keesokan harinya ia tidak masuk sekolah. Karena sakitnya itu, konseli tidak mengikuti ulangan matematika sebanyak 2 kali. Tetapi, konseli mengikuti ulangan yang ketiga, namun hasilnya sangat tidak memuaskan. Konseli cemas kalau nilainya menjadi turun. Konseli sudah berbicara dengan gurunya ketika di kelas ia ingin ulangan susulan, tetapi gurunya hanya diam saja. Dengan kata lain, konseli mempunyai masalah terhadap nilai salah satu mata pelajaran. Dia merasa cemas dengan masalah yang dihadapinya. Konseli juga memeteskan air mata, ketika konseli membicarakan masalahnya.

d. Data penting yang terjaring dalam konseling

Konseli merasa cemas dengan nilai ulangan matematikanya, yang sangat tidak memuaskan dan konseli takut nilai semester satunya jelek.

e. Diagnosa masalah (simpulan situasi masalah menurut pendekatan tertentu dan sebab-sebabnya)

Dari hasil wawancara konseling dapat disimpulkan bahwa konseli mengalami kecemasan terhadap masalah yang dihadapai (menurut pendekatan *trait and factor*). Hal ini disebabkan karena hail nilai ulangan hariannya yang sangat buruk.

f. Alternatif pemecahan masalah

Alternatif pemecahan masalah yang didapat dari proses konseling adalah konseli mencoba menemui guru matematika diruangannya. Pilihan alternatif pemecahan yang lain adalah konseli mencari guru les.

g. Putusan pemecahan masalah dan implementasinya

Putusan pemecahan masalah yang diambil konseli yaitu konseli memutuskan untuk menemui guru matematika dan membicarakan mengenai ulangnya, apakah akan diadakan ulangan susulan atau remidi.

h. Rencana layanan lanjutan (*follow up*)

Rencana layanan lanjutannya adalah akan mengadakan layanan konseling individu yang kedua apabila masih dibutuhkan. Dan menanyakan apakah sudah menemui guru matematikanya.

i. Evaluasi proses dan hasil sementara

Ketika praktikan menanyakan bagaimana perasaannya setelah melakukan konseling individu. Menurut konseli, ia merasa lebih lega setelah menceritakannya keada praktikan. Dan konseli tidak akan bersedih lagi dengan masalah yang dihadapi. Ia berusaha sabar dan tegar.

Semarang, Oktober 2012

Konseli,

Konselor/ Praktikan

Au

Eka Dya Junita

NIP. 1301409044

Mengetahui,
Konselor pamong

Dra. Sri Hastuti, M.Pd., Kons.

NIP. 19661205 199003 2 007

REKAMAN KONSELING

a. Identits Klien

Nama : Di (P)

Kelas : VIII H

Alamat : Jl. Tenger Raya Barat No.59 04/07

b. Pertemuan

Hari/ Tanggal : Kamis, 20 September 2012

Pertemuan : 1

c. Eksplorasi masalah data klien yang telah diketahui

Klien (konseli) merupakan siswa kelas VIII H di SMP N 11 Semarang. Konseli ini termasuk orang yang pemalu. Menurut hasil wawancara konseli, ia tidak suka dengan temen sekelasnya. Sebab ia selalu dijahili dan diejek. Pada saat jam pelajaran atau kegiatan belajar mengajar di dalam kelas biasanya konseli sering dijahili. Sehingga konseli merasa terganggu dan kurang berkonsentrasi terhadap pelajaran. Konseli tidak tahu mengapa teman konseli selalu menjahilinya. konseli sudah mencoba untuk menegur temannya yang usil padanya, tapi tidak dihiraukan.

d. Data penting yang terjaring dalam konseling

Konseli merasa terganggu dengan kejahilan atau ulah yang dibuat oleh teman konseli terhadapnya. Konseli ingin berbicara empat mata dengan temannya itu, tapi konseli tidak berani karena sifat temannya itu yang sangat sensitif.

e. Diagnosa masalah (simpulan situasi masalah menurut pendekatan tertentu dan sebab-sebabnya)

Diagnosis masalah yang dialami konseli adalah kurang keterampilan (menurut pendekatan *trait and factor*). Hal ini disebabkan oleh teman konseli yang selalu menjahili dan usil pada konseli. Tetapi, ia enggan atau tidak berani mengutarakannya langsung kepada temannya karena sifat temannya itu sangat sensitif (mudah tersinggung).

f. Alternatif pemecahan masalah

Alternatif pemecahan dalam masalah ini menurut klien (klien diajak berpikir) adalah mendiamkannya saja karena lama-kelamaan temannya itu juga berhenti menjahilinya. Sedangkan alternatif yang lainnya adalah membicarakan langsung empat mata dengan temannya yang usil tersebut.

g. Putusan pemecahan masalah dan implementasinya

Putusan pemecahan masalah yang konseli ambilaadalah konseli memutuskan untuk mendiamkannya saja, nanti temennya yang usil itu juga lelah/bosen sendiri.

h. Rencana layanan lanjutan (*follow up*)

Rencana layanan lanjutannya adalah akan diadakan konseling lanjutan jika diperlukan dan bila konseli bersedia akan diadakan layanan mediasi.

i. Evaluasi proses dan hasil sementara

Proses konseling berjalan dengan lancar, didukung dengan antusias konseli selama melaksanakan proses konseling. Dan dengan konseling ini konseli merasa lebih lega serta mampu untuk mengambil keputusan dalam menyelesaikan masalahnya.

Semarang, Oktober 2012

Konseli,

Konselor/ Praktikan

Di

Eka Dya Junita

NIP. 1301409044

Mengetahui,
Konselor pamong

Dra. Sri Hastuti, M.Pd., Kons.

NIP. 19661205 199003 2 007

REKAMAN KONSELING

a. Identits Klien

Nama : El (P)

Kelas : VIII H

Alamat : Jl. Jangli Krajan I Rt02/Rw06

b. Pertemuan

Hari/ Tanggal : Kamis, 20 September 2012

Pertemuan : 1

c. Eksplorasi masalah data klien yang telah diketahui

Klien (konseli) merupakan siswa kelas VIII H di SMP N 11 Semarang. Dia sangat dekat dan akrab dengan teman sebangkunya. Begitu pula dengan semua teman di kelasnya karena ada beberapa teman yang sudah ia kenal dari kelas VII. Konseli menyatakan bahwa ia tidak suka ketika teman sebangkunya selalu ingin menyalin PR hasil kerkanya. Namun, ia merasa tidak enak hati ketika konseli ingin menolak.

d. Data penting yang terjaring dalam konseling

Tidak hanya teman sebangkunya saja yang menyalin PR-nya. Namun, ada beberapa temannya yang lain yang juga menyalin PR-nya. Begitu pula saat ulangan, teman-temannya meminta jawaban kepada konseli. Kalau tidak diberi temannya tersebut akan marah. Konseli juga merasa sebal karena biasanya hasil ulangan yang didapat lebih rendah dari yang temannya itu. Padahal temannya itu yang menconteknya.

e. Diagnosa masalah (simpulan situasi masalah menurut pendekatan tertentu dan sebab-sebabnya)

Diagnosis masalah yang dimiliki konseli adalah adanya konflik diri (menurut pendekatan *trait and factor*). Konseli ingin tidak memberikan jawaban atau memberikan hasil PR-nya, tetapi ia tidak enak hati kepada teman-temannya karena biasanya ia akan dikatakan pelit sama teman-temannya.

f. Alternatif pemecahan masalah

Alternatif pemecahan masalah yang didapat dari proses konseling adalah mengalihkan perhatian, misalnya seperti menyembunyikan buku PR-nya. Alternatif yang lain adalah menolaknya dengan cara yang halus, dengan cara langsung berbicara dengan temannya.

g. Putusan pemecahan masalah dan implementasinya

Putusan pemecahan masalah yang diambil konseli adalah konseli memutuskan untuk mengalihkan perhatiannya dulu seperti menyembunyikan buku PR-nya. Karena konseli merasa tidak enak jika langsung menolaknya.

h. Rencana layanan lanjutan (*follow up*)

Rencana layanan lanjutannya yaitu praktikan akan mengadakan konseling individu yang kedua untuk membahas lebih lanjut, jika itu diperlukan.

i. Evaluasi proses dan hasil sementara

Dalam proses konseling individu yang dilakukan bersama praktikan, konseli sudah bersikap terbuka dan ia mau mengungkapkan masalah yang sedang ia alami. Selain itu konseli akan menjalankan apa yang sudah menjadi keputusannya.

Semarang, Oktober 2010

Konseli,

Konselor/ Praktikan

EI

Eka Dya Junita

NIP. 1301409044

Mengetahui,
Konselor pamong

Dra. Sri Hastuti, M.Pd., Kons.

NIP. 19661205 199003 2 007

LAPORAN PELAKSANAAN PROGRAM DAN EVALUASI LAYANAN KONSELING

SEKOLAH : SMP N 11 SEMARANG
KELAS : VIII DAN IX H

SEMESTER : GANJIL
PRAKTIKAN : Eka Dya Junita

No	Tgl.Keg	Jam. Pemb	Sasaran Keg.	Keg.Layanan/ Pendukung	Materi Keg.	Tujuan	Evaluasi		Analisis	Tindak Lanjut
							proses	hasil		
1	30 Agst 2012	5	VIII H	Orientasi	Tata tertib	Membantu siswa untuk memahami tata tertib sekolah yang baru	Proses berjalan lancar, siswa memahami materi layanan	Perhatian tentang tata tertib sekolah	Siswa perlu memahami tata tertib sekolah yang baru	Pemantauan
2	1 Sept 2012	5	IX H	Orientasi	Tata tertib sekolah	Membantu siswa memahami tata tertib sekolah yang baru	Proses berjalan lancar, siswa aktif mengikuti layanan	Siswa memahami tata tertib sekolah dan mengaplikasikannya	Siswa perlu memahami tata tertib sekolah yang baru	Pemantauan
3	6 Sept 2012	5	VIII H	Penempatan dan penyaluran	Pembentukan kelompok Bkp	Membantu siswa untuk dapat membentuk kelompok	Proses berjalan lancar, siswa aktif mengikuti layanan	Siswa mampu memahami layanan yang diberikan dengan baik	Siswa perlu membentuk kelompok, baik untuk kegiatan kelompok maupun belajar kelompok	Perlu lay bimbingan dan konseling kelompok
4	8 Sept 2012	5	IX H	Informasi	Nilai dan kriteria kelulusan	Membantu siswa dalam memahami kriteria kelulusan	Proses berjalan lancar, siswa antusias dalam mengikuti layanan	Siswa mampu memahami layanan yang diberikan dengan baik	Siswa perlu memahami nilai dan kriteria kelulusan	Pemantauan

5	8 Sept 2012	Pulang sekolah (11.30-selesai)	OR (inisial)	Konseling individu	-	Membantu siswa untuk memecahkan masalah pribadinya	Proses konseling berjalan lancar, didukung dengan antusias konseli selama melaksanakan proses konseling	Siswa mampu memahami masalah yang dihadapinya	Siswa memiliki masalah pribadi	Konseling individu ke2
5	13 Sept 2012	5	VIII H	Orientasi	Mengenal bakat dan minat	Membantu siswa untuk mengetahui apa itu bakat dan minat	Proses berjalan lancar, siswa aktif mengikuti layanan	Siswa mampu memahami layanan yang diberikan dengan baik	Siswa ingin mengetahui bakat dan kemampuannya	Pemantauan
6	13 Sept 2012	Pulang sekolah (12.30-selesai)	AU (inisial)	Konseling individu	-	Membantu siswa untuk mengentaskan masalahnya	Proses konseling berjalan lancar, Siswa mampu menerima masalah yang dialami	Awalnya konseli merasa tidak memiliki masalah, setelah berjalannya proses konseli ia mau menceritakan masalahnya	Siswa memiliki masalah pribadi	Konseling individu ke2
	14 Sept 2012	12.45-selesai	Beberapa siswa	Konseling kelompok	Masalah pribadi siswa	Membantu siswa untuk mengentaskan masalahnya dengan format kelompok	Siswa antusias menyatakan masalahnya mereka berkeinginan untuk mengadakan kegiatan ini lagi setelah kegiatan ini mereka merasakan mendapat manfaat bagi diri mereka.	Kegiatan berjalan dengan lancar dan baik, semua siswa aktif dan terbuka menyatakan masalahnya dan membantu menyelesaikan masalah temannya	Siswa memiliki masalah pribadi	Konseling individu

	15 Sept 2012	08.20-09.00	Beberapa siswa kelas IX G	Bimbingan kelompok	Topik tugas: pergaulan yang baik	Membantu siswa untuk bergaul dengan siapa saja. Namun, harus memperhatikan pergaulan yang baik itu seperti apa.	Siswa antusias dalam mengikuti kegiatan, dan ingin melakukan kegiatan seperti ini lagi.	Kegiatan berjalan dengan lancar dan baik, anggota kelompok dapat membahas secara tuntas terhadap topik yang dibahas. Siswa mengetahui, materi apa yang dibahas dan akan lebih menambah wawasan dan akan melakukan solusi yang dibahas.	Ingin mempunyai kawan yang akrab	Pemantauan
7	15 Sept 2012	5	IX H	Penempatan dan penyaluran	Pembentukan kelompok Bkp	Membantu siswa untuk dapat membentuk kelompok	Proses berjalan lancar, siswa aktif mengikuti layanan	Siswa mampu memahami layanan yang diberikan dengan baik	Siswa perlu membentuk kelompok, baik untuk kegiatan kelompok maupun belajar kelompok	Perlu lay bimbingan dan konseling kelompok
	17 Sept 2012	Pulang sekolah (12.30-selesai)	IX H	Bimbingan kelompok (topik bebas)	Pergaulan bebas	Memberikan pemahaman supaya tidak terjebak dalam pergaulan bebas	Siswa antusias untuk mengikuti kegiatan bimbingan kelompok dan dalam memberikan pendapatnya. Semua siswa aktif, dan kegiatan berjalan dengan lancar.	Siswa mampu memahami materi yang dibahas dalam kegiatan bimbingan dan konseling	Siswa membutuhkan wawasan dan pemahaman tentang pergaulan bebas	Pemantauan

8	20 Sept 2012	5	VIII H	Informasi	Konsep diri (<i>self concept</i>)	Membantu siswa untuk memahami dirinya sendiri	Proses berjalan lancar, siswa memahami materi layanan	Siswa mampu memahami layanan yang diberikan dengan baik	Siswa perlu memahami keadaan dirinya	Pemantauan
	20 Sept 2012	Pulang sekolah (12.30-13.00)	DI (inisial)	Konseling individu	-	Membantu siswa memecahkan masalah yang dimiliki	Proses konseling berjalan lancar, didukung dengan antusias konseli selama melaksanakan proses konseling	Siswa memahami hakekat masalah yang dimilikinya	Siswa memiliki masalah pribadi	Konseling individu ke-2
	20 Sept 2012	Pulang sekolah (13.00-selesai)	EL (inisial)	Konseling individu	-	Membantu siswa memecahkan masalah yang dimiliki	Proses konseling berjalan lancar, didukung dengan antusias konseli selama melaksanakan proses konseling	Siswa memahami hakekat masalah yang dimilikinya	Siswa memiliki masalah pribadi	Konseling individu ke-2
	21 Sept 2012	4	Beberapa siswa kelas IX A	Bimbingan kelompok (topik bebas)	Kenakalan remaja	Memberikan pemahaman kepada siswa tentang kenakalan remaja	Kegiatan berjalan dengan lancar dan baik, meskipun ada siswa yang tidak fokus	Anggota kelompok dapat membahas secara tuntas terhadap topik yang dibahas. Siswa mengetahui, materi apa yang dibahas dan akan lebih menambah wawasan.	Siswa perlu pemahaman tentang kenakalan remaja	Pemantauan
9	22 Sept 2012	5	IX H	Penguasaan konten	Cita-cita dan karier	Membantu siswa untuk mengenali dan mengembangkan cita-cita	Proses berjalan lancar, siswa memahami materi layanan	Siswa mampu memahami layanan yang diberikan dengan baik	Cita-cita siswa terkadang sering berubah	Pemantauan

	22 Sept 2012	Pulang sekolah (10.35-selesai)	Beberapa siswa kelas IX H	Bimbingan kelompok (topik tugas)	Etika berbicara dan bersikap	Agar siswa mengetahui etika berbicara dan bersikap dengan orang lain	Proses berjalan baik dan lancar, siswa mengikuti dengan antusias	Siswa mampu memahami topik yang dibahas	Ucapan dan perbuatan tidak sesuai dengan norma	Pemantauan
	24 Sept 2012	Pulang sekolah (12.30-selesai)	Beberapa siswa kelas IX H	Konseling kelompok	Masalah pribadi siswa	Membantu siswa untuk memecahkan masalahnya bersama-sama	Proses berjalan lancar, konseli yang memiliki masalah merasa lega setelah menceritakan masalahnya.	Kegiatan berjalan dengan lancar dan baik, semua siswa aktif dan terbuka menyatakan masalahnya dan membantu menyelesaikan masalah temannya.	Setiap siswa memiliki masalah pribadi yang berbeda-beda	Konseling individu
	25 Sept 2012	08.20-09.00	Beberapa siswa kelas VIII G	Konseling kelompok	Masalah pribadi siswa	Membantu siswa untuk memecahkan masalahnya bersama-sama	Proses berjalan lancar, konseli yang memiliki masalah merasa lega setelah menceritakan masalahnya.	Kegiatan berjalan dengan lancar dan baik, semua siswa aktif dan terbuka menyatakan masalahnya dan membantu menyelesaikan masalah temannya.	Setiap siswa memiliki masalah pribadi yang berbeda-beda	Konseling individu
10	27 Sept 2012	5	VIII H	Penguasaan konten	Cara mengurangi rasa kantuk	Membantu siswa untuk mengurangi rasa kantuk ketika pelajaran berlangsung	Proses berjalan lancar, siswa memahami materi layanan	Siswa mampu memahami layanan yang diberikan dengan baik	Siswa sering merasa mengantuk	Pemantauan
11	28 Sept 2012	5	IX H	Konseling kelompok	Membahas mengenai masalah keluarga	Membantu siswa untuk memecahkan masalahnya bersama-sama	Proses berjalan lancar, konseli yang memiliki masalah merasa lega setelah menceritakan masalahnya.	Siswa mampu memahami layanan yang diberikan dengan baik	Setiap siswa memiliki masalah pribadi yang berbeda-beda	Konseling individu

12	29 Sept 2012	5	IX H	Informasi	Tips sukses menghadapi ulangan	Membantu siswa untuk memahami persiapan ujian	Proses berjalan lancar, siswa memahami materi layanan	Siswa mampu memahami layanan yang diberikan dengan baik	Siswa belum siap menghadapi ulangan/ mid semester	Pemantauan
13	4 Okt 2012	5	VIII H	Penguasaan konten	Cara manajemen waktu	Membantu siswa untuk dapat manajemen waktunya dengan baik	Proses berjalan lancar, siswa memahami materi layanan	Siswa mampu memahami layanan yang diberikan dengan baik	Siswa merasa keinginan untuk berekreasi sering terhalang	Pemantauan
14	30 Agst 2012	5	VIII H	Penguasaan konten	Membuat jadwal belajar	Membantu siswa untuk memahami bagaimana membuat jadwal belajar	Tidak dapat terlaksana karena ada kegiatan bersih-bersih kelas.		Belajar tidak teratur waktunya	Pemantauan

Semarang, Oktober 2012

Mengetahui,
Konselor pamong

Praktikan

Drs. Sri Hastuti, M.Pd., Kons.
NIP.19661205 199003 2 007

Eka Dya Junita
NIM. 1301409044

**DAFTAR SISWA ASUH
KELAS VIII DAN IX H**

NO	NAMA	KELAS	NO.INDUK BK	KET.
1	Aditya Nugroho	VIII H	VIII/029/2012	
2	Angga Bayu Pratama	VIII H	VIII/030/2012	
3	Anggit Yuliandra Saputra	VIII H	VIII/031/2012	
4	Annisa Sekar Ayu Budiarti	VIII H	VIII/032/2012	
5	Ari Rohmah	VIII H	VIII/033/2012	
6	Brian Adi Pangestu	VIII H	VIII/034/2012	
7	Chandra Agung Nugrahanto	VIII H	VIII/035/2012	
8	Dian Pramirasuci	VIII H	VIII/036/2012	
9	Elisa Nurad	VIII H	VIII/037/2012	
10	Erika Mellenia Sulistiyani	VIII H	VIII/038/2012	
11	Ilham Bagas Abdurrazzaq	VIII H	VIII/039/2012	
12	Indah Lukito Sari	VIII H	VIII/040/2012	
13	Intan Kusumasari	VIII H	VIII/041/2012	
14	Jed Nadim Nazeh	VIII H	VIII/042/2012	
15	Kumoro Alam Sejati	VIII H	VIII/043/2012	
16	Maurindang Fanggi Lukasangki	VIII H	VIII/044/2012	
17	Mellinia Nur Rofida Maharani	VIII H	VIII/045/2012	
18	Muhammad Alwi Sofyan	VIII H	VIII/046/2012	
19	Nadila Ayu Lestari	VIII H	VIII/047/2012	
20	Raka Randika Yudha Baretta	VIII H	VIII/048/2012	
21	Rangga Satria Surya Putra	VIII H	VIII/049/2012	
22	Rheetcky Reetfie Prabowo	VIII H	VIII/050/2012	
23	Rinaldhi Bayu Saputra	VIII H	VIII/051/2012	
24	Sajik Priyambada	VIII H	VIII/052/2012	
25	Setyowati Mutiara Nurhadi	VIII H	VIII/053/2012	
26	Tjhang Zahra Anisa Pramaiseilla	VIII H	VIII/054/2012	
27	Variant Castoni	VIII H	VIII/055/2012	
28	Yulia Puji Setya Ningrum	VIII H	VIII/056/2012	
29	Annisa Novia Damayanti	IX H	IX/141/2012	
30	Bambang Riyanto	IX H	IX/142/2012	
31	Beqty Krniawan	IX H	IX/143/2012	
32	Citra Devi Pragesti	IX H	IX/144/2012	
33	Dela Ayu Kusumaningrum	IX H	IX/145/2012	
34	Desto Ananda Mikola Listyanto	IX H	IX/146/2012	
35	Faizal Ilham Syahputra	IX H	IX/147/2012	
36	Ilyas Enggal Putra Miranto	IX H	IX/148/2012	
37	Ilyasa Ramadhan	IX H	IX/149/2012	
38	Indah Wahyuni	IX H	IX/150/2012	

39	Javier Yusuf Taffarel	IX H	IX/151/2012	
40	Julio Oktaviano Sora Barros S.	IX H	IX/152/2012	
41	Lintang Pramudita	IX H	IX/153/2012	
42	Melinda Wulandari	IX H	IX/154/2012	
43	Muhammad Ardjuna Sakti	IX H	IX/155/2012	
44	Nabila Nur Satipa	IX H	IX/156/2012	
45	Nur Hidayatiningsih	IX H	IX/157/2012	
46	Nur Yuni Novitasari	IX H	IX/158/2012	
47	Orchida Pertiwi Agung Putri	IX H	IX/159/2012	
48	Randy Muhammad Sapoetra	IX H	IX/160/2012	
49	Refi Agustina Rahmawati	IX H	IX/161/2012	
50	Sabastian Prakoso	IX H	IX/162/2012	
51	Salsa Sadika	IX H	IX/163/2012	
52	Sinatria Pramesti P.	IX H	IX/164/2012	
53	Trisha Adelia Martin	IX H	IX/165/2012	
54	Vannesha Harum Pradinta	IX H	IX/166/2012	
55	Yudi Prayogo	IX H	IX/167/2012	
56	<i>Kurnia Arman Robbani</i>	IX H	IX/168/2012	

JAM KE-	WAKTU	SENIN							SENIN								SENIN								
		7A	7B	7C	7D	7E	7F	7G	7H	8A	8B	8C	8D	8E	8F	8G	8H	9A	9B	9C	9D	9E	9F	9G	9H
1	07.00 - 07.40	UPACARA							UPACARA								UPACARA								
2	07.40 - 08.20	I 13	E 5	G 33	K 18	I 15	F 6	G 10	J 38	G 9	D 34	J 31	F 28	F 25	D 29	B 21	A 36	B 24	H 16	F 1. 27	E 35	H 19	E 23	E 30	G 4
3	08.20 - 09.00	I 13	E 5	G 33	K 18	I 15	F 6	G 10	J 38	G 9	D 34	J 31	F 28	F 25	D 29	B 21	A 36	B 24	H 19	F 1. 27	E 35	H 16	E 23	E 30	G 4
4	09.00 - 09.15									D 34	C 32	G 9	J 31	D 29	F 25	A 36	E 30	D 20	B 24	E 11	C 14	E 35	F 2. 8	G 4	F 1. 26
5	09.15 - 09.55	J 39	I 13	E 5	C 28	G 49	I 15	H 16	H 19	D 34	C 32	G 9	J 31	D 29	F 25	A 36	E 30	D 20	B 24	E 11	C 14	E 35	F 2. 8	G 4	F 1. 26
6	09.55 - 10.35	J 39	I 13	E 5	C 28	G 49	I 15	H 19	H 16	D 34	C 32	G 9	J 31	D 29	F 25	A 36	E 30	D 20	B 24	E 11	C 14	E 35	F 2. 8	G 4	F 1. 26
7	10.35 - 10.50									F 1. 26	J 31	D 34	G 47	G 48	K 3	E 30	H 19	E 23	E 11	C 14	F 1. 27	B 21	D 20	H 16	A 7
8	10.50 - 11.30	C 28	G 33	K 18	G 49	F 6	D 29	C 12	G 10	F 1. 26	J 31	D 34	G 47	G 48	K 3	E 30	H 19	E 23	E 11	C 14	F 1. 27	B 21	D 20	H 16	A 7
9	11.30 - 12.10	C 28	G 33	K 18	G 49	F 6	D 29	C 12	G 10	F 1. 26	J 31	D 34	G 47	G 48	K 3	E 30	H 16	E 23	E 11	C 14	F 1. 27	B 21	D 20	H 19	A 7
JAM KE-	WAKTU	SELASA							SELASA								SELASA								
		7A	7B	7C	7D	7E	7F	7G	7H	8A	8B	8C	8D	8E	8F	8G	8H	9A	9B	9C	9D	9E	9F	9G	9H
1	07.00 - 07.40	H 16	F 1. 26	I 13	F 6	E 46	C 12	I 15	G 10	G 9	C 32	B 21	E 35	E 45	D 29	L 22	E 30	H 19	D 20	E 11	B 24	F 2. 8	E 23	D 44	G 4
2	07.40 - 08.20	E 5	F 1. 26	I 13	F 6	E 46	C 12	I 15	G 10	J 31	C 32	B 21	E 35	E 45	D 29	E 30	K 3	F 1. 27	D 20	E 11	B 24	D 34	E 23	D 44	F 2. 8
3	08.20 - 09.00	E 5	G 33	H 16	I 13	D 20	E 46	E 23	I 15	J 31	G 9	H 19	D 29	F 2. 25	E 45	E 30	K 3	F 1. 27	E 11	B 24	G 10	D 34	A 7	G 4	F 2. 8
4	09.00 - 09.15									C 32	G 9	E 35	D 29	K 3	E 45	G 4	C 14	C 28	F 1. 27	B 24	J 38	F 1. 26	A 7	F 2. 8	D 44
5	09.15 - 09.55	G 33	K 18	A 36	I 13	D 20	E 46	C 12	I 15	C 32	G 9	E 35	D 29	K 3	E 45	G 4	C 14	C 28	F 1. 27	B 24	J 38	F 1. 26	H 19	F 2. 8	D 44
6	09.55 - 10.35	G 33	K 18	A 36	E 5	G 49	H 16	C 12	F 6	C 32	E 11	E 35	G 47	K 3	F 2. 25	G 4	C 14	C 28	F 1. 27	G 10	J 38	F 1. 26	H 19	F 2. 8	D 44
7	10.35 - 10.50									B 21	E 11	G 9	G 47	D 29	C 14	F 2. 25	G 4	E 23	C 28	J 38	D 34	A 7	F 1. 26	K 3	E 30
8	10.50 - 11.30	K 18	D 44	G 33	E 5	G 49	G 10	F 6	C 12	B 21	E 11	G 9	G 47	D 29	C 14	F 2. 25	G 4	E 23	C 28	J 38	D 34	A 7	F 1. 26	K 3	E 30
9	11.30 - 12.10	K 18	D 44	G 33	G 49	H 19	G 10	F 6	C 12	B 21	H 16	G 9	G 47	D 29	C 14	F 2. 25	G 4	E 23	C 28	J 38	D 34	A 7	F 1. 26	K 3	E 30
JAM KE-	WAKTU	RABU							RABU								RABU								
		7A	7B	7C	7D	7E	7F	7G	7H	8A	8B	8C	8D	8E	8F	8G	8H	9A	9B	9C	9D	9E	9F	9G	9H
1	07.00 - 07.40	H 19	F 2. 26	F 2. 25	G 49	K 18	B 24	F 6	E 23	I 13	D 34	H 16	F 1. 27	A 36	I 15	E 30	B 21	J 38	G 33	E 11	E 35	G 9	K 3	F 2. 8	G 4
2	07.40 - 08.20	E 5	F 2. 26	D 44	G 49	K 18	B 24	F 6	E 23	I 13	D 34	C 32	F 1. 27	A 36	I 15	E 30	B 21	J 38	G 33	E 11	E 35	G 9	K 3	D 44	G 4
3	08.20 - 09.00	E 5	L 2	D 44	J 39	G 49	F 6	E 23	G 10	H 16	I 13	C 32	L 17	I 15	A 36	F 1. 25	E 30	G 33	E 11	C 14	L 37	E 35	F 2. 8	D 44	H 19
4	09.00 - 09.15									D 34	I 13	A 7	C 32	I 15	A 36	J 31	D 29	D 20	C 28	C 14	F 2. 25	F 2. 8	G 9	G 4	K 3
5	09.15 - 09.55	F 2. 26	B 24	E 5	J 39	C 12	K 18	G 10	F 6	D 34	I 13	A 7	C 32	I 15	A 36	J 31	D 29	D 20	C 28	A 36	F 2. 25	F 2. 8	G 9	G 4	K 3
6	09.55 - 10.35	F 2. 26	B 24	E 5	H 19	C 12	K 18	G 10	F 6	D 34	G 9	A 7	C 32	H 16	B 21	J 31	D 29	D 20	C 28	A 36	F 2. 25	F 2. 8	G 9	G 4	K 3
7	10.35 - 10.50									C 32	E 11	D 34	E 35	F 1. 27	B 21	D 29	F 2. 25	K 18	J 38	A 36	C 14	K 3	D 20	E 30	D 44
8	10.50 - 11.30	G 33	C 28	F 2. 26	E 5	J 39	G 10	A 7	C 12	C 32	E 11	D 34	E 35	F 1. 27	B 21	D 29	F 2. 25	K 18	J 38	A 36	C 14	K 3	D 20	E 30	D 44
9	11.30 - 12.10	G 33	C 28	F 2. 26	E 5	J 39	G 10	A 7	C 12	C 32	E 11	D 34	E 35	F 1. 27	H 16	D 29	F 2. 25	K 18	J 38	H 19	C 14	K 3	D 20	E 30	D 44
JAM KE-	WAKTU	KAMIS							KAMIS								KAMIS								
		7A	7B	7C	7D	7E	7F	7G	7H	8A	8B	8C	8D	8E	8F	8G	8H	9A	9B	9C	9D	9E	9F	9G	9H
1	07.00 - 07.40	A 7	A 36	L 2	H 16	C 12	E 46	D 20	K 18	H 19	K 3	I 13	D 29	J 31	E 45	I 15	G 4	E 23	F 2. 25	D 34	E 35	G 9	B 21	F 1. 26	E 30
2	07.40 - 08.20	A 7	A 36	B 24	E 5	C 12	E 46	D 20	K 18	F 2. 8	K 3	I 13	D 29	J 31	E 45	I 15	G 4	E 23	F 2. 25	D 34	E 35	G 9	B 21	F 1. 26	E 30
3	08.20 - 09.00	D 29	H 16	B 24	E 5	E 46	L 17	L 40	F 6	F 2. 8	L 2	F 1. 26	I 13	E 45	G 4	H 19	I 15	F 2. 25	G 33	L 37	K 18	E 35	G 9	E 30	C 32
4	09.00 - 09.15									A 7	F 2. 8	F 1. 26	I 13	E 45	F 1. 27	C 14	I 15	G 33	A 36	G 10	K 18	C 12	E 23	J 31	C 32
5	09.15 - 09.55	L 2	C 28	E 5	D 44	H 16	D 20	J 38	L 40	A 7	F 2. 8	G 9	K 3	C 14	F 1. 27	C 14	L 22	G 33	A 36	G 10	H 19	C 12	E 23	J 31	B 21
6	10.35 - 10.50									E 1	A 7	E 35	K 3	C 14	J 31	G 4	D 29	A 36	D 20	F 2. 25	G 10	D 34	C 12	C 32	B 21
7	10.50 - 11.30	F 1. 26	E 5	D 44	C 28	B 24	F 6	K 18	E 23	E 1	A 7	E 35	K 3	C 14	J 31	G 4	D 29	A 36	D 20	F 2. 25	G 10	D 34	C 12	C 32	B 21
8	11.30 - 12.10	F 1. 26	E 5	D 44	C 28	B 24	F 6	K 18	E 23	E 1	A 7	E 35	H 16	H 19	J 31	G 4	D 29	A 36	D 20	F 2. 25	G 10	D 34	C 12	C 32	F 2. 8
JAM KE-	WAKTU	JUM'AT							JUM'AT								JUM'AT								
		7A	7B	7C	7D	7E	7F	7G	7H	8A	8B	8C	8D	8E	8F	8G	8H	9A	9B	9C	9D	9E	9F	9G	9H
1	06.30 - 07.40	SENAM/JALAN SANTA'I/BERSIH-BERSIH							SENAM/JALAN SANTA'I/BERSIH-BERSIH								SENAM/JALAN SANTA'I/BERSIH-BERSIH								
2	07.40 - 08.20	C 28	G 33	J 39	B 24	E 46	G 10	F 6	D 29	K 3	H 19	F 2. 8	B 21	C 14	E 45	F 1. 27	J 31	I 13	E 11	K 18	F 2. 25	I 15	G 9	E 30	H 16
3	08.20 - 09.00	C 28	G 33	J 39	B 24	E 46	C 12	D 20	D 29	K 3	F 1. 26	C 32	B 21	C 14	E 45	F 1. 27	J 31	I 13	E 11	K 18	G 10	I 15	G 9	A 7	E 30
4	09.00 - 09.15																								

4	09.15 - 09.55	B.24	J.39	G.33	L.17	F.6	C.12	D.20	E.23	E.1	F.26	C.32	F.8	L.40	H.19	H.16	G.4	L.22	F.25	I.13	G.10	G.9	I.15	A.7	E.30
5	09.55 - 10.35	B.24	J.39	C.28	F.6	A.7	E.46	E.23	J.38	E.1	E.11	K.3	C.32	E.45	G.4	C.14	F.27	F.25	K.18	I.13	A.36	E.35	I.15	B.21	J.31
6	10.35 - 11.15	G.33	H.19	C.28	F.6	A.7	E.46	E.23	J.38	F.8	E.11	K.3	C.32	E.45	G.4	C.14	F.27	F.25	K.18	H.16	A.36	E.35	L.22	B.21	J.31
JAM KE-	WAKTU	SABTU							SABTU							SABTU									
		7A	7B	7C	7D	7E	7F	7G	7H	8A	8B	8C	8D	8E	8F	8G	8H	9A	9B	9C	9D	9E	9F	9G	9H
1	07.00 - 07.40	E.5	F.26	H.19	A.36	L.17	A.7	E.23	B.24	E.1	G.9	F.8	E.35	B.21	G.4	D.29	F.25	G.33	I.13	G.10	D.34	L.37	H.16	I.15	C.32
2	07.40 - 08.20	E.5	D.44	C.28	A.36	D.20	A.7	E.23	B.24	E.1	G.9	F.8	E.35	B.21	G.4	D.29	C.14	G.33	I.13	G.10	D.34	J.31	C.12	I.15	C.32
3	08.20 - 09.00	F.1	D.44	C.28	F.6	D.20	H.19	G.10	E.23	L.2	F.8	L.17	A.7	G.48	L.37	G.4	C.14	H.16	G.33	F.25	I.13	J.31	C.12	L.22	I.15
4	09.00 - 09.15																								
4	09.15 - 09.55	D.29	E.5	F.25	D.44	F.6	D.20	B.24	A.36	G.9	B.21	E.35	A.7	G.48	C.14	K.3	E.30	C.28	G.33	D.34	I.13	C.12	J.31	C.32	I.15
5	09.55 - 10.35	D.29	E.5	F.25	D.44	F.6	D.20	B.24	A.36	G.9	B.21	E.35	H.19	G.48	C.14	K.3	E.30	C.28	L.37	D.34	H.16	C.12	J.31	C.32	L.22

KODE MATA PELAJARAN DAN KODE GURU

NO	Mata Pelajaran	Kode
1	Pend. Agama	A
2	PKn	B
3	Bhs. Indonesia	C
4	Bhs. Inggris	D
5	Matematika	E
6	IPA (Biologi)	F1
	IPA (Fisika)	F2

NO	Mata Pelajaran	Kode
7	IPS	G
8	Seni Budaya (S. Musik)	H1
	Seni Budaya (S. Rupa)	H2
9	Penjasorkes	I
10	TIK	J
11	Bhs. Jawa	K
12	BK	L

NO	Nama Guru	Kode
1	Drs. H. Sutrisno, S.Pd, MM	1
2	Dra. Hj. Mamiek Suparmi	2
3	Nanik Tri Kahesti	3
4	Triningsih Handayani, S.Pd	4
5	Daryono, S.Pd	5
6	Sukur, S.Pd, M.Pd	6
7	Hj. Fathonah, S.Ag	7
8	Sri Lestari, S.Pd	8
9	Elyana Listiyanti, S.Pd	9
10	Budi Hastuti, S.Pd	10
11	Drs. Lilik Suprptono	11
12	Murgiyanti, S.Pd	12
13	Bambang S., S.Pd	13
14	Dewi Susiani, S.Pd	14
15	Budi Gunawan, S.Pd	15
16	Rusma Siswanti, S.Pd	16
17	Dra. Trisnansih	17
18	Tri Murtiyah, S.Pd	18
19	Gito Sumaryono, S.Pd	19
20	Sukimo, S.Pd, M.Pd	20
21	Siti Purwati, S.Pd	21
22	Dra. Sri Hastuti, Kons.	22
23	Tri Kartawati, S.Pd	23
24	Dra. Dwi Astuti Ind, MM	24
25	Sigit Purwanto, S.Pd	25

NO	Nama Guru	Kode
26	Dyah Palupi, S.Pd	26
27	Agung Nugroho, S.Pd	27
28	Eli Ambarwati, S.Pd	28
29	Suparmi, S.Pd	29
30	Nunik TR, S.Pd	30
31	Dwi Retno W, S.Pd	31
32	Ninik Nurhayati, S.Pd	32
33	Darus Irfanji, S.Pd	33
34	Hety Prastiyani, S.Pd	34
35	Tri Susilo H, S.Pd	35
36	Dasri, S.Pd	36
37	Tri Suwarni, S.Pd	37
38	Sri Lestari, S.Pd-B	38
39	Any Puspitasari, S.Pd	39
40	Santina, S.Pd	40
41	Sriyono, BA	41
42	Umi Kristanti	42
43	Drs. Agung Darmojo	43
44	Kusnadi, S.Pd	44
45	Piluwati Mei Wuryanti, S.Pd	45
46	Rosnati Harefa, S.Pd	46
47	Heni Supnanti, S.Pd	47
48	Ririn Dwi Astuti, S.Pd	48
49	Drs. Johannes Hemangin	49

Semarang, 27 Juni 2012

Kepala Sekolah

Arief Basuki, S.Pd, MM

NIP. 19541119 197711 1 002

DAFTAR NILAI HASIL LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING (Pengembangan)

Spesifikasi/Waktu Layanan : Menegal bakat dan minat / 09.55-10.35
 Kompetensi : Siswa mampu mengenali bakat dan minat yang dimiliki
 Semester/Th.2012/2013 Kelas/Wali Kelas : 1/ VIII H / Dwi Retno Widyowati, S.Pd

No	NAMA	Laiseg/tgl 13-9-10			Hsl	Laijapen/tgl			Hsl	Laijapang/ tgl			Hsl	Ket.
		1	2	3		1	2	3		1	2	3		
1	Aditya Nugroho	80	85	80	B									
2	Angga Bayu Pratama	90	85	80	A									
3	Anggit Yuliandra Saputra	90	90	90	A									
4	Annisa Sekar Ayu Budiarti	80	80	80	B									
5	Ari Rohmah	80	80	80	B									
6	Brian Adi Pangestu	85	75	80	B									
7	Chandra Agung Nugrahanto	80	80	80	B									
8	Dian Pramirasuci	95	90	90	A									
9	Elisa Nurad	90	90	80	A									
10	Erika Mellenia Sulistiyani	75	80	80	B									
11	Ilham Bagas Abdurrazzaq	90	75	80	B									
12	Indah Lukito Sari	80	80	80	B									
13	Intan Kusumasari	90	80	80	B									
14	Jed Nadim Naze	80	75	80	B									
15	Kumoro Alam Sejati	85	80	80	B									
16	Maurindang Fanggi Lukasangka	90	90	80	A									
17	Mellinia Nur Rofida Maharani	90	90	95	A									
18	Muhammad Alwi Sofyan	90	75	80	B									
19	Nadila Ayu Lestari	80	80	80	B									
20	Raka Randika Yudha Baretta	90	85	80	B									
21	Rangga Satria Surya Putra	75	80	90	B									
22	Rheetcky Reetfie Prabowo	80	80	90	A									
23	Rinaldhi Bayu Saputra	90	90	90	A									
24	Sajik Priyambada	80	90	90	A									
25	Setyowati Mutiara Nurhadi	75	85	80	B									
26	Tjhang Zahra Anisa Pramaiseilla	90	80	80	A									
27	Variant Castoni	80	80	80	B									
28	Yulia Puji Setya Ningrum	80	90	90	A									
	Jumlah: A	12	9	8	11									
	B	17	19	20	17									
	B/PK	-	-	-	-									

KET:

1. Pemahaman
2. Perasaan
3. Rencana kegiatan

Mengetahui,
Konselor Pamong,

Dra. Sri Hastuti, M.Pd., Kons
NIP.19661205 199003 2 007

Semarang, Oktober 2012

Praktikan,

Eka Dya Junita
NIM. 1301409044

EVALUASI PROSES / HASIL PELAKSANAAN BIMBINGAN DAN KONSELING

SEMESTER : 1 / TAHUN PELAJARAN 2012/2013

NO	Aspek Evaluasi	Hasil	Keterangan
1	Kesesuaian antara program dan pelaksanaan	Layanan orientasi 100% antara program dan layanan sesuai (waktu dan jenis materinya)	Dilaksanakan di dalam kelas VIII H SMP Negeri 11 Semarang
2	Keterlaksanaan Program	Layanan orientasi tentang mengenal bakat dan minat dapat dilaksanakan 100% program bisa dilaksanakan	
3	Hambatan-hambatan	Ada beberapa siswa yang kurang fokus ketika praktikan memberikan layanan.	
4	Dampak layanan terhadap KBM	Dengan pengenalan mengenai bakat dan minat siswa menjadi lebih memahami apa itu bakat dan minat, jenis bakat dan minat sehingga siswa mampu memahami minatnya dan menjadikan siswa lebih aktif dan termotivasi dalam kegiatan belajar mengajar	
5	Respon terhadap layanan	Sebagian siswa sudah merespon dengan baik layanan yang diberikan BK yaitu dengan aktif bertanya tentang cara mengenali bakat dan minat.	Catatan siswa menanyakan langsung ketika pemberian layanan
6	Perubahan kemajuan dilihat dari : a. Tujuan layanan b. Tugas perkembangan	Dari 3 penilaian segera nilai A dengan jumlah 12 sedangkan 17 dengan nilai B dengan hasil tersebut maka 40% siswa memahami bakat dan minat dengan sangat baik dan 60% memahami bakat dan minat dengan baik. Berdasarkan pengamatan siswa antusias dalam mengikuti layanan tentang mengenal bakat dan minat, siswa termotivasi untuk lebih menggali dan mengeksplor bakat dan minatnya	

	<p>c. Hasil belajar</p> <p>d. Studi lanjut / kehidupan dimasyarakat</p>	<p>Siswa lebih bersemangat dan termotivasi dalam belajar</p> <p>Akan diketahui setelah siswa berada di tingkat SMA/SMK/ sederajatnya (data belum terkumpul) karena siswa akan memilih SMA/SMK/Sederajatnya berdasarkan minatnya.</p>	
	Kesimpulan	<p>Hasil laiseg 40 % siswa memahami dengan amat baik tentang layanan orientasi mengenal bakat dan minat dan 60 % siswa bisa memahami dengan baik . Siswa termotivasi untuk dapat mengenali dan mengembangkan bakat dan minatnya.</p>	

Semarang, Oktober 2012

Mengetahui,
Konselor pamong

Praktikan

Dra. Sri Hastuti, M.Pd., Kons
NIP.196612051990032007

Eka Dya Junita
NIM.1301409044

ANALISIS HASIL EVALUASI PELAKSANAAN BIMBINGAN DAN KONSELING

SEMESTER : 1/ TAHUN PELAJARAN 2012 / 2013

NO	SPESIFIKASI/ TP (TUJUAN) & WKT LAYANAN	KOMPETENSI	STATUS PEROLEHAN	ANALISIS		Rencana Tindak Lanjut
				Diagnosis (3)	Prognosis (4)	
			(2)	(3)	(4)	(5)
1	Persiapan/Kemampuan Karir	Mengenal bakat dan minat, yang meliputi pengertian, jenis bakat dan minat, dan cara mengenali bakat dan minat. Memiliki motivasi untuk mengenali dan mengembangkan bakat dan minatnya serta meningkatkan kemampuan yang dimilikinya	40 % siswa memahami dengan amat baik tentang layanan orientasi mengenal bakat dan minat dan 60 % siswa bisa memahami dengan baik . Siswa termotivasi untuk dapat mengenali dan mengembangkan bakat dan minatnya.	Dimungkinkan dari faktor intern dari dalam diri siswa sendiri yang belum memahami dan mengenali dirinya sendiri	Kurangnya pemahaman tentang bakat dan minat, serta	

Semarang, Oktober 2012

Mengetahui
Kepala Sekolah

Praktikan

Dra. Sri Hastuti, M.Pd., Kons.
NIP.196612051990032007

Eka Dya Junita
NIM. 1301409044

**PELAKSANAAN PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING
SMP N 11 SEMARANG SEMESTER GENAP
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

No	Bidang Bimbingan	Jenis layanan	Materi Kegiatan	Waktu Pelaksanaan		Keterangan
				Bulan	Minggu	
1	Pribadi	Orientasi	Tata tertib	Agustus	5	Terlaksana
3	Sosial	PP	Pembentukan kelompok Bkp	September	2	Terlaksana
4	Belajar	Informasi	Nilai dan kriteria kelulusan	September	2	Terlaksana
6	Pribadi	Orientasi	Mengenal bakat dan minat	September	3	Terlaksana
7	Sosial	Bimbingan kelompok	Pergaulan yang baik	September	3	Terlaksana
8	Pribadi	Informasi	Self Concept (Konsep diri)	September	4	Terlaksana
9	Karier	Pko	Cita-cita dan karier	September	4	Terlaksana
10	Sosial	Bimbingan kelompok	Etika berbicara dan bersikap	September	4	Terlaksana
11	Pribadi	Pko	Cara mengurangi rasa kantuk	September	5	Terlaksana
12	Belajar	Informasi	Tips sukses menghadapi ulangan	September	5	Terlaksana
13	Belajar	Pko	Cara manajemen waktu	Oktober	1	Terlaksana

Semarang, Oktober 2012

Mengetahui,
Konselor Pamong

Praktikan

Dra. Sri Hastuti, M.Pd., Kons.
NIP.196612051990032007

Eka Dya Junita
NIM.1301409044

EVALUASI PROSES / HASIL PELAKSANAAN BIMBINGAN DAN KONSELING

SEMESTER : 1 / TAHUN PELAJARAN 2012/2013

NO	Aspek Evaluasi	Hasil	Keterangan
1	Kesesuaian antara program dan pelaksanaan	90 % program terlaksana	Sesuai Waktu
2	Keterlaksanaan Program	90 %	
3	Hambatan-hambatan	10 %	Ada beberapa siswa yang kurang aktif
4	Dampak layanan terhadap KBM	Aktif mengikuti KBM Tidak terlambat datang	Setiap kelasnya 85 % aktif mengikuti KBM
5	Respon terhadap layanan	Baik	
6	Perubahan kemajuan dilihat dari :	Tercapai	
	a. Tujuan layanan	Tercapai	
	b. Tugas perkembangan	Tercapai	
	c. Hasil belajar	Termotivasi	
	d. Studi lanjut / kehidupan dimasyarakat	100 % melanjutkan ke SMA/Sederajat berdasarkan bakat dan minatnya	
	Kesimpulan	90 % Program bimbingan dan konseling bisa terlaksana dengan baik	Ada 10 % kegiatan yang tidak bisa dilakukan sesuai dengan program karena adanya kegiatan bersih-bersih kelas dan ulangan harian semester

Semarang, Oktober 2012

Mengetahui,
Konselor pamong

Praktikan

Dra. Sri Hastuti, M.Pd., Kons.
NIP.196612051990032007

Eka Dya Junita
NIM.1301409044